



KABUPATEN BADUNG

# RENCANA STRATEGIS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG  
TAHUN 2016 – 2021



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG**  
**DINAS KESEHATAN**

PUSAT PEMERINTAHAN MANGUPRAJA MANDALA

JL. RAYA SEMPIDI MENGWI-BADUNG BALI TELP. (0361) 9009421

# Kata Pengantar



Puji syukur kami panjatkan ke-hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha-Nya Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 dapat terselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung ini disusun dengan maksud dan tujuan untuk :

1. Menyediakan satu acuan resmi bagi seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan diusulkan untuk dibiayai dari APBD Kabupaten Badung, APBD Provinsi Bali dan APBN.
2. Menyediakan satu tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.
3. Menjabarkan gambaran tentang kondisi umum daerah dan kondisi kesehatan di Kabupaten Badung sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan tujuan strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung selaras dengan visi dan misi pemerintah daerah.
4. Memudahkan seluruh jajaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
5. Memudahkan seluruh jajaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Badung untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu 5 tahun.

Selain itu Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung ini juga berfungsi sebagai indikator yang menjembatani antara kenyataan dan harapan yang ingin dicapai dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Badung. Hal ini sesuai dengan kebijakan

pemerintah yang diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa Sistem Perencanaan adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan jangka panjang, menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintah di pusat dan daerah dengan melibatkan masyarakat. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) adalah dokumen perencanaan untuk periode 20 tahun. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 tahun yang dijabarkan setiap tahun dalam bentuk Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang merupakan dokumen perencanaan untuk periode satu tahun.

Kabupaten Badung sebagai salah satu bagian dari Indonesia juga berkewajiban menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Tahunan dalam bentuk Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), yang merupakan penjabaran dari Visi, Misi dan Program Kepala Daerah.

Untuk itu penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung ini juga harus selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Badung.

Kami menyadari dalam penyusunan draft Rencana Strategis ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu kami mohon kritik, saran dan masukan demi kesempurnaannya serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya. Semoga draf Rencana Strategis ini bermanfaat bagi kita semua dalam melaksanakan pembangunan bidang kesehatan, khususnya di Kabupaten Badung.

Mangupura, September 2016

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Badung,

**dr. I Gede Putra Suteja**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19600407 198710 1 001

# Daftar Isi

HAL

|   |            |
|---|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>  | <b>v</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1          |
| 1.2 Landasan Hukum .....  | 5          |
| 1.3 Maksud dan Tujuan.....  | 9          |
| 1.4 Sistematika Penulisan.....  | 10         |
| <b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN .....</b>  | <b>12</b>  |
| 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan .....                              | 12         |
| 2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan .....   | 19         |
| 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan .....   | 22         |
| 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan<br>Dinas Kesehatan.....                      | 37         |
| <b>BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI .....</b>                           | <b>44</b>  |
| 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi<br>Pelayanan Dinas Kesehatan ..... | 44         |
| 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan<br>Wakil Kepala Daerah Terpilih.....   | 47         |
| 3.3 Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra SKPD<br>Provinsi Bali .....              | 49         |
| 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian<br>Lingkungan Hidup Strategis .....        | 59         |
| 3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis.....  | 61         |
| <b>BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....</b>                                    | <b>67</b>  |
| 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan.....                                   | 67         |
| 4.2 Indikator dan Sasaran Strategis.....  | 80         |

|                |  |            |
|----------------|--|------------|
| <b>BAB V</b>   | <b>RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,<br/>KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF .....</b> | <b>95</b>  |
| <b>BAB VI</b>  | <b>INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU<br/>PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD .....</b>              | <b>106</b> |
| <b>BAB VII</b> | <b>PENUTUP .....</b>   | <b>111</b> |

# Daftar Tabel

|  | HAL |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Profil Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan Kabupaten Badung .....  | 19  |
| Tabel 2.2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2013-2015.....  | 21  |
| Tabel 2.3 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung .....  | 33  |
| Tabel 2.4 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung .....  | 36  |
| Tabel 4.1.1 Keterkaitan Tujuan dan Sasaran RPJPN, RPJPD, RPJMN, RPJMD, Renstra Kementerian Kesehatan, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung ..... | 69  |
| Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung .....  | 80  |
| Tabel 5.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Badung .....   | 103 |
| Tabel 6.1 Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD .....  | 104 |

# Daftar Grafik

|  | HAL |
|--|-----|
| Grafik 2.1 Umur Harapan Hidup dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Badung Tahun 2010-2015....                        | 23  |
| Grafik 2.2 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Badung Tahun 2010 – 2015 .....   | 25  |
| Grafik 2.3 Penyebab Kematian Bayi Di Kabupaten Badung Tahun 2014 s/d 2015 .....  | 25  |
| Grafik 2.4 Angka Kematian Balita di Kabupaten Badung Tahun 2010 -2015 .....  | 26  |
| Grafik 2.5 Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Badung Tahun 2010-2015 .....  | 28  |
| Grafik 2.6 Distribusi Jumlah Kasus dan kematian Akibat HIV dan AIDS menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung Tahun 2015 ..... | 30  |
| Grafik 2.7 Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Badung Tahun 2010 – 2015 .....                             | 31  |
| Grafik 2.8 Persentase Balita Gizi Buruk Di Kabupaten Badung Tahun 2010-2015 .....  | 32  |





**BUPATI BADUNG  
PROVINSI BALI**

**KEPUTUSAN BUPATI BADUNG**

**NOMOR 5754/03/HK/2017**

**TENTANG**

**PENGESAHAN PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG  
TAHUN 2016 – 2021**

**BUPATI BADUNG,**

- Menimbang :
- a. bahwa sebagai penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 13 Tahun 2016, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 wajib menyusun Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 sesuai dengan tugas dan fungsinya;
  - b. bahwa Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu disahkan dengan Keputusan Bupati sesuai dengan ketentuan Pasal 97 ayat (5) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pengesahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021;
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);



2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063 );
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2009 tentang Pemindahan Ibu Kota Kabupaten Badung dari Wilayah Kota Denpasar ke Wilayah Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung

Provinsi Bali (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5081);

14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Badung 2005 – 2025;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 26 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Badung Tahun 2013-2033;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 13 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kabupaten Badung Tahun 2016 – 2021;

#### MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Mengesahkan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016–2021 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU agar dijadikan pedoman dalam :
- a. pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung untuk periode Tahun 2016-2021;
  - b. penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung setiap tahun.
- KETIGA : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung bertanggung jawab dan melaporkan pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2016-2021 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Mangupura  
pada tanggal 13 September 2016

BUPATI BADUNG,

I NYOMAN GIRI PRASTA

Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Ketua DPRD Kabupaten Badung
2. Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait  
di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung, untuk maklum.
3. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG**  
**DINAS KESEHATAN**

( UNIT XII LANTAI 2 )

PUSAT PEMERINTAHAN MANGUPRAJA MANDALA

JALAN RAYA SEMPIDI MENGWI-BADUNG BALI 80351

TELP. (0361) 9009419 – 9009421, FAX. (0361) 9009419

Website <http://dikesbadungkab>

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN**  
**KABUPATEN BADUNG**

**NOMOR 95 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS**  
**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG**  
**TAHUN 2016 – 2021**

**KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG,**

- Menimbang : a. bahwa sebagai penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 13 Tahun 2016, perlu disusun Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung sesuai dengan tugas dan fungsi yang dibebankan oleh atasan;
- b. bahwa Rencana Strategis sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan berdasarkan Keputusan Kepala Daerah tentang Pengesahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan sesuai dengan ketentuan Pasal 97 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Penetapan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016–2021;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063 );
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Badung 2005 – 2025;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 13 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kabupaten Badung Tahun 2016 – 2021;

15. Keputusan Bupati Badung Nomor 2019/03/HK/2016 tentang Pengesahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016–2021 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU agar dijadikan pedoman dalam :
- a. pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung untuk periode Tahun 2016-2021;
  - b. penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung setiap tahun.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Mangupura  
pada tanggal 14 September 2016

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BADUNG,

dr. I GEDE PUTRA SUTEJA  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19600407 198710 1 001

Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Bupati Badung sebagai Laporan.
2. Ketua DPRD Kabupaten Badung.
3. Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung.

# BAB I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menyatakan bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.

Perencanaan pembangunan sebagaimana dimaksud di atas menghasilkan rencana pembangunan jangka panjang meliputi 20 tahun berupa Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), rencana pembangunan jangka menengah meliputi 5 (lima) tahun berupa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis perangkat daerah. Sedangkan rencana pembangunan tahunan meliputi satu tahun berupa Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang disusun secara sistematis dan berkelanjutan di masing-masing perangkat daerah, mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 272 ayat 1 menyatakan bahwa Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD dan ayat 2 menyebutkan bahwa Rencana Strategis Perangkat



Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah disebutkan bahwa Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode lima tahunan. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 54 tahun 2010 menyatakan bahwa Renstra merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, dan program-program pembangunan.

Adapun fungsi rencana strategis dalam penyelenggaraan pembangunan daerah yaitu:

- a. Sebagai dasar pedoman rencana pembangunan lima tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung terutama dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), Rencana Kerja (Renja), serta RKA Dinas kesehatan.
- b. Sebagai instrumen untuk mengevaluasi proses perencanaan penganggaran setiap tahun dan lima tahunan.

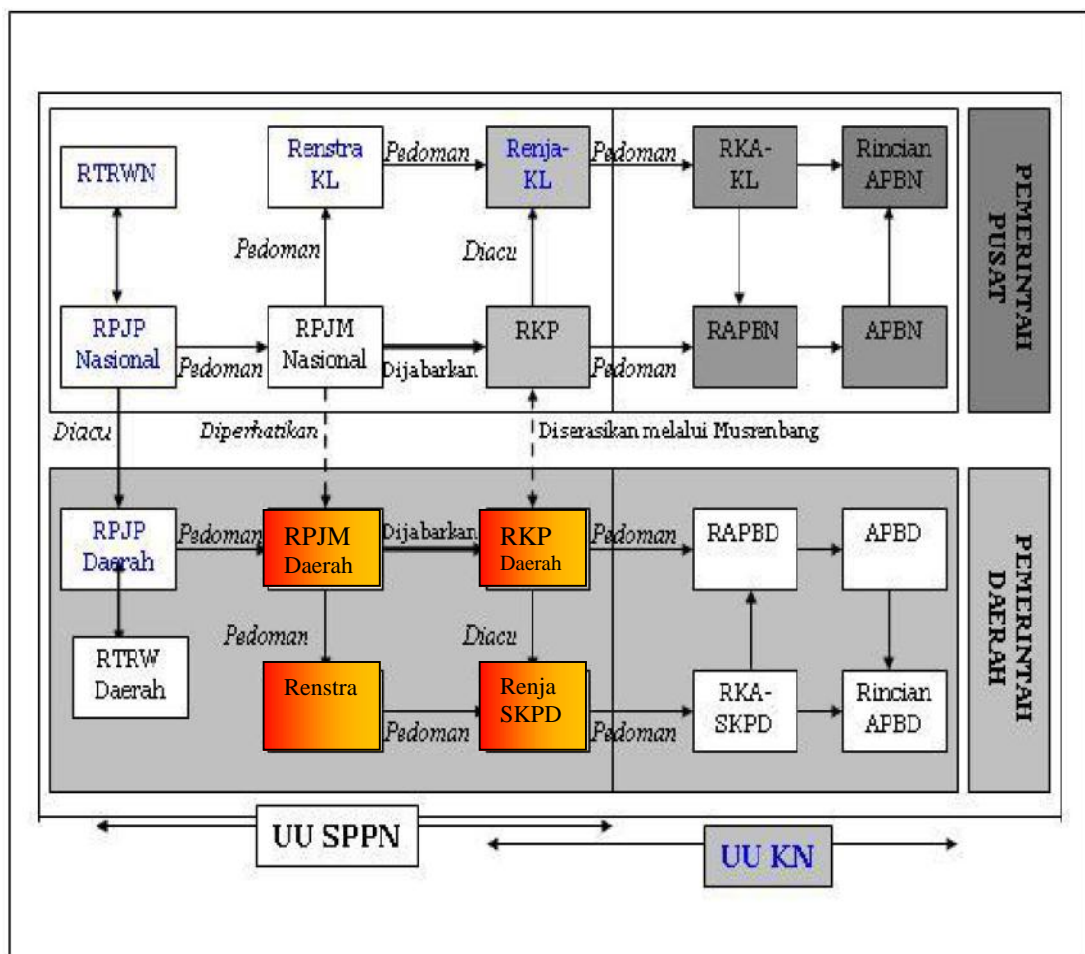
Dalam proses penyusunan Rencana Strategis berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 54 tahun 2010 yang mencakup :

- a. Tahapan Persiapan penyusunan renstra SKPD melalui penyusunan rancangan keputusan kepala daerah tentang pembentukan tim penyusun Renstra SKPD, Orientasi mengenai Renstra SKPD, Penyusunan agenda kerja tim penyusun Renstra SKPD, dan penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah

- b. Tahapan Penyusunan rancangan melalui Perumusan rancangan Renstra PD dan Penyajian rancangan Renstra PD.
- c. Penyusunan rancangan akhir Renstra PD merupakan penyempurnaan rancangan Renstra PD, yang berpedoman pada RPJMD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah
- d. Penetapan Renstra PD oleh kepala PD atas rekomendasi kepala Bappeda dan pengesahan Bupati.

Dalam penyusunan rencana strategis Dinas Kesehatan terjalin keterkaitan dengan RPJMD, Renstra Kementerian Kesehatan, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali serta rencana kerja Dinas Kesehatan. Adapun Keterkaitan rencana strategis perangkat daerah dapat digambarkan seperti berikut :

**Gambar 1. 1**  
**Hubungan RENSTRA dengan Dokumen Perencanaan Lainnya**



Pada proses perencanaan daerah, tahapan penyusunan rencana pembangunan daerah dimulai dari penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (**RPJPD**) yang dilanjutkan dengan dokumen RPJMD. Dalam penyusunan RPJMD ini, tim RPJMD menyusun rancangan awal RPJMD dan untuk menyusun rancangan akhir RPJMD dibutuhkan dokumen internal berupa Rencana Strategis perangkat daerah. Dokumen perencanaan ini disusun dalam rangka sinergisitas pembangunan daerah. Dalam penyusunan dokumen Renstra perangkat daerah harus terintegrasi dengan dokumen RPJMD karena Renstra perangkat daerah merupakan input bagi penyusunan dokumen RPJMD. Renstra perangkat daerah yang telah ditetapkan menjadi masukan untuk penyusunan rancangan Rencana Kerja perangkat daerah (Renja) yang merupakan dokumen internal dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). Rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung juga memiliki keterkaitan dengan Renstra Kementerian Kesehatan RI dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali yaitu sebagai pedoman operasionalisasi dalam pelaksanaan program prioritas pembangunan kesehatan yang meliputi :

Program generik :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.
2. Program Penguatan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Kartu Indonesia Sehat (KIS).
3. Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Kesehatan.
4. Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Program teknis :

1. Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
2. Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
3. Program Pembinaan Upaya Kesehatan.
4. Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
5. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

## **1.2. Landasan Hukum**

Dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021, peraturan perundangan yang digunakan sebagai rujukan adalah:

1. Landasan Idiil Dasar Negara RI, yaitu Pancasila.
2. Landasan Konstitusional Undang-Undang Dasar Negara RI, yaitu Undang-Undang Dasar 1945.
3. Landasan Operasional

Landasan operasional peraturan perundang-undangan dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 meliputi:

- a. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 122);
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
  - e. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
  - f. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063 );
  - g. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
  - h. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

- i. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2009 tentang Pemindahan Ibu Kota Kabupaten Badung dari Wilayah Kota Denpasar ke Wilayah Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5081);

- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- p. Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
- q. Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 26 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Badung Tahun 2013-2033;



### **1.3. Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1. Maksud**

Maksud disusunnya Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung adalah :

- a. Untuk menjabarkan visi, misi, tujuan dan sasaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Badung Tahun 2016 – 2021
- b. Sebagai Pedoman bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dalam menyusun program dan kegiatan dalam Pembangunan Kesehatan selama lima tahun kedepan;
- c. Untuk menentukan sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan prioritas Dinas Kesehatan dalam perencanaan jangka menengah;
- d. Untuk menjadi dasar dalam penilaian kinerja yang mencerminkan penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang transparan dan akuntabel.

#### **1.3.2. Tujuan**

Tujuan dari disusunnya Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2016 -2021 adalah :

1. Menyediakan acuan resmi bagi seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan diusulkan untuk dibiayai dari APBD Kabupaten Badung, APBD Provinsi Bali dan APBN.
2. Menyediakan acuan dalam penyusunan rencana kerja (renja) Dinas Kesehatan.
3. Menyediakan satu tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

4. Memudahkan seluruh jajaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
5. Memudahkan seluruh jajaran di Dinas Kesehatan Kabupaten Badung untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan selama lima tahun.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung mencakup tujuh Bab yang meliputi hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang, gambaran pelayanan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan pembangunan kesehatan disertai rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif serta indikator kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD serta penutup. Masing-masing Bab sebagaimana dirumuskan sebagai berikut :

**Bab 1** : Pendahuluan membahas secara ringkas mengenai pengertian Renstra, fungsi Renstra dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra, keterkaitan Renstra dengan RPJMD, Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dan dengan Renja Dinas Kesehatan. Juga dibahas berkaitan dengan maksud dan tujuan serta landasan peraturan baik dari aspek perencanaan dan kebijakan nasional, daerah dan kebijakan sektoral serta maksud dan tujuan dibuatnya rencana strategis Dinas Kesehatan tahun 2016 – 2021.

- Bab 2** : Gambaran Pelayanan OPD memuat penjelasan tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan, serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan OPD.
- Bab 3** : Isu-Isu Strategis berdasarkan Tugas dan Fungsi memuat penjelasan mengenai Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, Penentuan Isu-isu Strategis.
- Bab 4** : Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan memuat penjelasan mengenai tujuan pembangunan lima tahunan yang ingin dicapai serta sasaran strategis pembangunan kesehatan yang harus dicapai setiap tahunnya. Penyusunan strategi dan kebijakan dalam mencapai sasaran strategis dan tujuan pembangunan kesehatan.
- Bab 5** : Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif membahas mengenai penjelasan tentang program-program dan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai target sesuai indikator yang telah ditetapkan selama lima tahun secara bertahap dan jumlah dana yang dibutuhkan.
- Bab 6** : Indikator Kinerja Dinas kesehatan Kabupaten Badung yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD memuat mengenai indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.
- Bab 7** : Penutup merujuk simpulan atas substansi dokumen Renstra

## **BAB II**

# **Gambaran Pelayanan Dinas Kesehatan**

### **2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung**

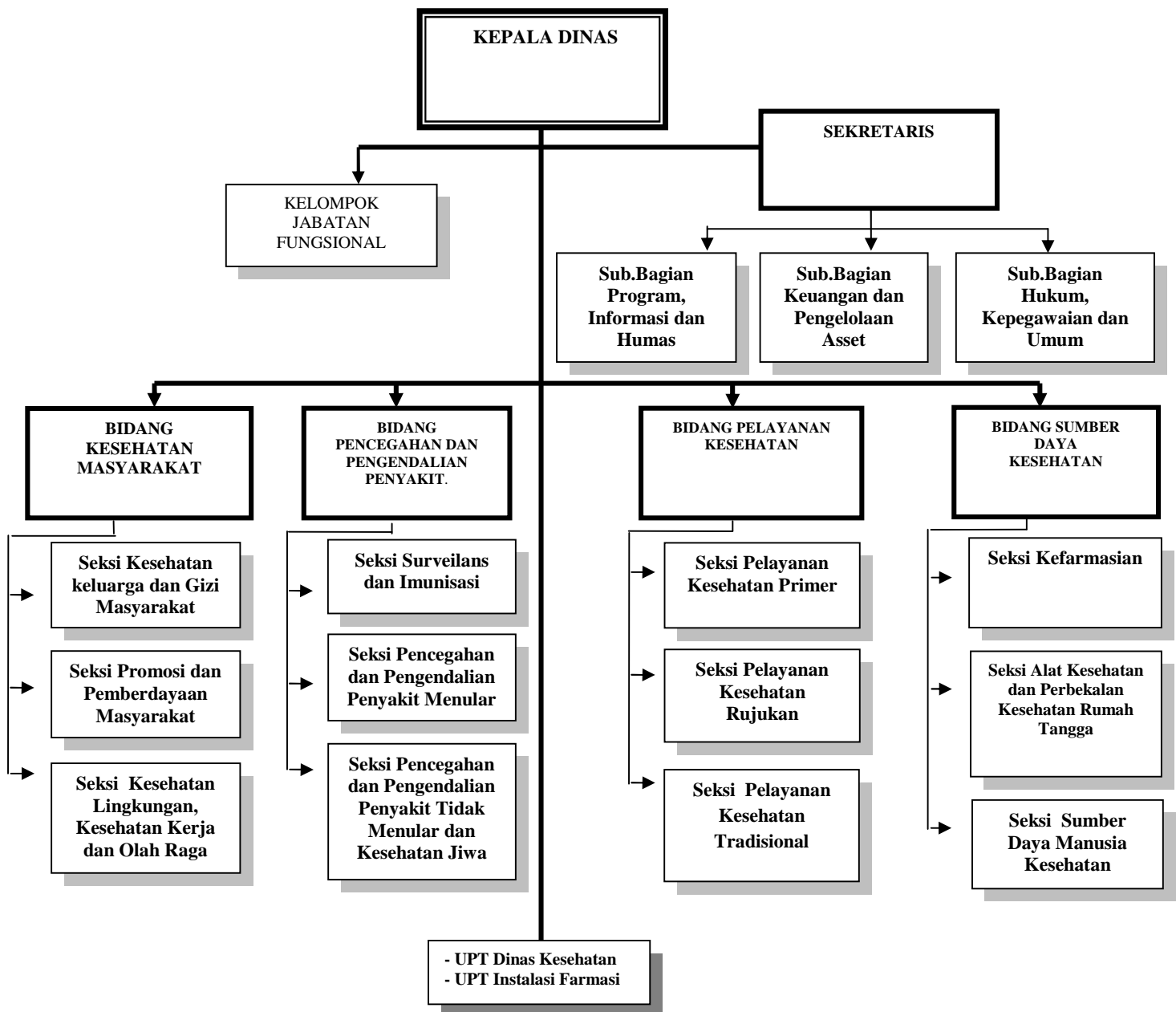
#### **2.1.1. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, pada Bab II Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, menyebutkan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dengan Tipe A. Pada Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah menyebutkan, maka Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung adalah :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat terdiri dari :
  - a) Sub Bagian Program, Informasi dan Humas;
  - b) Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Asset;
  - c) Sub Bagian Hukum, Kepegawaian dan Umum;
3. Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari :
  - a) Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat;
  - b) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
  - c) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;

4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:
  - a) Seksi Surveilans dan Imunisasi;
  - b) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
  - c) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
5. Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari :
  - a) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
  - b) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
  - c) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional;
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:
  - a) Seksi Kefarmasian;
  - b) Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
  - c) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
7. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :
  - a) Puskesmas;
  - b) Instalasi Farmasi;
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung



### **2.1.2. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung**

Berdasarkan Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah, maka penjabaran tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung seperti berikut :

#### **1. Kepala Dinas Kesehatan**

Tugas :

Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas perbantuan dibidang kesehatan.

Fungsi :

1. Penyusunan rencana strategis dinas berdasarkan rencana strategis pemerintah daerah;
2. Perumusan kebijakan teknis dibidang kesehatan sesuai rencana strategis dinas;
3. Pelaksanaan dan koordinasi kegiatan dinas;
4. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi kesekretariatan;
5. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang kesehatan masyarakat;
6. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
7. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pelayanan kesehatan;
8. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang sumber daya kesehatan;
9. Pembinaan jabatan fungsional;
10. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan;
11. Pelaksanaan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.



## **2. Sekretaris Dinas Kesehatan**

Tugas :

Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah.

Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
4. Pengelolaan asset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah;

## **3. Bidang Kesehatan Masyarakat**

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;

3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

#### **4. Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit**

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;

4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

## **5. Bidang Pelayanan Kesehatan**

### **Tugas:**

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

### **Fungsi:**

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
4. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

## **6. Bidang Sumber Daya Kesehatan**

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

### **2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Badung**

Untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat, Pemerintah Kabupaten Badung terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatannya. Sumber daya kesehatan yang ada di Kabupaten Badung terdiri dari:

#### **a. Ketenagaan**

Jumlah pegawai di lingkungan Dinas kesehatan Kabupaten Badung sebanyak 717 orang dengan perincian di dinas kesehatan sebanyak 88 orang dan UPT (puskesmas) sebanyak 629 orang. Distribusi tenaga kesehatan dengan status PNS, non PNS dan tenaga administrasi umum dapat dilihat pada tabel 2.1. dibawah ini.

**Tabel 2.1**  
**Profil Sumber Daya Manusia**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016**

| NO        | Jenis Ketenagaan         | Dinas Kesehatan | UPT Dinas Kesehatan |            |            |             |             |            |            |             |             |           |           |           |           |           | Total      |
|-----------|--------------------------|-----------------|---------------------|------------|------------|-------------|-------------|------------|------------|-------------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
|           |                          |                 | Pet ang I           | Pet ang II | Ab ian s I | Ab ian s li | Ab ians III | Ab ians IV | Me ngw i I | Me ngw i II | Men gwi III | Kut a Utr | Ku ta I   | Ku ta II  | Ku ta Slt | Gud ang F |            |
| <b>A.</b> | <b>Tenaga PNS</b>        | <b>51</b>       | <b>34</b>           | <b>28</b>  | <b>52</b>  | <b>34</b>   | <b>31</b>   | <b>19</b>  | <b>60</b>  | <b>43</b>   | <b>38</b>   | <b>43</b> | <b>45</b> | <b>27</b> | <b>47</b> | <b>4</b>  | <b>556</b> |
| 1         | Dokter Umum              | 5               | 7                   | 5          | 6          | 5           | 5           | 4          | 7          | 5           | 4           | 6         | 9         | 2         | 7         | 0         | 77         |
| 2         | Dokter Gigi              | 2               | 3                   | 1          | 2          | 3           | 3           | 2          | 4          | 3           | 3           | 3         | 3         | 2         | 2         | 0         | 36         |
| 3         | Perawat                  | 4               | 7                   | 10         | 24         | 9           | 8           | 3          | 15         | 11          | 8           | 10        | 10        | 8         | 12        | 0         | 139        |
| 4         | Bidan                    | 4               | 11                  | 7          | 12         | 11          | 7           | 4          | 24         | 17          | 16          | 16        | 10        | 7         | 18        | 0         | 164        |
| 5         | Apoteker                 | 1               | 0                   | 0          | 0          | 0           | 0           | 1          | 0          | 0           | 0           | 0         | 0         | 0         | 0         | 2         | 4          |
| 6         | Kesehatan Masyarakat     | 27              | 0                   | 1          | 1          | 0           | 2           | 1          | 3          | 1           | 1           | 2         | 2         | 2         | 1         | 0         | 44         |
| 7         | Sanitarian               | 5               | 2                   | 2          | 1          | 2           | 4           | 1          | 1          | 1           | 2           | 1         | 2         | 2         | 1         | 0         | 27         |
| 8         | Gizi                     | 1               | 1                   | 0          | 1          | 0           | 0           | 1          | 1          | 1           | 1           | 1         | 1         | 1         | 0         | 0         | 10         |
| 9         | Fisioterapi              |                 |                     |            |            |             |             |            |            |             |             |           |           |           |           |           | 0          |
| 10        | Perawat Gigi             | 0               | 1                   | 1          | 3          | 3           | 1           | 2          | 3          | 3           | 2           | 3         | 3         | 1         | 4         | 0         | 30         |
| 11        | SMF & D3 Farmasi         | 2               | 2                   | 1          | 1          | 1           | 1           | 0          | 1          | 1           | 1           | 1         | 2         | 1         | 1         | 2         | 18         |
| 12        | Analisis kesehatan       | 0               | 0                   | 0          | 1          | 0           | 0           | 0          | 1          | 0           | 0           | 0         | 2         | 1         | 1         | 0         | 6          |
| 13        | Radiologi                | 0               | 0                   | 0          | 0          | 0           | 0           | 0          | 0          | 0           | 0           | 0         | 1         | 0         | 0         | 0         | 1          |
| <b>B.</b> | <b>Tenaga PTT</b>        | <b>0</b>        | <b>6</b>            | <b>2</b>   | <b>8</b>   | <b>7</b>    | <b>5</b>    | <b>9</b>   | <b>9</b>   | <b>8</b>    | <b>7</b>    | <b>4</b>  | <b>3</b>  | <b>1</b>  | <b>2</b>  | <b>0</b>  | <b>71</b>  |
| 1         | Dokter PTT (daerah)      | 0               | 0                   | 0          | 1          | 0           | 0           | 0          | 0          | 0           | 0           | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1          |
| 2         | Dokter Gigi PTT (daerah) | 0               | 0                   | 0          | 1          | 0           | 0           | 1          | 0          | 0           | 0           | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 2          |
| 3         | Bidan (PTT Pusat)        |                 | 6                   | 2          | 6          | 7           | 5           | 8          | 9          | 8           | 7           | 4         | 3         | 1         | 2         | 0         | 65         |
| <b>c.</b> | <b>Tenaga Umum</b>       | <b>37</b>       | <b>7</b>            | <b>2</b>   | <b>6</b>   | <b>3</b>    | <b>4</b>    | <b>2</b>   | <b>8</b>   | <b>4</b>    | <b>5</b>    | <b>5</b>  | <b>2</b>  | <b>1</b>  | <b>4</b>  | <b>3</b>  | <b>93</b>  |
| 1         | SD                       | 0               | 0                   | 0          | 0          | 0           | 0           | 0          | 0          | 0           | 0           | 0         | 1         | 0         | 1         | 0         | 2          |
| 2         | SMP                      | 1               | 0                   | 0          | 0          | 1           | 0           | 0          | 2          | 0           | 0           | 0         | 0         | 0         | 1         | 0         | 5          |
| 3         | SLTA                     | 12              | 2                   | 2          | 5          | 0           | 4           | 1          | 3          | 2           | 3           | 2         | 1         | 0         | 0         | 2         | 39         |
| 4         | SLTA/Pekarya Kes         | 3               | 4                   | 0          | 1          | 1           | 0           | 0          | 2          | 1           | 2           | 2         | 0         | 0         | 2         | 0         | 18         |
| 5         | SPPM                     | 2               | 0                   | 0          | 0          | 0           | 0           | 0          | 0          | 0           | 0           | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 3          |
| 6         | D3 Umum                  | 1               | 0                   | 0          | 0          | 0           | 0           | 0          | 0          | 0           | 0           | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1          |
| 7         | S1 Umum                  | 18              | 1                   | 0          | 0          | 1           | 0           | 1          | 1          | 1           | 0           | 0         | 0         | 1         | 0         | 1         | 25         |
|           | <b>Total Tenaga</b>      | <b>88</b>       | <b>47</b>           | <b>32</b>  | <b>66</b>  | <b>44</b>   | <b>40</b>   | <b>30</b>  | <b>77</b>  | <b>55</b>   | <b>50</b>   | <b>52</b> | <b>50</b> | <b>29</b> | <b>53</b> | <b>7</b>  | <b>717</b> |

**b. Fasilitas Kesehatan**

Fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Badung untuk mendukung jangkauan pelayanan kesehatan bagi masyarakat seperti berikut:

**Tabel 2.2**

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kerja  
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2013-2016

| No | Uraian                         | 2013  | 2014     | 2015   | 2016   |
|----|--------------------------------|-------|----------|--------|--------|
| 1  | Fasilitas                      |       |          |        |        |
|    | a. Puskesmas                   |       |          |        |        |
|    | 1. Induk                       | 12    | 13       | 13     | 13     |
|    | 2. Pembantu                    | 54    | 54       | 54     | 54     |
|    | 3. Keliling                    | 13    | 13       | 13     | 13     |
|    | b. Rumah Sakit Pemerintah      |       |          |        |        |
|    | 1. Tipe a                      | -     | -        | -      | -      |
|    | 2. Tipe b                      | -     | 1        | 1      | 1      |
|    | 3. Tipe c                      | 1     | -        | 1      | 1      |
|    | 4. Tipe d                      | -     | -        | -      | -      |
|    | c. Rumah Sakit Umum Swasta     |       |          |        |        |
|    | 1. Tipe a                      | -     | -        | -      | -      |
|    | 2. Tipe b                      | -     | -        | -      | -      |
|    | 3. Tipe c                      | 2     | 4        | 4      | 5      |
|    | 4. Tipe d                      | -     | -        | -      | -      |
|    | d. Rumah Sakit Khusus          | 1     | 1        | 1      | 2      |
|    | e. Klinik/Praktek Dokter       | 5/128 | 42/1.167 | 42/499 | 29/499 |
|    | f. Posyandu                    | 572   | 573      | 573    | 575    |
| 2  | Jumlah Industri Farmasi        |       |          |        |        |
|    | a. Farmasi                     | -     | -        | -      | -      |
|    | b. Narkotika                   | -     | -        | -      | -      |
|    | c. Produk Obat Tradisional     | -     | -        | -      | -      |
|    | d. Instalasi Farmasi Kesehatan | 1     | 1        | 1      | 1      |
| 3  | Pedagang Kesehatan             |       |          |        |        |
|    | a. Pedagang besar farmasi      | 2     | 2        | 2      | 7      |
|    | b. Pedagang besar narkotika    | -     | -        | -      | -      |
|    | c. Apotek                      | 76    | 189      | 207    | 207    |
|    | d. Toko obat berijin           | 7     | 42       | 45     | 46     |

Berdasarkan tabel 2.2. diatas fasilitas kesehatan di Kabupaten Badung terdiri dari 13 unit, puskesmas pembantu 54

unit dan puskesmas keliling (Pusling) sebanyak 13 unit. fasilitas kesehatan lainnya seperti Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebanyak 575 unit yang tersebar sampai ke desa – desa dan banjar. Dari tahun ke tahun kuantitas sarana dan prasarana ini terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi riil masyarakat. Selain itu, terdapat 1 unit rumah sakit umum daerah yakni RSUD Kabupaten Badung, 1 unit Rumah Sakit Pendidikan Universitas Udayana dan 5 unit rumah sakit swasta yakni Rumah Sakit Graha Asih, Rumah Sakit Surya Husada, Rumah Sakit Kasih Ibu Kedonganan dan Rumah Sakit BMC Kuta dan Rumah Sakit BMC Nusa Dua. Sedangkan untuk praktek dokter swasta sebanyak 499 orang.

## **2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung**

### **2.3.1. Umur Harapan Hidup**

Keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Perkembangan IPM Kabupaten Badung terus meningkat dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2010 sebesar 75,84 dan tahun 2016 sebesar 79,80. Keberhasilan tersebut salah satu ditunjang dari keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, dengan indikator keberhasilannya adalah Umur Harapan Hidup.

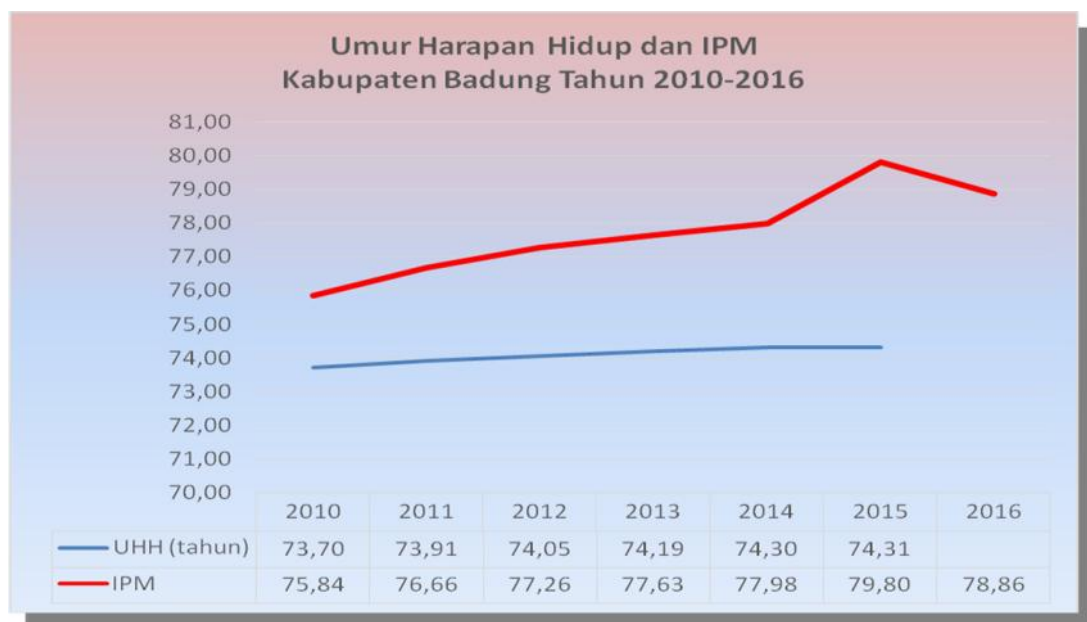
Umur harapan hidup berarti seberapa lama orang hidup yang mampu dicapai. Semakin lama harapan hidup yang mampu dicapai merefleksikan semakin tinggi derajat kesehatannya. Angka harapan hidup menunjukkan kualitas kesehatan masyarakat, berarti kita mengukur derajat kesehatan.

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh multi faktor, dan secara garis besar disebabkan faktor kesehatan dan faktor non kesehatan. Faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan sangat menentukan



derajat kesehatan masyarakat. Faktor lain diluar kesehatan yang tak kalah penting berperan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat adalah keadaan sosial ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan dan faktor lainnya (Depkes, 2010). Umur Harapan Hidup Penduduk di Kabupaten Badung seperti grafik berikut :

**Grafik 2.1**  
Umur Harapan Hidup dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)  
Kabupaten Badung Tahun 2010-2016



Sumber Data : BPS Kabupaten Badung (diolah)

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh multi faktor, dan secara garis besar dipengaruhi faktor kesehatan dan faktor non kesehatan. Faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan sangat menentukan derajat kesehatan masyarakat. Faktor lain diluar kesehatan yang tak kalah penting berperan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat adalah keadaan sosial ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan dan faktor lainnya (Depkes, 2010). Pada bagian ini derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Badung akan digambarkan melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kesakitan beberapa penyakit yang ada di Kabupaten Badung.

### 2.3.2. Mortalitas

Angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu dikenal dengan mortalitas (Depkes, 2010). Mortalitas selain dapat menggambarkan keadaan dan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah dapat juga digunakan sebagai dasar perencanaan di bidang kesehatan. Tingkat kematian secara umum sangat berhubungan erat dengan tingkat kesakitan.

Sebab-sebab kematian ada yang dapat diketahui secara langsung dan ada pula yang tidak langsung. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat mortalitas dan morbiditas adalah sosial ekonomi, pendapatan perkapita, pendidikan, perilaku hidup sehat, lingkungan, upaya kesehatan dan fertilitas.

#### Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi (AKB) adalah Jumlah kematian penduduk yang berusia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu. AKB merupakan indikator yang sangat berguna untuk mengetahui status kesehatan anak khususnya bayi dan dapat mencerminkan tingkat kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan secara umum, status kesehatan penduduk secara keseluruhan serta tingkat perkembangan sosial ekonomi masyarakat.

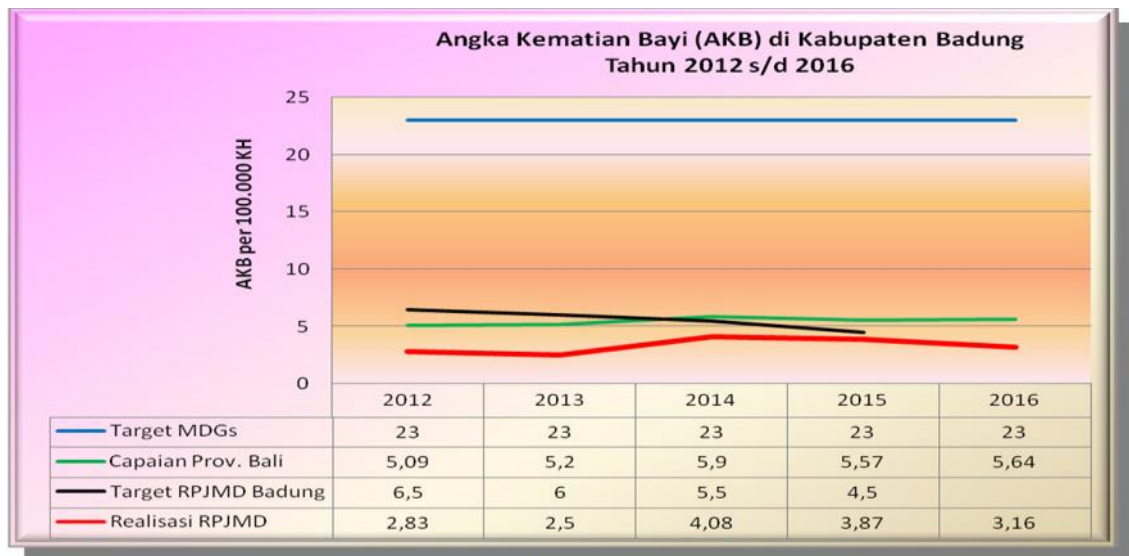
Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Badung cenderung menurun setiap tahunnya. Hasil pencapaian indikator AKB tahun 2015 sebesar 3,87 per 1.000 kelahiran hidup lebih rendah dibandingkan tahun 2014 adalah 4,09 per 1.000 kelahiran hidup. Namun bila dibandingkan dengan target RPJMD/Renstra Dinas Kesehatan telah mencapai target di bawah 4,5 per 1.000 Kelahiran Hidup dan telah

mencapai target di bawah angka Nasional sebesar 48 per 1.000 KH dan target MDGs sebesar 23 per 1.000 KH.

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Badung dalam lima tahun terakhir seperti pada grafik 2.2. di bawah ini.

**Grafik 2.2**

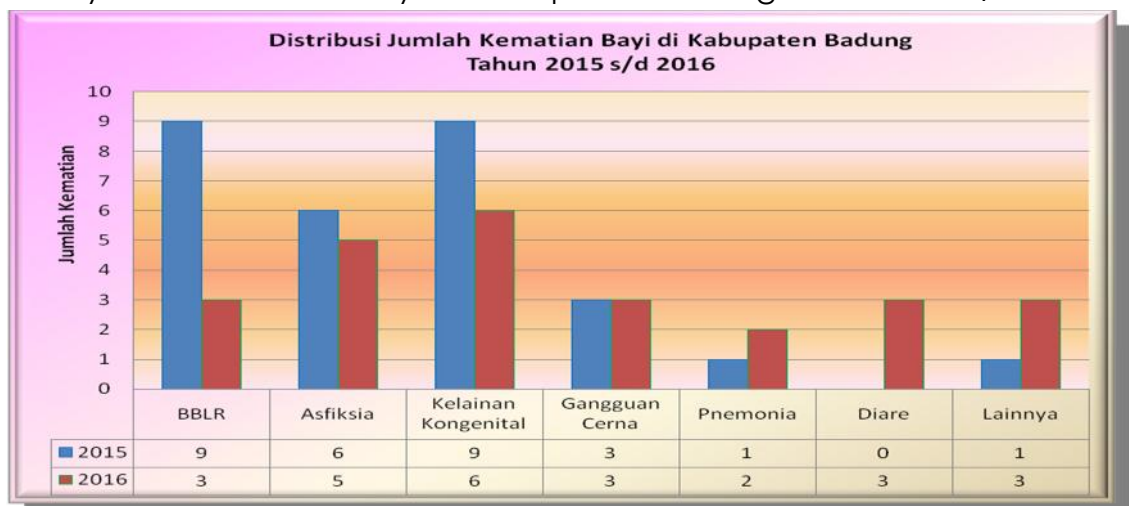
Angka Kematian Bayi di Kabupaten Badung Tahun 2012 – 2016



Adapun penyebab kematian bayi pada tahun 2015 s/d 2016 sebanyak 23 kasus oleh beberpa faktor yaitu: (1) BBLR, (2) Asfiksia, (3) Kelainan Kongenital, (4) Gangguan Cerna, (5) Pnemonia, (6) Diare (7) Lainnya, selengkapnya seperti pada grafik 2.3 berikut:

**Grafik 2.3**

Penyebab Kematian Bayi Di Kabupaten Badung Tahun 2015 s/d 2016





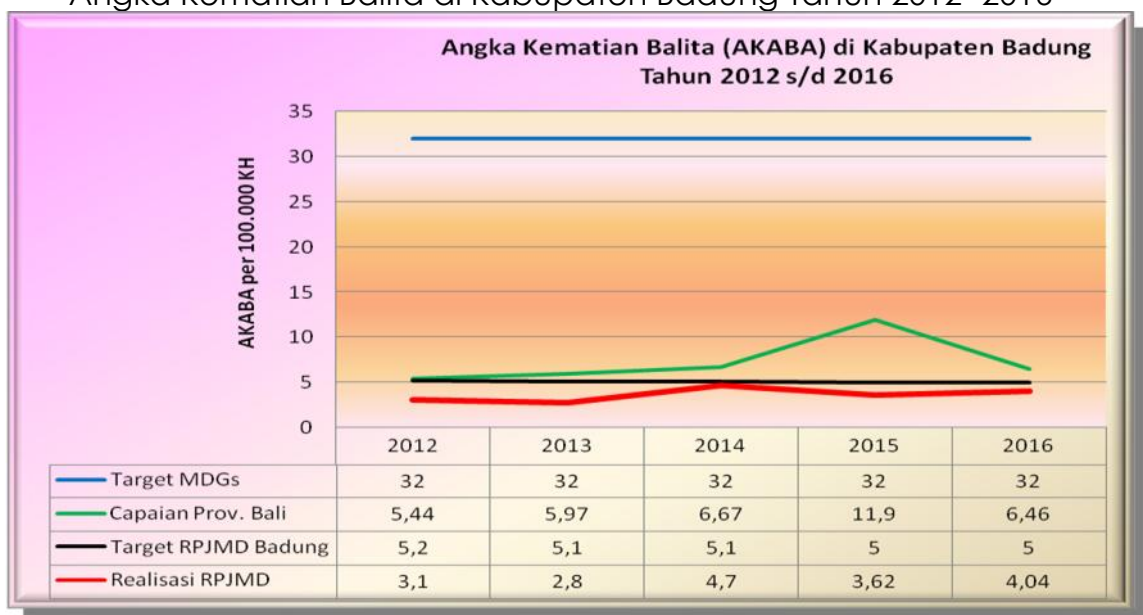
## Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 (lima) tahun dan dinyatakan per 1.000 balita. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak-anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan.

Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Badung memiliki kecenderungan adanya peningkatan angka kematian balita. Hasil capaian angka kematian balita di Kabupaten Badung tahun 2015 sebesar 3,62 per 1.000 Kelahiran Hidup lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2014 sebesar 4,71 per 1.000 Kelahiran Hidup. Hasil capaian angka kematian balita (AKABA) telah mencapai target RPJMD/Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2015 sebesar 5 per 1000 balita. Pencapaian angka kematian balita ini masih dibawah target Nasional sebesar 45 per 1.000 kelahiran hidup dan target MDG's 32 per 1.000 kelahiran hidup.

**Grafik 2.4**

Angka Kematian Balita di Kabupaten Badung Tahun 2012 -2016



Sumber : Bidang Kesehatan Keluarga

Jumlah kematian balita di Kabupaten Badung tahun 2015 sebanyak 32 orang, disebabkan oleh komplikasi beberapa penyakit. Penyebab turunnya angka kematian balita (AKABA) di Kabupaten Badung oleh karena baiknya gizi balita, rendahnya faktor risiko yang mengakibatkan kematian bagi balita, perilaku orang tua dalam pemberian gizi anak cukup baik serta peranan dari petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

---

### **Angka Kematian Ibu (AKI)**

---

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal pada tahun tertentu dengan penyebab kematian yang terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait kehamilan.

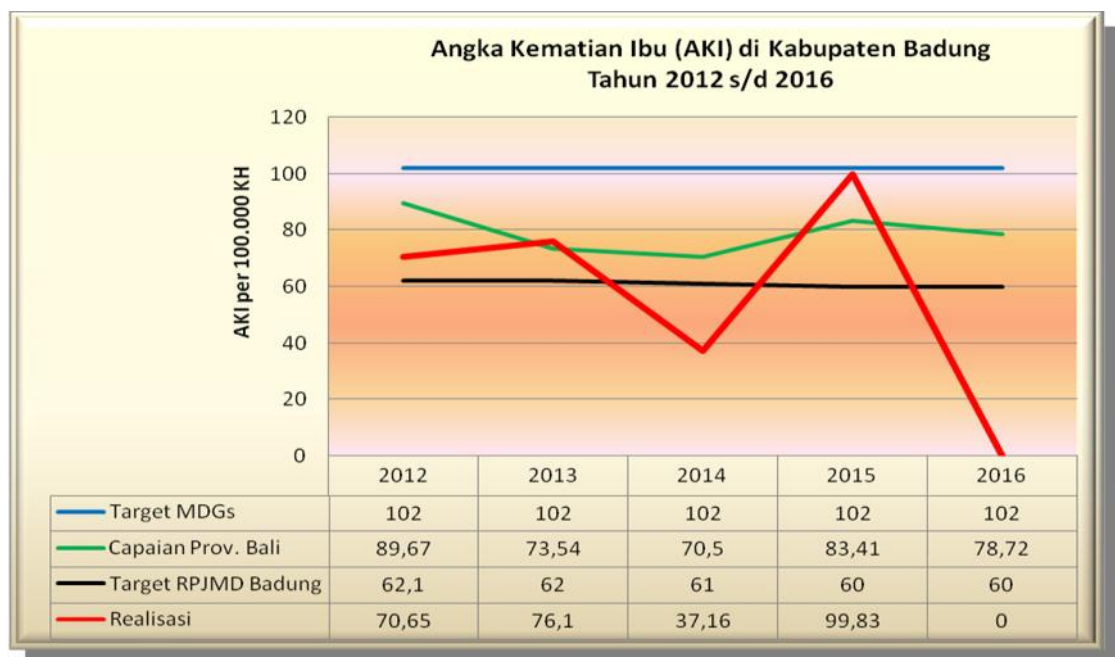
Angka Kematian Ibu Maternal berguna untuk menggambarkan tingkat perilaku hidup sehat, status gizi, kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas. Indikator AKI dipakai untuk mengukur keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Hasil capaian Angka Kematian Ibu Maternal di Kabupaten Badung tahun 2015 sebesar 99,83 per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 sebesar 37,16 per 100.000 kelahiran hidup, berarti melampaui dari target RPJMD/Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2014. Hasil pencapaian AKI di Kabupaten

Badung telah mencapai target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 118 per 100.000 kelahiran hidup serta target MDGs sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Badung Tahun 2015 seperti pada grafik 1.5 berikut:

**Grafik 2.5**

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Badung Tahun 2012-2016



### 2.3.3. Morbiditas

Angka kesakitan baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit disebut morbiditas. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu dan berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

#### a. TB Paru

Penyakit TB Paru merupakan penyakit *re-emerging* yang masih terus ditemukan di Provinsi Bali. Secara nasional TB Paru merupakan penyakit tropis yang sangat erat kaitannya dengan kemiskinan. TB Paru merupakan penyakit yang masih tinggi angka kejadiannya bahkan merupakan yang tertinggi ketiga di dunia.

MDGs menetapkan penyakit TB Paru sebagai salah satu target penyakit yang harus diturunkan selain HIV AIDS dan Malaria. Dalam program penanggulangan penyakit TB. Paru dikenal tipe penyakit TB. Paru diantaranya kasus baru dan kasus lama/kambuh.

Kasus baru adalah Penderita yang belum pernah diobati dengan obat anti tuberkulosis atau sudah pernah menelan OAT kurang dari 1 bln (30 dosis harian) sedangkan kasus lama/kambuh adalah Penderita tuberkulosis yang sebelumnya pernah mendapat pengobatan TB dan telah dinyatakan sembuh, kemudian kembali berobat dengan hasil pemeriksaan dahak BTA positif.

Angka kesembuhan TB BTA+ tahun 2015 sebesar 87.82% dari 197 kasus TBC BTA+ yang diobati, sedangkan tahun 2014 sebesar 85,40% dari seluruh kasus TBC BTA+ yang diobati, dengan jumlah kasus TBC BTA+ yang diobati sebanyak 137 kasus.

#### **b. Aquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)**

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, sero survey dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

Jumlah kasus HIV dan AIDS di Kabupaten Badung tahun 2016 sebanyak 494 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 6 orang. Adapun rinciannya meliputi jumlah kasus HIV sebanyak 310 kasus dan jumlah kasus AIDS sebanyak 184 kasus.

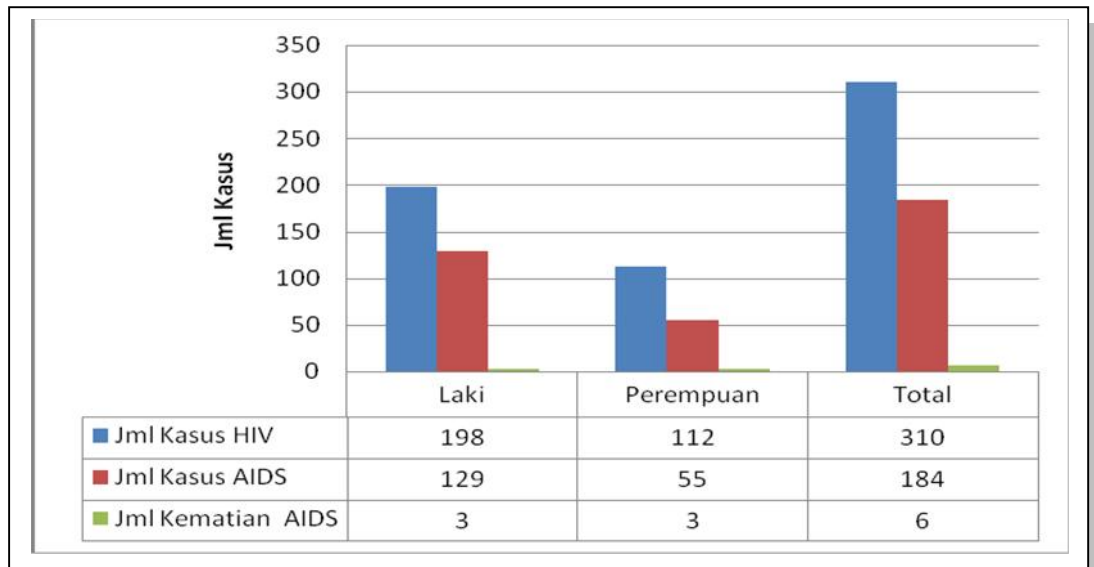
Jumlah kasus HIV dan AIDS menurut kelompok jenis kelamin menunjukkan bahwa kasus terbanyak pada jenis kelamin laki-laki.



Distribusi jumlah kasus HIV dan kasus AIDS serta kematian Akibat AIDS menurut jenis kelamin di Kabupaten Badung Tahun 2016 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 2.6**

Distribusi Jumlah Kasus dan kematian Akibat HIV dan AIDS menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung Tahun 2016



Sumber : Bidang Pencegahan & Pengendalian Penyakit (Data diolah)

### c. Pneumonia

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang pernapasan mulai dari hidung hingga alveoli. Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun.

Jumlah kasus pneumonia pada balita yang dilaporkan berobat di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2015 sebanyak 120 kasus atau cakupan penemuan sebesar 5.39%, sedangkan tahun 2014 sebanyak 67 kasus.

Upaya penanganan kasus pnemonia sesuai program ISPA yaitu pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) serta



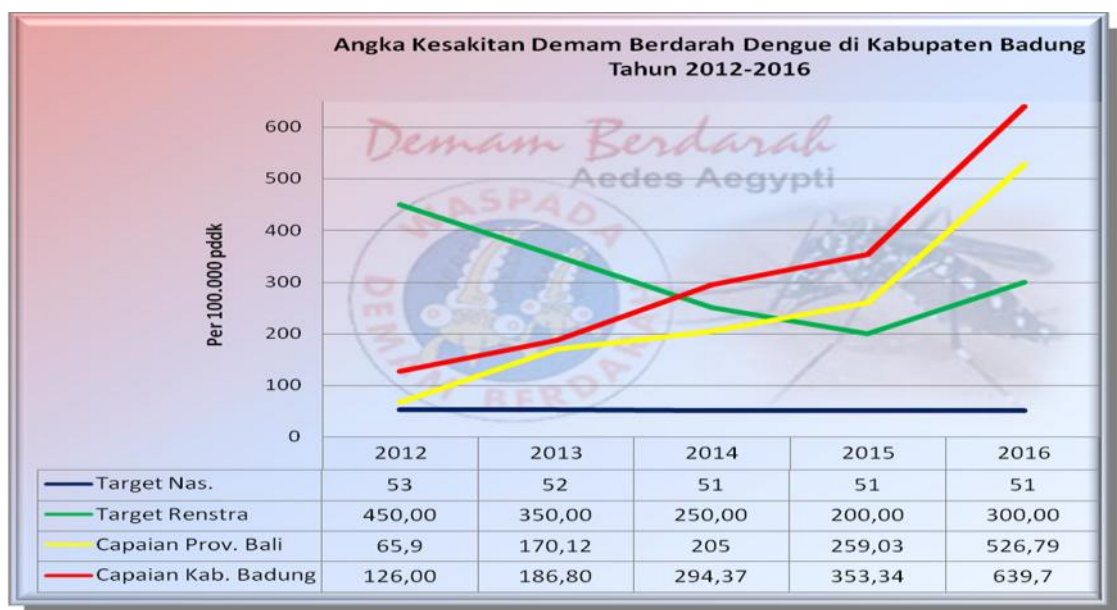
pelaksanaan manajemen terpadu bayi muda (MTBM). Selain upaya tersebut juga dilakukan dengan cara menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi/balita.

#### d. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Badung tahun 2015 sebesar 353.34 per 100.000 penduduk sedangkan tahun 2014 sebesar 294,37 per 100.000 penduduk. Angka kesakitan demam berdarah dengue di Kabupaten Badung Tahun 2015 lebih tinggi atau melampaui target renstra dinas Kesehatan sebesar 200 per 100.000 penduduk serta target nasional sebesar 50 per 100.000 penduduk. Adapun angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Badung tahun 2012 s/d 2016 seperti grafik 1.7 berikut :

**Grafik 2.7**

Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)  
di Kabupaten Badung Tahun 2012 – 2016



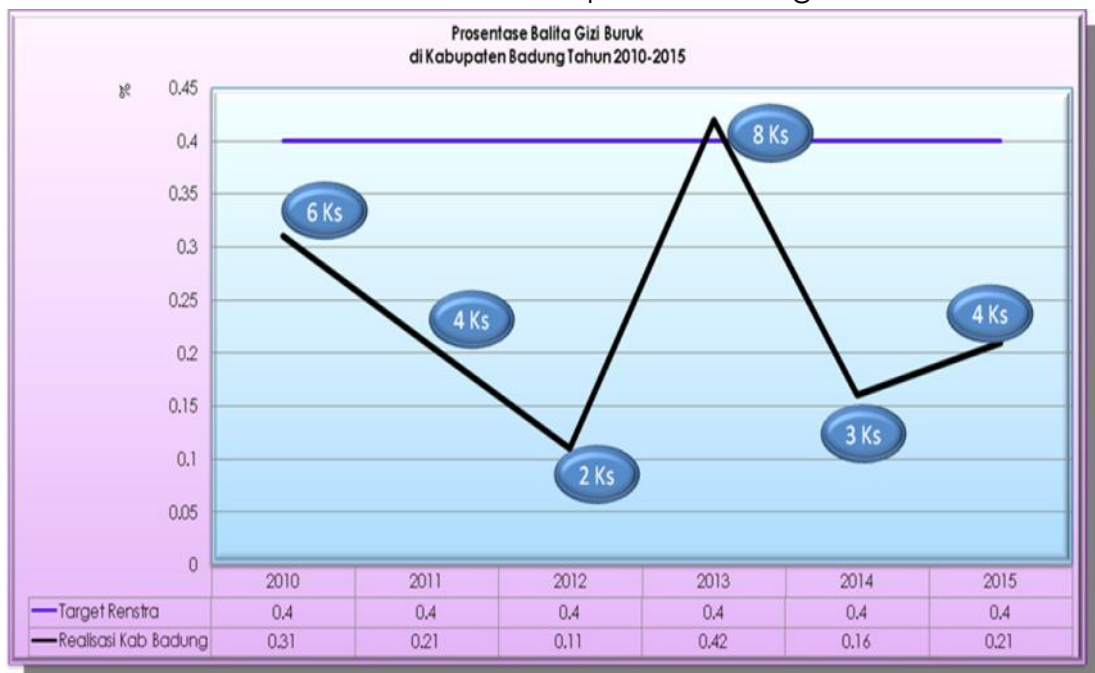
### 2.3.4. Status Gizi

Gizi buruk adalah status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan Z-score  $<-3$  dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor).

Hasil capaian balita gizi buruk di Kabupaten Badung tahun 2010 sampai 2015 cenderung berfluktuatif dan merupakan jumlah kasus yang minimal. Hasil capaian persentase gizi buruk 2010 sampai 2012 cenderung turun, dan meningkat tahun 2013 sebesar 8 kasus (0,42%) dan selanjutnya turun sampai pada tahun 2015 sebanyak 4 kasus (0,20%). Hasil capaian ini telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 0,4%. Hasil capaian cakupan gizi buruk di Kabupaten Badung Seperti grafik 2.8 berikut :

**Grafik 2.8**

Persentase Balita Gizi Buruk Di Kabupaten Badung Tahun 2010-2015



### 2.3.4. Pelayanan Kesehatan

Gambaran upaya pelayanan kesehatan urusan wajib Pemerintah Kabupaten Badung dalam kurun waktu tahun 2010-2015 dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

**Tabel 2.3**

Pencapaian Kinerja Pelayanan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

| NO  | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD  | Target |     |                       | Target Renstra SKPD Tahun |      |      |      |      | Realisasi Capaian Tahun |       |       |       |        | Rasio Capaian pada Tahun |       |       |       |       |
|-----|---|--------|-----|-----------------------|---------------------------|------|------|------|------|-------------------------|-------|-------|-------|--------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|
|     |   | SPM    | IKK | Indikator MDGs & Lain | 2011                      | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011                    | 2012  | 2013  | 2014  | 2015   | 2011                     | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  |
| (1) | (2)   | (3)    | (4) | (5)                   | (6)                       | (7)  | (8)  | (9)  | (10) | (11)                    | (12)  | (13)  | (14)  | (15)   | (16)                     | (17)  | (18)  | (19)  | (20)  |
| 1   | Cakupan Kunjungan Ibu hamil K4  | 95%    |     |                       | 88.6                      | 90.2 | 91.8 | 93.4 | 95   | 96.14                   | 90.3  | 93.28 | 95.3  | 87.36  | 108.5                    | 100.1 | 101.6 | 102.0 | 92.0  |
| 2   | Cakupan Ibu hamil risiko tinggi/komplikasi yang ditangani                               | 80%    |     |                       | 51.2                      | 58.4 | 65.6 | 72.8 | 80   | 60.34                   | 54.9  | 80.62 | 72.99 | 44.14  | 117.9                    | 94.0  | 122.9 | 100.3 | 55.2  |
| 3   | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan | 90%    |     |                       | 95.8                      | 96.6 | 97.4 | 98   | 98   | 99.09                   | 92    | 95.7  | 99.72 | 95.52  | 103.4                    | 95.2  | 98.3  | 101.8 | 97.5  |
| 4   | Cakupan pelayanan nifas   | 90%    |     |                       | 95                        | 96   | 97   | 98   | 99   | 97.77                   | 91    | 71.33 | 95.66 | 93.79  | 102.9                    | 94.8  | 73.5  | 97.6  | 94.7  |
| 5   | Cakupan neonatal resiko tinggi/komplikasi yang ditangani                                | 80%    |     |                       | 47.2                      | 55.4 | 63.6 | 71.8 | 80   | 63.2                    | 55.9  | 80.83 | 79.36 | 39.19  | 133.9                    | 100.9 | 127.1 | 110.5 | 49.0  |
| 6   | Cakupan kunjungan bayi  | 90%    |     |                       | 100                       | 100  | 100  | 100  | 100  | 105.87                  | 104.3 | 96.77 | 93.86 | 106.49 | 105.9                    | 104.3 | 96.8  | 93.9  | 106.5 |
| 7   | Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)                               | 100%   |     |                       | 100                       | 100  | 100  | 100  | 100  | 100                     | 100   | 100   | 100   | 100    | 100.0                    | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |
| 8   | Cakupan Pelayanan Anak Balita dan pra sekolah   | 90%    |     |                       | 74.8                      | 78.6 | 82.4 | 86.2 | 90   | 81.26                   | 84.8  | 90.29 | 92.89 | 71.1   | 108.6                    | 107.9 | 109.6 | 107.8 | 79.0  |
| 9   | Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin      | 90%    |     |                       | 100                       | 100  | 100  | 100  | 100  | 100                     | 100   | 100   | 100   | 100    | 100.0                    | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |
| 10  | Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan  | 100%   |     |                       | 100                       | 100  | 100  | 100  | 100  | 100                     | 100   | 100   | 100   | 100    | 100.0                    | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |
| 11  | Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan setingkat                                   | 100%   |     |                       | 100                       | 100  | 100  | 100  | 100  | 99.58                   | 99.4  | 99.7  | 100   | 100    | 99.6                     | 99.4  | 99.7  | 100.0 | 100.0 |
| 12  | Cakupan peserta KB Aktif  | 70%    |     |                       | 75.2                      | 76.4 | 77.6 | 78.8 | 80   | 77.63                   | 78.9  | 77.9  | 85.53 | 74.77  | 103.2                    | 103.3 | 100.4 | 108.5 | 93.5  |

# Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

| NO  | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD   | Target |     |                       | Target Renstra SKPD Tahun |      |       |      |      | Realisasi Capaian Tahun |       |       |       |       | Rasio Capaian pada Tahun |       |       |       |       |
|-----|--|--------|-----|-----------------------|---------------------------|------|-------|------|------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|
|     |  | SPM    | IKK | Indikator MDGs & Lain | 2011                      | 2012 | 2013  | 2014 | 2015 | 2011                    | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  | 2011                     | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  |
| (1) | (2)  | (3)    | (4) | (5)                   | (6)                       | (7)  | (8)   | (9)  | (10) | (11)                    | (12)  | (13)  | (14)  | (15)  | (16)                     | (17)  | (18)  | (19)  | (20)  |
| 13  | Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Menular   | 100%   |     |                       | 100                       | 100  | 100   | 100  | 100  | 100                     | 100   | 100   | 100   | 97.2  | 100.0                    | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 97.2  |
| 14  | Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin  | 100%   |     |                       | 100                       | 100  | 100   | 100  | 100  | 100                     | 100   | 25.9  | 25.91 | 100   | 100.0                    | 100.0 | 25.9  | 25.9  | 100.0 |
| 15  | Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin   | 100%   |     |                       | 100                       | 100  | 100   | 100  | 100  | 100                     | 100   | 91    | 100   | 100   | 100.0                    | 100.0 | 91.0  | 100.0 | 100.0 |
| 16  | Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota | 90%    |     |                       | 100                       | 100  | 100   | 100  | 100  | 100                     | 100   | 100   | 100   | 98.1  | 100.0                    | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 98.1  |
| 17  | Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam               | 100%   |     |                       | 100                       | 100  | 100   | 100  | 100  | 100                     | 100   | 100   | 100   | 100   | 100.0                    | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |
| 18  | Cakupan Desa Siaga Aktif   | 80%    |     |                       | 100                       | 100  | 100   | 100  | 100  | 100                     | 100   | 100   | 100   | 100   | 100.0                    | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |
| 19  | Prosentase Rumah Sehat   |        | 80% |                       | 85.5                      | 86   | 87    | 87   | 87   | 81.86                   | 85.6  | 90    | 90.6  | 67.79 | 95.7                     | 99.5  | 103.4 | 104.1 | 77.9  |
| 20  | Prosentase Tempat-Tempat Umum sehat  |        | 80% |                       | 90                        | 90   | 90    | 90   | 90   | 79.8                    | 89.8  | 79.8  | 89.8  | 96.92 | 88.7                     | 99.8  | 88.7  | 99.8  | 107.7 |
| 21  | Prosentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat   |        | 65% |                       | 50                        | 55   | 60    | 65   | 70   | 56.03                   | 56.03 | 56.03 | 56.03 | 67.86 | 112.1                    | 101.9 | 93.4  | 86.2  | 96.9  |
| 22  | Prosentase Posyandu Purnama dan Mandiri  |        | 40% |                       | 95                        | 95   | 95    | 95   | 95   | 88.77                   | 88.77 | 88.77 | 88.77 | 94.75 | 93.4                     | 93.4  | 93.4  | 93.4  | 99.7  |
| 23  | Cakupan pelayanan puskesmas dengan standar ISO   |        |     |                       | 0                         | 0    | 15.38 | 30   | 45   |                         |       | 15.38 | 30    | 46.15 |                          |       | 100.0 | 100.0 | 102.6 |
| 24  | Persentase Perijinan praktek tenaga kesehatan  |        |     | 100%                  | 100                       | 100  | 100   | 100  | 100  | 100                     | 100   | 100   | 100   | 100   | 100.0                    | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |
| 25  | Rata-rata waktu penyelesaian perijinan Nakes   |        |     | 14 Hr                 |                           |      |       |      | 14   |                         |       |       |       | 8.4   |                          |       |       |       | 60.0  |

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

| NO  | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD                  | Target |       |                       | Target Renstra SKPD Tahun |      |      |      |      | Realisasi Capaian Tahun |       |       |       |        | Rasio Capaian pada Tahun |       |       |       |       |
|-----|---|--------|-------|-----------------------|---------------------------|------|------|------|------|-------------------------|-------|-------|-------|--------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|
|     |   | SPM    | IKK   | Indikator MDGs & Lain | 2011                      | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011                    | 2012  | 2013  | 2014  | 2015   | 2011                     | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  |
| (1) | (2)   | (3)    | (4)   | (5)                   | (6)                       | (7)  | (8)  | (9)  | (10) | (11)                    | (12)  | (13)  | (14)  | (15)   | (16)                     | (17)  | (18)  | (19)  | (20)  |
| 26  | Indeks IKM terhadap pelayanan kesehatan                       |        |       | 80%                   |                           |      |      |      | 80   |                         |       |       |       | 80.58  |                          |       |       |       | 100.7 |
| 27  | Prosentase penduduk yg memanfaatkan Puskesmas                 |        |       | 15%                   | 15                        | 15   | 15   | 15   | 15   | 85.7                    | 85.7  | 85.7  | 85.7  | 85.7   | 571.3                    | 571.3 | 571.3 | 571.3 | 571.3 |
| 28  | Angka kesakitan DBD per 100.000 pddk                          |        | 51    | 51                    | 500                       | 450  | 350  | 250  | 200  | 158.48                  | 126   | 186.8 | 287.2 | 353.34 | 31.7                     | 28.0  | 53.4  | 114.9 | 176.7 |
| 29  | Angka kesakitan malaria per 1000 pddk (API)                   |        | <1    | <1                    | 1                         | 1    | 1    | 1    | 1    | 0.02                    | 0.005 | 0.01  | 0     | 0.01   | 2.0                      | 0.5   | 1.0   | -     | 1.0   |
| 30  | Angka Kematian Ibu (100.000 KH)                               |        | 102   | 102                   | 62.12                     | 62.1 | 62   | 61   | 60   | 56.7                    | 70.65 | 76.1  | 37.16 | 99.83  | 91.3                     | 113.8 | 122.7 | 60.9  | 166.4 |
| 31  | Angka kelangsungan hidup bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup |        | 23    | 23                    | 6.5                       | 6    | 5.5  | 4.5  | 4.5  | 4.93                    | 2.83  | 2.5   | 4.08  | 3.87   | 75.8                     | 47.2  | 45.5  | 90.7  | 86.0  |
| 32  | Angka Kematian Balita (AKABA)                                 |        | 32    | 32                    | 5.2                       | 5.2  | 5.1  | 5.1  | 5    | 5.2                     | 3.1   | 2.8   | 4.7   | 3.62   | 100.0                    | 59.6  | 54.9  | 92.2  | 72.4  |
| 33  | Angka Umur harapan hidup                                      |        | 72    | 72                    | 72                        | 72   | 72   | 72   | 72   | 73.91                   | 74.05 | 74.19 | 74.3  | 74.5   | 102.7                    | 102.8 | 103.0 | 103.2 | 103.5 |
| 34  | Persentase balita gizi buruk                                  |        | <15 % | 15                    | 15                        | 10   | 5    | 1    | 1    | 0.13                    | 0.11  | 0.015 | 0.16  | 0.2    | 0.9                      | 1.1   | 0.3   | 16.0  | 20.0  |

## 2.3.5. Pendanaan Pelayanan Kesehatan

**Tabel 2.4**

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

| Uraian                        | Anggaran pada Tahun   |                        |                        |                        |                        | Realisasi Anggaran pada Tahun |                       |                        |                        |                        | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun |              |              |              |              | Rata-rata Pertumbuhan |                       |
|-------------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|------------------------|---|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------|-----------------------|
|                               | 2011                  | 2012                   | 2013                   | 2014                   | 2015                   | 2011                          | 2012                  | 2013                   | 2014                   | 2015                   | 2011                                      | 2012         | 2013         | 2014         | 2015         | Anggaran              | Realisasi             |
| (1)                           | (2)                   | (3)                    | (4)                    | (5)                    | (6)                    | (7)                           | (8)                   | (9)                    | (10)                   | (11)                   | (12)                                      | (13)         | (14)         | (15)         | (16)         | (17)                  | (18)                  |
| <b>Belanja tidak langsung</b> | <b>47,282,056,459</b> | <b>54,450,680,667</b>  | <b>56,135,468,187</b>  | <b>64,583,382,870</b>  | <b>72,263,022,269</b>  | <b>38,399,105,401</b>         | <b>43,703,302,228</b> | <b>51,035,757,391</b>  | <b>57,780,934,146</b>  | <b>66,724,794,946</b>  | <b>81.21</b>                              | <b>80.26</b> | <b>90.92</b> | <b>89.47</b> | <b>92.34</b> | <b>4,996,193,162</b>  | <b>5,665,137,909</b>  |
| Pegawai                       | 47,282,056,459        | 54,450,680,667         | 56,135,468,187         | 64,583,382,870         | 72,263,022,269         | 38,399,105,401                | 43,703,302,228        | 51,035,757,391         | 57,780,934,146         | 66,724,794,946         | 81.21                                     | 80.26        | 90.92        | 89.47        | 92.34        | 4,996,193,162         | 5,665,137,909         |
| <b>Belanja langsung</b>       | <b>33,714,906,724</b> | <b>80,449,849,236</b>  | <b>112,018,959,062</b> | <b>136,946,812,568</b> | <b>85,034,798,356</b>  | <b>16,571,838,252</b>         | <b>42,766,970,346</b> | <b>62,914,892,385</b>  | <b>71,510,103,496</b>  | <b>65,648,155,734</b>  | <b>49.15</b>                              | <b>53.16</b> | <b>56.16</b> | <b>52.22</b> | <b>77.20</b> | <b>10,263,978,326</b> | <b>9,815,263,496</b>  |
| a. Belanja Pegawai            | 18,402,847,362        | 50,669,654,126         | 68,469,832,031         | 82,978,256,259         | 1,292,960,500          | 2,567,217,800                 | 3,276,158,000         | 4,899,583,200          | 3,211,212,200          | 1,203,351,800          | 13.95                                     | 6.47         | 7.16         | 3.87         | 93.07        | (3,421,977,372)       | (272,773,200)         |
| b. Barang dan Jasa            | 2,728,549,800         | 3,663,940,300          | 5,307,921,500          | 3,325,727,000          | 56,320,303,342         | 11,584,391,152                | 22,403,105,144        | 36,050,289,340.10      | 43,756,044,490.00      | 42,892,812,618         | 424.56                                    | 611.45       | 679.18       | 1315.68      | 76.16        | 10,718,350,708        | 6,261,684,293         |
| c. Modal                      | 12,583,509,562        | 26,116,254,810         | 38,241,205,531         | 50,642,829,309         | 27,421,534,514         | 2,420,229,300                 | 17,087,707,202        | 21,965,019,845         | 24,542,846,806         | 21,551,991,316         | 19.23                                     | 65.43        | 57.44        | 48.46        | 78.60        | 2,967,604,990         | 3,826,352,403         |
| <b>Total Belanja Daerah</b>   | <b>80,996,963,183</b> | <b>134,900,529,903</b> | <b>168,154,427,249</b> | <b>201,530,195,438</b> | <b>157,297,820,625</b> | <b>54,970,943,653</b>         | <b>86,470,272,574</b> | <b>113,950,649,776</b> | <b>129,291,037,642</b> | <b>132,372,950,680</b> | <b>67.87</b>                              | <b>64.10</b> | <b>67.77</b> | <b>64.15</b> | <b>84.15</b> | <b>15,260,171,488</b> | <b>15,480,401,405</b> |

## **2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan**

### **2.4.1. Tantangan**

#### **a. Jaminan Kesehatan Nasional**

Sejak 1 Januari 2014 Pemerintah memberlakukan sistem Jaminan Kesehatan Nasional bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Untuk memberikan pelayanan kesehatan, Dinas kesehatan sebagai penyelenggara pemerintahan di bidang kesehatan harus lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan melengkapi sarana dan prasarana di Puskesmas. Kualitas dan kuantitas SDM juga perlu diperhatikan sehingga pelayanan yang diberikan lebih bermutu dan, rasio yang proporsional antara jumlah penduduk dengan tenaga kesehatan terpenuhi.

#### **b. Target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDG's) Tahun 2030**

Adanya keberlanjutan program MDG's menjadi SDG's sehingga perlu keterpaduan program/kegiatan karena bukan hanya tugas dinas kesehatan semata tetapi butuh keterlibatan banyak pihak dalam upaya percepatan pencapaian target SDG's.

#### **c. Puskesmas terakreditasi**

Pemerintah merencanakan seluruh Puskesmas telah terakreditasi. Dengan rencana tersebut diharapkan puskesmas dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas, berupa penyediaan pelayanan kesehatan yang didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas tanpa mengutamakan mencari keuntungan. Tantangan yang

dihadapi Dinas Kesehatan adalah bagaimana mempercepat proses pengusulan Puskesmas untuk memperoleh izin untuk mengelola keuangannya serta aspek-aspek akreditasi seperti aspek upaya kesehatan masyarakat, aspek upaya kesehatan perorangan dan aspek manajemen pelayanan puskesmas.

d. Puskesmas ISO

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/Menkes/SK/2004 dijelaskan bahwa Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten atau Kabupaten yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerja. Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan kabupaten, maka Puskesmas berperan menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional dinas kesehatan kabupaten dan merupakan unit pelaksana tingkat pertama serta ujung tombak pembangunan kesehatan di Indonesia.

Dalam menghadapi tuntutan pelayanan bagi pasien maka dinas kesehatan Kabupaten harus terus berusaha untuk dapat meningkatkan pelayanan guna memuaskan pasien dan membangun kesetiaannya, salah satu dengan menjadikan Puskesmas ISO.

Sertifikat ISO seakan sudah menjadi kebutuhan bagi institusi yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat, termasuk pelayanan kesehatan publik. Sebenarnya fungsi utama eksistensi puskesmas sebagai unit *public service* adalah upaya promotif dan preventif terhadap resiko kesakitan di tengah masyarakat yang dilayaninya. Sedangkan sertifikat ISO berhubungan dengan fungsi kuratif Puskesmas. Bila fungsi kuratif berhubungan



dengan upaya kesehatan perorangan (UKP), maka fungsi promotif dan preventif berkaitan dengan upaya kesehatan masyarakat (UKM). Jadi, relevansi sertifikat ISO lebih ditujukan pada Puskesmas plus yakni puskesmas yang menjalankan fungsi kuratif berupa rawat inap dan rawat jalan secara simultan.

e. Pengendalian Bahan Berbahaya

Pengendalian Bahan Berbahaya memerlukan pendampingan dan penguatan regulasi yang masih kurang pada produk local dan import makanan, kosmetika dan obat-obatan, maupun obat terlarang. semakin bertambahnya industri makanan dan minuman, sehingga apabila tidak diantisipasi dikhawatirkan makanan dan minuman yang tersedia tidak memenuhi syarat kesehatan karena mengandung bahan-bahan yang berbahaya seperti formalin dll, serta prosedur pembuatan dan penyajian makanan untuk diperdagangkan perlu disosialisasikan dan dipantau lebih baik, khususnya pada tempat produksi, dan tempat penjualan di sekolah, institusi dan tempat-tempat umum, termasuk pemantauan bagi pengedaran NAPZA.

f. Pengembangan kuantitas dan kualitas Sarana dan Prasarana

Jumlah sarana Puskesmas yang ada di Kabupaten Badung masih kurang. Berdasarkan jumlah penduduk di Kabupaten Badung tahun 2015 maka jumlah puskesmas di Kabupaten Badung seharusnya 20 Puskesmas. Demikian juga dengan bertambahnya jumlah sarana kesehatan maka dibutuhkan peningkatan prasarana kesehatan, peralatan dan sumber daya manusia serta lainnya. Peningkatan jumlah Puskesmas menjadi tantangan Pemerintah Kabupaten Badung.

g. Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, Dokter, Dokter Gigi, Perawat, Perawat Gigi, Bidan, Sanitarian, Gizi, Farmasi, SKM, dan Elektromedik masih kurang dibandingkan dengan jumlah puskesmas yang ada sebanyak 13 lokasi. Begitu pula dengan banyaknya program di Puskesmas tenaga kesehatan Perawat dan Bidan sering mengelola program rangkap di Puskesmas yang berdampak pada beratnya pencapaian kinerja program serta kurang efisien dan efektifnya pengelolaan, pencatatan dan pelaporan program di Puskesmas. Peningkatan jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Badung.

h. Pengembangan Puskesmas PONED

Kebutuhan akan pendekatan layanan persalinan kepada masyarakat untuk mencegah keterlambatan persalinan dan kematian Ibu memerlukan Puskesmas PONED. Pengembangan Puskesmas PONED menjadi Tantangan Pemerintah Kabupaten Badung.

i. Penganggaran dan Penyerapan Anggaran Efisien dan Efektif

Dari tabel Anggaran dan realisasi Pendanaan APBD Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2011-2015 yang disampaikan sebelum Bagian Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, dapat dilihat Anggaran Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung meningkat setiap tahun, dengan rata-rata Penyerapan Anggaran dari tahun 2011-2015 adalah 69,6%.

- j. Standarisasi Mutu Pelayanan di Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta Regulasi yang telah ada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 028/Menkes/PER/I/2011 tentang Klinik, telah diperbarui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 perlu diterapkan dengan baik bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan di sarana kesehatan. Sehubungan Undang-Undang tentang Jaminan Kesehatan Nasional menuntut kerjasama dari Klinik yang dapat memberikan layanan yang bermutu. Pelaksanaan, pemantauan dan pembinaan upaya pelayanan kesehatan yang baik di Sarana Pelayanan Kesehatan Swasta dan Pemerintah menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Badung. Selain itu sarana kesehatan swasta yang bermutu menjadi tantangan untuk dapat memberi kontribusi bagi kurangnya sarana dan prasarana layanan kesehatan Pemerintah.
- k. Sistem pencatatan dan pelaporan terpadu Puskesmas dan Sarana Kesehatan Swasta
- Sistem pencatatan dan pelaporan terpadu Puskesmas dengan Sarana Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas yang lebih baik menjadi tantangan untuk mendapatkan data layanan kesehatan yang terpadu dan menggambarkan tingkat kesehatan yang lebih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Karena selama ini data kewilayahan dari sarana kesehatan swasta belum semua dapat dilaporkan oleh Puskesmas.

#### **2.4.2. Peluang**

Disamping tantangan yang akan dihadapi juga terdapat peluang yang menunjang keberhasilan pembangunan bidang kesehatan, diantaranya :

- a. Adanya komitmen yang kuat dari pemerintah daerah untuk pembangunan kesehatan, hal ini sesuai dengan upaya pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dimana salah satu indikatornya adalah kesehatan.
- b. Meningkatnya pendapatan masyarakat sehingga memungkinkan adanya peningkatan pembiayaan kesehatan. Anggaran untuk sektor kesehatan dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan peningkatan baik dari segi jumlah maupun prosentase dari total anggaran pembangunan belanja daerah (APBD). Alokasi anggaran kesehatan untuk tahun 2015 sebesar Rp. 132,372,950,680,- dengan realisasi sebesar 84,14%.  
Anggaran kesehatan Kabupaten Badung
- c. Adanya kepedulian terhadap peningkatan pelayanan kesehatan pada kelompok rentan terutama bagi masyarakat miskin
- d. Adanya Sistem Informasi Kesehatan (SIK) berbasis web (open source) dan kemajuan teknologi gadget yang semakin canggih sehingga memudahkan akses masyarakat terhadap informasi dan pelayanan kesehatan .
- e. Adanya infrastruktur yang memadai sehingga menunjang pelayanan kesehatan
- f. Adanya globalisasi akan memberi peluang bagi tenaga kesehatan untuk berkesempatan bekerja di luar negeri

- g. Adanya pembiayaan kesehatan untuk semua penduduk Kabupaten Badung yang bersumber dari pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten berupa BPJS dan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS).
- h. Tersedianya lembaga pendidikan negeri dan swasta yang menciptakan tenaga kesehatan yang profesional.
- i. Adanya kelompok-kelompok sosial kemasyarakatan yang peduli terhadap kesehatan.

# BAB III

## Isu-Isu Strategis

### Berdasarkan Tugas dan Fungsi

#### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya meliputi permasalahan internal dan eksternal.

Masalah internal yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Badung antara lain:

a. Sumber Daya Manusia bidang kesehatan

- Kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan belum optimal.
- Kurangnya tenaga administrasi serta staf non teknis.

b. Pembiayaan Kesehatan

- Adanya Jaminan Kesehatan Nasional yang diharapkan dapat mencakup semua penduduk Badung yang dikelola dengan baik berdasarkan prinsip-prinsip pengelola keuangan dan standar akuntansi pemerintah (SAP) sehingga dapat bermanfaat secara efektif dan efisien.

c. Sarana dan Prasana Pelayanan kesehatan

- Belum semua Desa/Kelurahan mempunyai sarana puskesmas pembantu.

- Berdasarkan ratio jumlah penduduk, Jumlah puskesmas masih kurang terutama di Kecamatan Kuta Utara dan Kuta Selatan.
- Berdasarkan standar Kementerian Kesehatan RI dan WHO, Kabupaten masih kekurangan tempat tidur rumah sakit, sehingga perlu pendirian rumah sakit umum pemerintah.
- Masih ada beberapa sarana kesehatan yang rusak (rusak ringan dan rusak berat) sehingga perlu rehabilitasi.
- Belum optimalnya jumlah dan jenis peralatan medis dan non medis

d. Upaya Pelayanan Kesehatan

- Angka kematian ibu masih berfluktuatif dan meningkat pada tahun 2015 sebesar 99,83 per 100.000 Kelahiran Hidup.
- Belum ada puskesmas yang terakreditasi
- Masih tingginya angka Kesakitan oleh karena penyakit menular (DBD, GHPR, HIV-AIDS) dan kecenderungan meningkatnya PTM
- Rendahnya masyarakat mengkonsumsi garam yodium (GAYO)
- Belum optimalnya kualitas pelaksanaan desa siaga aktif
- Belum optimalnya PHBS terutama ASI Eksklusif
- Belum optimalnya kesehatan keluarga dan gizi masyarakat
- Belum optimalnya Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

- Kualitas/mutu pelayanan kesehatan belum memenuhi harapan masyarakat
- Pelayanan kesehatan promotif dan preventif belum optimal
- Beberapa masyarakat kelompok rentan terhadap penyakit belum mendapat pelayanan kesehatan secara optimal

d. Manajemen Kesehatan

- Sistem informasi kesehatan belum optimal dimana pelaporan tidak tepat waktu, tidak teratur serta kurang terpadu
- Belum optimalnya koordinasi program dan pelaporan antara rumah sakit pemerintah, swasta serta dinas kesehatan
- Pengelolaan asset dan barang milik daerah belum optimal

Masalah eksternal yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung adalah :

- a. Perubahan iklim/musim dan peningkatan kunjungan wisatawan akan berdampak pada new emergency dan timbulnya KLB/wabah penyakit.
- b. Besarnya pengaruh narkoba dan seks bebas sehingga berpotensi terhadap meningkatnya kasus HIV-AIDS.
- c. Tingginya kontak dengan dunia luar yang memiliki risiko lebih tinggi tertular penyakit
- d. Mobilisasi penduduk cukup tinggi.
- e. Perilaku masyarakat tentang kesehatan khususnya pencegahan penyakit belum sepenuhnya



### 3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 13 Tahun 2011 tentang RPJMD Kabupaten Badung 2016–2021 telah ditetapkan Visi dan Misi Kabupaten Badung yang merupakan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode Tahun 2016–2021. Adapun Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode Tahun 2016–2021, sebagai berikut : **“Memantapkan Arah Pembangunan Badung Berlandaskan Tri Hita Karana Menuju Masyarakat Yang Maju, Damai Dan Sejahtera”**. Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka ditempuh melalui 9 (Sembilan) Misi yaitu :

1. Memperkokoh kerukunan hidup bermasyarakat dalam jalinan keragaman adat, budaya dan agama.
2. Memantapkan kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Memantapkan tata kelola pemerintahan dengan menerapkan prinsip *good governance* dan *clean government*.
4. **Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan Keluarga Berencana (KB) dalam pengelolaan kependudukan.**
5. Memperkuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai pilar ekonomi kerakyatan.
6. Mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat yang menjunjung tinggi penegakan hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM).
7. Meningkatkan perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam, lingkungan hidup dan penanggulangan bencana.
8. Memperkuat daya saing daerah melalui peningkatan mutu sumber daya manusia dan infrastruktur wilayah.

9. Memperkuat pembangunan bidang pertanian dan perikanan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya.

Dinas Kesehatan sebagai salah satu perangkat daerah mengemban misi yang ke 4 yaitu Meningkatkan kualitas pendidikan, **kesehatan** dan Keluarga Berencana (KB) dalam pengelolaan kependudukan, khususnya untuk melaksanakan misi peningkatan kualitas kesehatan di Kabupaten Badung.

Berdasarkan misi keempat maka tujuan yang ingin dicapai yaitu Terwujudnya kehidupan masyarakat yang berkualitas, dengan indikator Umur Harapan Hidup (UHH). Sasaran strategis yang ingin dicapai setiap tahun untuk mewujudkan tujuan yaitu Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Indikator sasaran strategis diukur melalui :

- a. Persentase kekurangan gizi pada anak balita
- b. Angka kematian balita (AKABA)
- c. Angka kematian Ibu Melahirkan (AKI)
- d. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Program Prioritas Bupati dan wakil Bupati terhadap pembangunan kesehatan di Kabupaten Badung dalam lima tahun mendatang, mengacu pada program Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) meliputi :

1. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dengan standar dan kualitas yang sama : Pembangunan POSKESDES dan POLINDES di masing-masing Desa seluruh Kabupaten/Kota se-Bali.
2. Membangun Puskesmas Rawat Inap yang berkualitas sesuai standar ISO dengan model bangunan dan standar yang sama di semua Kecamatan se-Provinsi Bali.
3. Pengangkatan tenaga medis dan paramedis untuk ditugaskan di Puskesmas Pembantu, Puskesmas Rawat Inap, Rumah Sakit

Tanpa Kelas, dan RSUD yang tetap disesuaikan dengan kebutuhan.

4. Pengadaan Dokter Spesialis Kandungan dan Anak melalui pola ikatan dinas yang ditugaskan di Puskesmas Rawat Inap dan membuat regulasi tentang penambahan Dokter Spesialis di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.
5. Peningkatan sarana, prasarana, dan alat kesehatan Puskesmas Pembantu, Puskesmas Rawat Inap, Rumah Sakit Tanpa Kelas, dan RSUD.
6. Pengadaan mobil keliling pelayanan kesehatan ke Desa-Desa (pelayanan kegawat daruratan).

Beberapa permasalahan pembangunan kesehatan di Kabupaten Badung meliputi :

- a. Belum adanya lokasi lahan untuk pendirian rumah sakit dan sarana kesehatan lainnya seperti puskesmas dan puskesmas pembantu.
- b. Keterbatasan tenaga medis dan paramedis di Puskesmas rawat inap
- c. Belum ada bentuk kerjasama (MOU) untuk penempatan dokter spesialis di puskesmas rawat inap.

### **3.3 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali**

#### **3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, maka Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi untuk mencapai Nawa Cita pada poin 5 yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu: 1) meningkatnya status kesehatan masyarakat dan; 2) meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal, dan kelompok lansia.

Tujuan indikator Kementerian Kesehatan bersifat dampak (*impact atau outcome*). dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah:

- a. Menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup (SP 2010), 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).
- b. Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup.
- c. Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.
- d. Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
- e. Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Sedangkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan, maka ukuran yang akan dicapai adalah:

- a. Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%

- b. Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,00.

Sasaran Strategis yang ingin dicapai Kementerian Kesehatan adalah:

1. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 85%.
  - b. Menurunnya persentase ibu hamil kurang energi kronik sebesar 18,2%.
  - c. Meningkatnya persentase kabupaten dan kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 80%.
2. Meningkatnya Pengendalian Penyakit, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan sebesar 40%.
  - b. Penurunan kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) tertentu sebesar 40%.
  - c. Kab/Kota yang mampu melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebesar 100%.
  - d. Menurunnya prevalensi merokok pada usia  $\leq 18$  tahun sebesar 5,4%.
3. Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 Puskesmas yang terakreditasi sebanyak 5.600.

- b. Jumlah kab/kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi sebanyak 481 kab/kota.
- 4. Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sebesar 90%.
  - b. Jumlah bahan baku obat, obat tradisional serta alat kesehatan yang diproduksi di dalam negeri sebanyak 35 jenis.
  - b. Persentase produk alat kesehatan dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat sebesar 83%.
- 5. Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan sebanyak 5.600 Puskesmas.
  - b. Persentase RS kab/kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang sebesar 60%.
  - c. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56,910 orang.
- 6. Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Meningkatnya jumlah kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan.
  - b. Meningkatnya persentase kab/kota yang mendapat predikat baik dalam pelaksanaan SPM sebesar 80%.
- 7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:

- a. Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan sebesar 20%.
  - b. Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan sebanyak 15.
  - c. Jumlah kesepakatan kerja sama luar negeri di bidang kesehatan yang diimplementasikan sebanyak 40.
8. Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah provinsi yang memiliki rencana lima tahun dan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber sebanyak 34 provinsi.
  - b. Jumlah rekomendasi monitoring evaluasi terpadu sebanyak 100 rekomendasi.
9. Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI sebanyak 35 buah.
  - b. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 120 rekomendasi.
  - c. Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat sebanyak 5 laporan.
10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:

- a. Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian negara  $\leq 1\%$  sebesar 100%.
11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Meningkatnya persentase pejabat struktural di lingkungan Kementerian Kesehatan yang kompetensinya sesuai persyaratan jabatan sebesar 90%.
  - b. Meningkatnya persentase pegawai Kementerian Kesehatan dengan nilai kinerja minimal baik sebesar 94%.
12. Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Meningkatnya persentase Kab/Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu sebesar 80%.
  - b. Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses pelayanan *e-health* sebesar 50%
- Berdasarkan uraian tujuan dan sasaran strategis serta indikator untuk mengukur keberhasilannya maka peluang untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Badung yaitu:
- a. Adanya pembiayaan kesehatan untuk masyarakat miskin
  - b. Puskesmas sebagian besar telah ISO
  - c. Ketersediaan vaksin untuk imunisasi pelayanan kesehatan dasar
  - d. Adanya dukungan pembiayaan melalui dana CSR seperti cukai rokok
  - e. Adanya aplikasi SIKDA Generik berbasis web
- Sedangkan tantangan yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Badung yaitu:
- a. Angka kematian ibu masih tinggi dan capaiannya berfluktuatif



- b. Kesulitan dalam pengukuran indikator tujuan yaitu beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan dan indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan serta beberapa indikator sasaran lainnya.
- c. Adanya perubahan kebijakan mengenai struktur organisasi

### 3.3.1 Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali

Visi pembangunan jangka menengah Provinsi Bali tahun 2013-2018 adalah : **“BALI MANDARA” (Bali yang Maju, Aman, Damai dan Sejahtera)**. Berdasarkan Visi Pemerintah Provinsi Bali tersebut maka Visi Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Bali 2013-2018 adalah **“Bali Sehat Menuju Bali Mandara”**.

Berdasarkan Visi tersebut ditetapkan Misi Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Bali 2013-2018 yang meliputi:

- a. Memelihara, meningkatkan dan mengembangkan upaya kesehatan yang merata, bermutu dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Bali.
- b. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya Kesehatan
- c. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat

Untuk mencapai visi Dinas Kesehatan Provinsi Bali Menetapkan tujuan yaitu meningkatkan derajat Kesehatan dengan sasaran strategis sebagai berikut :

#### 1. **Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan.**

- a. Menurunkan jumlah angka kematian ibu (AKI).
- b. Persentase persalinan di fasilitas kesehatan.

#### 2. **Meningkatkan Kesehatan Bayi dan Balita.**

- a. Menurunkan Jumlah Angka Kematian Bayi dan Balita.
- b. Menurunkan Jumlah Angka Kematian Balita (AKABA).

- c. Persentase cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) sesuai standar.
- d. Jumlah Balita yang mendapatkan SDIDTK.
- e. Persentase cakupan KF sesuai standar.

**3. Meningkatkan Status Gizi Masyarakat.**

- a. Menurunkan persentase Bumil KEK.
- b. Menurunkan Prevalensi Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk.
- c. Persentase Bumil KEK yang mendapatkan PMT.
- d. Persentase Balita yang ditimbang (D/S).
- e. Persentase Bayi < 6 bl yang mendapat ASI Eksklusif.
- f. Meningkatkan persentase desa siaga aktif.
- g. Persentase desa yang memanfaatkan dana desa 10% untuk dana UKBM.
- h. Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

**4. Menurunkan Angka Kesakitan dan Kematian Penyakit Menular.**

- a. Menurunkan Angka Kesakitan Penyakit Menular.
- b. Menurunkan Angka Kematian Penyakit Menular.
- c. Persentase Bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap.
- d. Persentase kab/kota sehat.
- e. Persentase Balita, anak sekolah, WUS dan Bumil yang mendapat imunisasi.
- f. Persentase KLB yang tertangani < 18 jam.
- g. Persentase penanganan kasus sesuai SOP.
- h. Meningkatkan Surveilans Penyakit Menular dan Tidak Menular.
- i. Persentase Sinyal Kewaspadaan yang direspon.

**5. Meningkatkan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.**

- a. Terlaksananya deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular.
- b. Jumlah desa yang memiliki posbindu PTM aktif.

**6. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang dilaksanakan Fasilitas Kesehatan.**

- a. Meningkatkan Persentase Faskes yang memenuhi Standar Pelayanan.
- b. Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang melaksanakan Pelayanan sesuai Standar.
- c. Meningkatkan persentase FKTP yang terakreditasi.
- d. Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) yang melaksanakan pelayanan sesuai standar.
- e. Meningkatkan persentase FKTL yang terakreditasi.
- f. Persentase Faskes lainnya yang melaksanakan pelayanan sesuai standar.
- g. Meningkatkan persentase laboratorium kesehatan yang terakreditasi.
- h. Meningkatkan persentase sarana kefarmasian dan alat kesehatan yang melaksanakan cara produksi dan distribusi yang baik.
- i. Persentase Ketersediaan data kesehatan di 9 kab/kota.
- j. Persentase diklat yang terakreditasi.
- k. Melaksanakan pendidikan Kebidanan sesuai dengan kompetensinya.
- l. Fasilitasi kegiatan kediklatan di Fasyankes di 9 kab/kota.
- m. Advokasi kegiatan kediklatan di Fasyankes di 9 kab/kota.
- n. Persentase Fasilitas kesehatan yang bekerjasama dalam penyelenggaraan jaminan kesehatan.
- o. Revitalisasi sistem pelayanan laboratorium.
- p. Meningkatkan persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Faskes.
- q. Persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di FKTP.

- r. Persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di FKTL.
- s. Meningkatkan sistem pengendalian mutu pelayanan laboratorium.
- t. Revitalisasi sistem pelayanan JKBM.
- u. Pengembangan sistem pelayanan kesehatan tradisional dan komplementer.
- v. Menjamin ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di Fasyankes.
- w. Melaksanakan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan

Berdasarkan uraian tujuan dan sasaran strategis serta indikator untuk mengukur keberhasilannya Dinas Kesehatan Provinsi Bali maka peluang untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Badung yaitu:

- a. Adanya pembiayaan kesehatan untuk masyarakat miskin
- b. Puskesmas sebagian besar telah ISO
- c. Ketersediaan vaksin untuk imunisasi pelayanan kesehatan dasar
- d. Adanya dukungan pembiayaan melalui dana CSR seperti cukai rokok

Sedangkan tantangan yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Badung yaitu:

- a. masih tinggi Angka kematian ibu dan capaiannya berfluktuatif
- b. Masih tingginya angka kesakitan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)
- c. Belum optimalnya capaian cakupan ASI eksklusif dan garam beryodium
- d. Belum optimalnya memanfaatkan dana desa 10% untuk dana UKBM

- e. Masih rendahnya cakupan desa siaga aktif dengan strata purnama dan mandiri
- f. Belum adanya laboratorium Kabupaten serta masih kurangnya tenaga analis kesehatan
- g. Belum semua fasilitas kesehatan bekerja sama dengan Jaminan Kesehatan Nasional atau BPJS
- h. Belum optimalnya sistem pelayanan kesehatan tradisional dan komplementer.

### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

#### **3.4.1. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)**

Penataan ruang wilayah Kabupaten Badung bertujuan untuk mewujudkan Kabupaten Badung sebagai pusat kegiatan nasional dan destinasi pariwisata internasional yang berkualitas, berdaya saing dan berjiwa budaya Bali melalui sinergi pengembangan wilayah Badung Utara, Badung Tengah dan Badung Selatan secara berkelanjutan berbasis kegiatan pertanian, jasa dan kepariwisataan menuju kesejahteraan masyarakat sebagai implementasi dari falsafah *Tri Hita Karana*.

Untuk mewujudkan tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Badung tersebut diatas, maka ditetapkan 7 (tujuh) kebijakan sebagai berikut :

- a. Keterpaduan pengembangan pusat-pusat pelayanan kabupaten dengan sistem perkotaan nasional;
- b. Keterpaduan pengembangan sistem perkotaan kabupaten dengan sistem perkotaan Sarbagita;
- c. Peningkatan kualitas kepariwisataan yang didukung sistem prasarana wilayah berstandar internasional;
- d. Pengembangan wilayah Badung Utara dengan fungsi utama konservasi dan pertanian terintegrasi;

- e. Pengembangan wilayah Badung Tengah dengan fungsi utama pertanian berkelanjutan, ibukota kabupaten dan pusat pelayanan umum skala regional;
- f. Pengembangan wilayah Badung Selatan dengan fungsi utama kepariwisataan;
- g. Perwujudan dan peningkatan keserasian, keterpaduan dan keterkaitan antar kegiatan budidaya; dan
- h. Peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara.

#### **3.4.2. Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)**

Rumusan kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Badung telah mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 27 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, sehingga diharapkan :

- a. Terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan;
- b. Terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia; dan
- c. Terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) merupakan instrumen metodologis pelengkap (komplementer) atau tambahan (suplementer) dari penjabaran RTRW. Selain itu KLHS menciptakan tata pengaturan yang lebih baik melalui keterlibatan para pemangku kepentingan yang strategis dan

partisipatif, kerjasama lintas batas wilayah administrasi, serta memperkuat pendekatan kesatuan ekosistem dalam satuan wilayah ("*bio-region*" dan/atau "*bio-geo-region*").

Dengan demikian telaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung diperlukan untuk pengambilan keputusan terhadap proses penyusunan kebijakan, rencana, dan/atau program (KRP).

### **3.5. Penentuan Isu-Isu strategis**

Dalam penentuan isu-isu strategis maka akan diuraikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan dinas kesehatan yang ditinjau dari beberapa aspek, meliputi :

#### **a. Gambaran Pelayanan PD**

Pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun kedepan diarahkan untuk tercapainya derajat kesehatan yang optimal sesuai dengan target SPM serta target Sustainable Development Goals (SDGs). Pencapaian target SPM dan SDGs tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang kompleksitas, baik dari pemberi pelayanan kesehatan maupun dari penerima pelayanan kesehatan.

Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan kesehatan yang akan dihadapi Kabupaten Badung pada tahun 2016 - 2021 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan provinsi dan nasional. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- 1) Belum optimalnya penurunan angka kematian ibu
- 2) Masih tingginya angka Kesakitan oleh karena penyakit menular (DBD, GHPR, HIV-AIDS) dan kecenderungan meningkatnya PTM

- 3) Rendahnya masyarakat mengkonsumsi garam yodium (GAYO)
- 4) Belum optimalnya kualitas pelaksanaan desa siaga aktif
- 5) Belum optimalnya PHBS terutama ASI Eksklusif
- 6) Belum optimalnya kesehatan keluarga dan gizi masyarakat
- 7) Kekurangan Jumlah tenaga kesehatan sesuai standar tenaga kesehatan (UU Nomor 36 tahun 2014)
- 8) Kurangnya tenaga administrasi di puskesmas
- 9) Proporsi jumlah sarana kesehatan (Puskesmas) untuk Kecamatan Kuta Selatan dan Kuta Utara belum sebanding dengan standar, luas wilayah dan jumlah desa/kelurahan
- 10) Terbatasnya sarana pendukung untuk Sistem Informasi Kesehatan di Puskesmas
- 11) Belum optimal ketersediaan alat kesehatan di sarana pelayanan kesehatan
- 12) Sistem informasi kesehatan belum optimal dimana pelaporan tidak tepat waktu, tidak teratur serta kurang terpadu
- 13) Belum optimalnya Pelaksanaan JKN
- 14) Belum semua Desa/Kelurahan mempunyai sarana puskesmas pembantu.
- 15) Masih ada sarana kesehatan (pustu, BKIA dan Puskesmas) yang mengalami kerusakan



**b. Sasaran Jangka Menengah pada Renstra Kementerian Kesehatan**

Faktor-faktor pelayanan kesehatan yang mempengaruhi tercapainya sasaran jangka menengah dari rencana strategis kementerian kesehatan diantaranya :

- 1) Adanya target sasaran jangka menengah dan target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang harus dicapai
- 2) Belum Optimalnya Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan

**c. Implikasi RTRW bagi pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung**

Permasalahan-permasalahan Dinas Kesehatan dari implikasi penyelenggaraan penataan ruang (RTRW) di Kabupaten Badung antara lain :

- 1) Ketidakseimbangan pengembangan wilayah Badung Bagian Selatan dengan Wilayah Badung Bagian Utara, karena potensi dasar yang dimiliki membutuhkan pengelolaan terpadu yang sinergi dan saling mendukung antar wilayah kecamatan
- 2) Berkembangnya kawasan perkotaan baru, dengan keberadaan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung di kawasan Sempidi dan telah ditetapkannya kawasan perkotaan Mengwi sebagai Kawasan Ibukota Kabupaten Badung,
- 3) Belum adanya pengaturan tentang pemanfaatan ruang wilayah perairan dan laut sesuai batas kewenangan 4 mil laut untuk Pemerintah Kabupaten, dan

- 4) Masuknya 5 wilayah kecamatan sebagai bagian dari Kawasan Metropolitan Sarbagita yang membutuhkan koordinasi pembangunan lintas wilayah.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Badung yang mencakup arahan pemanfaatan ruang, indikasi program pemanfaatan ruang dan indikasi sumber pendanaan program pemanfaatan ruang. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan, sebagai berikut :

- 1) Implikasi terhadap arahan pemanfaatan ruang, Dinas Kesehatan bertugas menjabarkan program-program yang tertuang dalam RTRW Kabupaten secara rinci meliputi : indikasi program utama, indikasi lokasi, indikasi sumber pendanaan, indikasi pelaksana kegiatan, dan indikasi waktu pelaksanaan.
- 2) Implikasi terhadap indikasi program utama pelayanan kesehatan, Dinas Kesehatan bertugas menjabarkan RTRW Kabupaten Badung dalam rangka perwujudan rencana jenis program pelayanan kesehatan sesuai struktur ruang wilayah Kabupaten Badung
- 3) Implikasi terhadap indikasi sumber pendanaan, Dinas Kesehatan bertugas merencanakan alokasi anggaran pemanfaatan ruang melalui sumber dana dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi Bali dan/atau Pemerintah Kabupaten Badung.

**d. Implikasi KLHS bagi pelayanan Dinas Kesehatan kabupaten Badung**

Permasalahan yang kemungkinan dari implikasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) di Kabupaten Badung meliputi :

- 1) Terjadinya degradasi kualitas lingkungan dan sumber daya alam (hutan, pesisir, tanah, air dan udara) akibat pencemaran lingkungan sehingga menimbulkan terjadinya penyakit-penyakit yang berbasis lingkungan ;
- 2) Meningkatnya daerah rawan banjir, longsor, atau kekeringan sebagai dampak alih fungsi lahan dan berkurangnya daerah resapan air hujan;
- 3) Menurunnya ketersediaan sumber air baku untuk melayani kebutuhan air bersih penduduk sehingga menimbulkan menurunnya ketersediaan air bersih dan air minum;
- 4) Menurunnya keanekaragaman hayati dan plasma nuffah;
- 5) Berkurangnya ruang terbuka hijau akibat alih fungsi lahan yang berfungsi lindung menjadi kawasan terbangun sehingga menimbulkan peningkatan terjadinya penyebaran penyakit sebagai akibat kepadatan penduduk meningkat serta pemukiman padat penduduk (daerah kumuh)
- 6) Meningkatnya penyebaran penyakit-penyakit baru sebagai akibat arus migrasi antar pulau maupun antar negara (pariwisata)

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan pembangunan berkelanjutan yang implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan, sebagai berikut :

- 1) Peningkatan surveilans penyakit, pencegahan penyakit serta penanggulangan bencana
- 2) Peningkatan kualitas sanitasi dasar dan penyehatan lingkungan
- 3) Perkiraan dampak dan risiko lingkungan hidup;
- 4) Pelaksanaan pembangunan berwawasan kesehatan

Dengan memperhatikan permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi Dinas Kesehatan selama lima tahun kedepan yang ditinjau dari aspek gambaran pelayanan dinas kesehatan, sasaran jangka menengah kementerian kesehatan, implikasi RTRW dan kajian lingkungan hidup strategis maka dapat dirumuskan isu-isu strategis, meliputi :

- 1) Mempercepat status kesehatan masyarakat (upaya-upaya kesehatan sesuai tahapan kehidupan (life cycle) secara berkesinambungan
- 2) Peningkatan status gizi masyarakat
- 3) Percepatan pengendalian beban ganda penyakit dan penyehatan lingkungan
- 4) Pemenuhan ketersediaan farmasi, alat kesehatan, dan pengawasan obat dan makanan
- 5) optimalisasi kemandirian dan pemberdayaan masyarakat
- 6) Penguatan implemementasi Sistem Kesehatan Nasional untuk mewujudkan derajat kesehatan setinggi-tingginya
- 7) Peningkatan akses masyarakat pada pelayanan kesehatan yang komprehensif dan bermutu dengan penekanan pada layanan kesehatan primer dan rujukan yang berkualitas
- 8) Pemenuhan sumber daya manusia kesehatan
- 9) Penguatan manajemen dan sistem informasi
- 10) Peningkatan efektivitas pembiayaan kesehatan

## **BAB IV**

# **Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan**

### **4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kab. Badung**

#### **4.1.1. Tujuan Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Badung**

Penetapan tujuan dan sasaran pelayanan perangkat daerah memberikan kerangka kerja bagi pemangku kepentingan untuk menentukan secara spesifik proses dari penerjemahan peran dan fungsi organisasi dan bentuk pelayanan yang diberikan. Dengan demikian, tujuan dan sasaran penting untuk menentukan fokus dan kinerja perangkat daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tujuan strategis perangkat daerah disusun untuk menjelaskan perubahan yang diharapkan dapat dicapai melalui serangkaian tindakan atau program yang akan dirancang. Sedangkan sasaran perangkat daerah merupakan subjek dan objek perubahan yang akan diintervensi melalui berbagai tindakan sesuai dengan masalah dan kebutuhan yang dihadapi. Sasaran lebih difokuskan pada pelaku dan pemanfaat sebagai pengaruh dari pelayanan perangkat daerah.

Berdasarkan pasal 272 Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan (1) Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD, (2) Rencana strategis Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada

ayat (1) memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan

Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah dan ayat 3 menyebutkan Pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rencana strategis Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam rencana strategis kementerian atau lembaga pemerintah non kementerian untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional.

Penyusunan tujuan dan sasaran dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dirumuskan dengan memperhatikan isu-isu strategis sesuai tugas pokok dan fungsi serta dikaitkan dengan dokumen perencanaan strategis tingkat Nasional, Provinsi Bali dan Kabupaten Badung. Keterkaitan tujuan dan sasaran RPJPN/D, RPJMN/D, Renstra K/L, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung seperti tabel berikut:

**Tabel 4.1.1**  
**Keterkaitan Tujuan dan Sasaran RPJPN, RPJPD, RPJMN, RPJMD,**  
**Renstra Kementerian Kesehatan, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan**  
**Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung**

| Tujuan dan Sasaran RPJPN/D  | Tujuan dan Sasaran RPJMN/D  | Tujuan Renstra   |
|---|---|--|
| <b>I. RPJPN 2005-2025</b><br>(Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007)  | <b>RPJMN 2015-2019</b><br>(Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015)   | <b>Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2021</b><br>(Kepmenkes No. HK.02.02/MENKES/52/2015)   |
| <b>Sasaran Pokok:</b><br>Terwujudnya bangsa yang berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera<br><b>Prioritas RPJPN Tahap III (2015-2019) meliputi :</b><br>untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan <b>sumber daya manusia berkualitas</b> serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat<br><b>RPJP Kesehatan</b> (Kepmenkes 375 tentang RPJP Bidang Kesehatan 2005-2025)<br>Arah pengembangan upaya kesehatan, dari | <b>9 Agenda Prioritas (Nawa Cita)</b><br><b>Diantaranya prioritas ke 5 yaitu</b><br>Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia<br><b>Sasaran Pokok :</b><br>5 sasaran pokok pembangunan Nasional 2015-2019. Sasaran Pokok ke 2 yaitu: Sasaran Pembangunan Manusia dan Masyarakat. Sasaran pokok untuk kesehatan yaitu:<br>1. <b>Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat</b><br>2. Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular<br>3. Meningkatnya Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan | <b>Tujuan :</b><br>1. <b>Meningkatnya status kesehatan masyarakat</b><br>2. Meningkatnya daya tanggap ( <i>responsiveness</i> ) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan |

| Tujuan dan Sasaran RPJPN/D   | Tujuan dan Sasaran RPJMN/D  | Tujuan Renstra   |
|--|---|--|
| kuratif bergerak ke arah promotif, preventif sesuai kondisi dan kebutuhan. Prioritas tahap ke 3 RPJMN tahun 2015 s/d 2019 yaitu akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas telah mulai mantap  |   |  |
| <b>II. RPJPD Provinsi Bali 2005-2025 (Perda Nomor 6 Tahun 2009)</b>  | <b>RPJMD Provinsi Bali 2013-2018</b><br>(Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 1 Tahun 2014)   | <b>Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali 2013-2018</b>       |
| 1. Terwujudnya Masyarakat Bali yang Unggul:<br>2. Lestarinya Kebudayaan Daerah Bali<br>3. Terwujudnya Keamanan Daerah dan Masyarakat Bali yang Berkeadilan serta Demokratis<br><b>4. Terwujudnya Masyarakat Bali yang Sejahtera</b><br>5. Terwujudnya Pembangunan Bali yang Lestari, Handal dan Merata | 1. Mewujudkan Bali yang berbudaya, metakshu, dinamis, maju dan modern<br>1.1 Meningkatnya akses dan mutu pada layanan pendidikan serta terlaksananya wajib belajar 12 tahun<br><b>1.2 Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat</b><br>1.3 Meningkatnya IPTEK dan daya saing SDM<br>1.4 Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak dalam pendidikan dan kesehatan<br>1.5 Meningkatnya peran gender dalam pembangunan<br>1.6 Meningkatnya kualitas tenaga kerja dan | Tujuan :<br><b>Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat</b> |



| Tujuan dan Sasaran RPJPN/D  | Tujuan dan Sasaran RPJMN/D  | Tujuan Renstra  |
|---|---|---|
|   | lembaga pendidikan ketenagakerjaan<br>1.7 Terwujudnya pelestarian nilai-nilai budaya dan kearifan lokal dalam kehidupan bermasyarakat<br>1.8 Meningkatnya kecerdasan masyarakat berpolitik<br>1.9 Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa<br>2. Mewujudkan Bali yang aman, damai, tertib, harmonis, serta bebas dari berbagai ancaman<br>3. Mewujudkan Bali yang sejahtera dan sukerta lahir bathin. |   |
| <b>III. Kabupaten Badung 2005-2025 (Perda Kabupaten Badung No. 2 Tahun 2009 tentang RPJPD Kab. Badung 2005-2025)</b>  | <b>RPJMD Kabupaten Badung Tahun 2016 – 2021 (Perda Kabupaten Badung No. 13 Tahun 2016 tentang RPJMD Semester Berencana Kabupaten Badung 2016-2021)</b>  | <b>Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung 2016 - 2021</b>         |
| <b>Tujuan :</b> Mewujudkan daerah Kabupaten Badung yang sejahtera sebagai landasan menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945<br><b>Sasaran Pokok :</b> | <b>Misi 4 :</b><br>Meningkatkan kualitas pendidikan, <b>kesehatan</b> dan Keluarga Berencana (KB) dalam pengelolaan kependudukan<br><b>Tujuan :</b>   | <b>Tujuan :</b><br><b>Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat</b> |

| Tujuan dan Sasaran RPJPN/D  | Tujuan dan Sasaran RPJMN/D  | Tujuan Renstra |
|---|---|----------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya masyarakat Kabupaten Badung yang berbudaya dan berbudi Luhur</li> <li>2. Terwujudnya kesetaraan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi Masyarakat</li> <li>3. <b>Terwujudnya sumber daya manusia berkualitas yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi</b></li> <li>4. Terwujudnya masyarakat Kabupaten Badung yang aman, tertib dan sadar Hukum</li> <li>5. Terwujudnya pemerintahan yang bersih, berwibawa dan demokratis</li> <li>6. Terwujudnya sarana prasarana wilayah dan infrastruktur yang merata dan Berkualitas</li> <li>7. Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang mantap dan mampu bersaing di pasar bebas</li> </ol> | <p>Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan menurunnya angka kemiskinan dalam masyarakat</p> <p><b>Sasaran :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Meningkatnya kualitas sumber daya manusia</b></li> <li>2. Meningkatnya tingkat kebahagiaan masyarakat</li> <li>3. Menurunnya angka kemiskinan</li> </ol> |                |

Dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2016-2021, tidak dilengkapi Visi dan misi, namun langsung menjabarkan visi dan misi Bupati/Wakil Bupati terpilih. Adapun Visi Bupati dan Wakil Bupati Badung periode Tahun 2016–2021, yaitu :

## **Memantapkan Arah Pembangunan Badung Berlandaskan Tri Hita Karana Menuju Masyarakat yang Maju, Damai dan Sejahtera**

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka ditempuh melalui 9 (Sembilan) Misi yaitu :

1. Memperkokoh kerukunan hidup bermasyarakat dalam jalinan keragaman adat, budaya dan agama.
2. Memantapkan kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Memantapkan tata kelola pemerintahan dengan menerapkan prinsip *good governance* dan *clean government*.
4. **Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan Keluarga Berencana (KB) dalam pengelolaan kependudukan.**
5. Memperkuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai pilar ekonomi kerakyatan.
6. Mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat yang menjunjung tinggi penegakan hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM).
7. Meningkatkan perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam, lingkungan hidup dan penanggulangan bencana.
8. Memperkuat daya saing daerah melalui peningkatan mutu sumber daya manusia dan infrastruktur wilayah.

9. Memperkuat pembangunan bidang pertanian dan perikanan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya.

Dinas Kesehatan sebagai salah satu perangkat daerah mengemban misi pokok yang ke 4 yaitu Meningkatkan kualitas pendidikan, **kesehatan** dan Keluarga Berencana (KB) dalam pengelolaan kependudukan disamping misi-misi yang lain yang erat kaitannya dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan.

Dengan memperhatikan isu strategis sesuai tugas pokok dan fungsi serta dikaitkan dengan dokumen perencanaan strategis tingkat Nasional, Provinsi Bali dan Kabupaten Badung maka ditetapkan tujuan yang hendak dicapai dari rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung pada periode Renstra 2016-2021:

“

## **MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT**

“

Adapun indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan tersebut yaitu :

1. Meningkatnya Umur Harapan Hidup (**UHH**) dari 74,35 tahun menjadi 75 Tahun
2. Angka kematian ibu (**AKI**) dari 96.83 per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 85 per 100.000 Kelahiran Hidup.
3. Angka kematian balita (**AKABA**) dari 3.87 per 1000 Kelahiran Hidup menjadi 2.99 per 1000 Kelahiran Hidup.
4. Persentase Prevalensi kekurangan gizi (*under weight*) pada anak balita dari 12.5% menjadi 10%.
5. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) dari 0.25% menjadi 0.22%

#### **4.1.2. Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Badung**

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh dinas kesehatan dalam jangka waktu tahunan, semester, triwulan, dan bulanan. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Adapun Sasaran yang ingin dicapai untuk mewujudkan tujuan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 adalah:

- 1) **Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan**
- 2) **Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat**
- 3) **Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular**
- 4) **Meningkatnya Kemandirian masyarakat untuk hidup sehat**
- 5) **Meningkatnya status gizi masyarakat**
- 6) **Meningkatnya kualitas sanitasi dasar**
- 7) **Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses**
- 8) **Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan**

Berdasarkan rumusan tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2016-2021, maka ditetapkan peta sasaran strategi Dinas Kesehatan yang disusun dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* (BSC). Pertama, Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*). Ke dua, pelanggan (*customer*). Ke tiga, *internal business process*. Ke empat, *learning and growth*. Peta strategi

merupakan suatu *dashboard (panel instrument)* yang memetakan sasaran strategis organisasi dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi organisasi.

Adapun rincian peta strategis dari sasaran Rencana Strategis Dinas Kesehatan dengan metode *Balanced Scorecard (BSC)*, yaitu:

a. *Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholders)*

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan sehingga dinilai berhasil dari sudut pandang *stakeholder*. *Stakeholder (pemangku kepentingan)* adalah *pihak internal maupun eksternal yang secara langsung atau tidak langsung memiliki kepentingan atas output atau outcome dari suatu organisasi, namun tidak menggunakan layanan organisasi secara langsung*.

Perspektif paling atas ini merupakan sudut pandang *stakeholder* karena BSC dibangun dari studi pengukuran kinerja pada sektor bisnis. Perspektif ini dibaca oleh organisasi sebagai berikut : “apa yang harus dicapai organisasi agar dinilai berhasil oleh *stakeholder*”. Berdasarkan kelompok perspektif pemangku kepentingan (*Stakeholders*) maka dirumuskan sasaran strategis yaitu: **Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan**

b. *Perspektif Pelanggan (Customer)*

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan *customer dan/atau harapan organisasi terhadap customer*. *Customer (pengguna*

*layanan)* merupakan pihak luar yang terkait langsung dengan pelayanan suatu organisasi. Perspektif *customer* adalah perspektif yang berorientasi pada pelanggan karena merekalah pemakai produk/jasa yang dihasilkan organisasi. Dengan kata lain, organisasi harus memperhatikan apa yang diinginkan oleh pelanggan. Perspektif ini dibaca oleh organisasi sebagai berikut : “apa yang harus dicapai organisasi agar memenuhi keinginan *customer* atau apa yang diinginkan *customer* untuk dipenuhi organisasi”.

Berdasarkan kelompok perspektif Pelanggan (*Customer*) terdapat enam sasaran strategis yaitu :

- 1) **Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat**
- 2) **Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular**
- 3) **Meningkatnya Kemandirian masyarakat untuk hidup sehat**
- 4) **Meningkatnya status gizi masyarakat**
- 5) **Meningkatnya kualitas sanitasi dasar**

c. Perspektif *Internal business process*

Perspektif *internal business process* adalah serangkaian aktivitas yang ada dalam organisasi untuk menciptakan produk/jasa dalam rangka memenuhi harapan pelanggan. Perspektif ini menjelaskan proses bisnis yang dikelola untuk memberikan layanan dan nilai-nilai kepada *stakeholder* dan *customer*. Berdasarkan kelompok perspektif bisnis internal (*Internal business process*) terdapat dua sasaran strategis yaitu :  
**Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang**

**akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses**

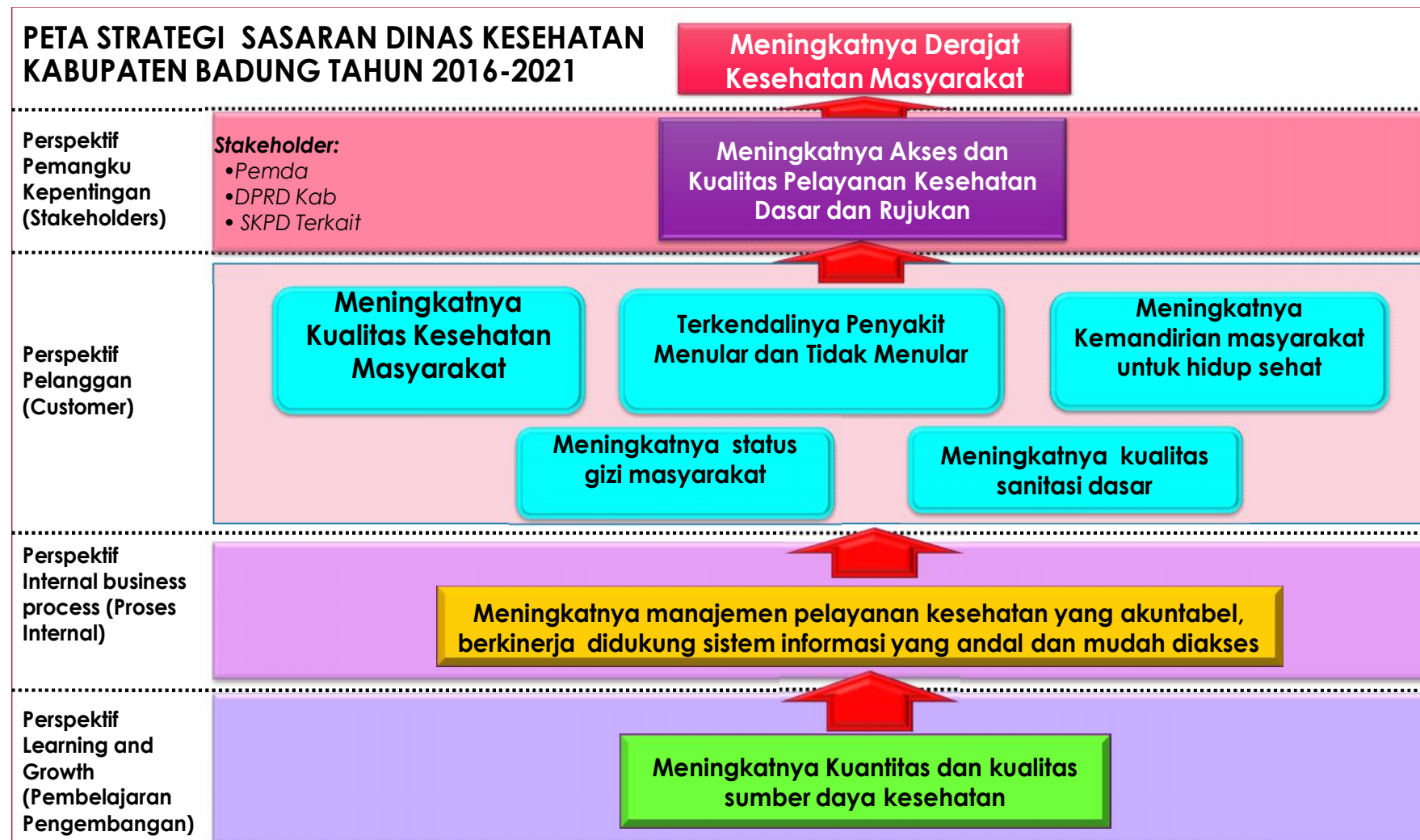
d. Perspektif *learning and growth*

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang berupa kondisi ideal atas sumber daya internal organisasi yang ingin diwujudkan atau yang seharusnya dimiliki oleh organisasi untuk menjalankan proses bisnis guna menghasilkan output atau outcome organisasi yang sesuai dengan harapan customer dan stakeholder.

Perspektif ini menggambarkan kemampuan organisasi untuk melakukan perbaikan dan penguatan sumber daya organisasi melalui inovasi internal organisasi. Kestinambungan suatu organisasi dalam jangka panjang sangat bergantung pada seberapa besar inovasi yang dihasilkan oleh organisasi. Berdasarkan kelompok perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (*learning and growth*) terdapat dua sasaran strategis yaitu : **Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan**

Adapun gambaran peta sasaran strategis Dinas Kesehatan dengan metode *Balanced Scorecard* (BSC), seperti pada Gambar 4.1.





## 4.2. Indikator Sasaran Strategis

Tabel 4.1.  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah  
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2016 – 2021

| NO | TUJUAN                                    | SASARAN   | INDIKATOR  | TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN |                |                |                |                | Kondisi Kinerja pada akhir Tahun 2021 |
|----|---|---|--|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------------------|
|    |   |   |  | 2017                        | 2018           | 2019           | 2020           | 2021           | 2021                                  |
| 1  | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat | 1 Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan | 1 Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan                            | 100%                        | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%                                  |
|    |   |   | 2 Indeks keluarga sehat  | 0,5                         | 0,6            | 0,7            | 0,75           | 0,8            | 0,8                                   |
|    |   |   | 3 Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya         | 92,3%                       | 92,3%          | 100%           | 100%           | 100%           | 100%                                  |
|    |   |   | 4 Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan               | 8.877 Penduduk              | 8.877 Penduduk | 8.759 Penduduk | 8.643 Penduduk | 8.531 Penduduk | 8.531 Penduduk                        |
|    |   |   | 5 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional | 23%                         | 40%            | 100%           | 100%           | 100%           | 100%                                  |

| NO | TUJUAN | SASARAN   | INDIKATOR   | TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN |       |       |      |      | Kondisi Kinerja pada akhir Tahun 2021 |
|----|--------|---|---|-----------------------------|-------|-------|------|------|---------------------------------------|
|    |        |   |   | 2017                        | 2018  | 2019  | 2020 | 2021 | 2021                                  |
|    |        | 2 Meningkatkan kualitas kesehatan Masyarakat            | 1 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup)  | 93.83                       | 90.83 | 87.83 | 85   | 85   | 85                                    |
|    |        |   | 2 Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup) | 3.74                        | 3.37  | 2.99  | 2.99 | 2.99 | 2.99                                  |
|    |        |   | 3 Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut        | 100%                        | 100%  | 100%  | 100% | 100% | 100%                                  |
|    |        | 3 Meningkatkan Status Gizi Masyarakat                   | 1 Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita            | 4,8%                        | 4.6%  | 4,4%  | 4,2% | 4,0% | 4,0%                                  |
|    |        | 4 Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat | 1 Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat        | 82%                         | 83%   | 84%   | 85%  | 86%  | 86%                                   |
|    |        |   | 2 Persentase siswa sehat                            | 90%                         | 92%   | 94%   | 96%  | 96%  | 96%                                   |
|    |        | 5 Meningkatkan Kualitas Sanitasi Dasar                  | 1 Persentase Rumah Sehat                            | 91%                         | 92%   | 93%   | 94%  | 94%  | 94%                                   |
|    |        |   | 2 Persentase TTU Sehat                              | 94,6%                       | 95%   | 95,5% | 96%  | 97%  | 97%                                   |

| NO | TUJUAN | SASARAN  | INDIKATOR   | TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN |       |       |       |       | Kondisi Kinerja pada akhir Tahun 2021 |
|----|--------|--|---|-----------------------------|-------|-------|-------|-------|---------------------------------------|
|    |        |  |   | 2017                        | 2018  | 2019  | 2020  | 2021  | 2021                                  |
|    |        | 6 Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular | 1 Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap                                 | 100%                        | 100%  | 100%  | 100%  | 100%  | 100%                                  |
|    |        |  | 2 Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah   | 10 Jam                      | 8 Jam | 7 Jam | 6 Jam | 5 Jam | 5 Jam                                 |
|    |        |  | 3 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar                           | 100%                        | 100%  | 100%  | 100%  | 100%  | 100%                                  |
|    |        |  | 4 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar | 100%                        | 100%  | 100%  | 100%  | 100%  | 100%                                  |
|    |        |  | 5 Angka kesakitan DBD   | 275                         | 250   | 225   | 200   | 200   | 200                                   |

| NO | TUJUAN | SASARAN  | INDIKATOR   | TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN |        |        |        |          | Kondisi Kinerja pada akhir Tahun 2021 |
|----|--------|--|---|-----------------------------|--------|--------|--------|----------|---------------------------------------|
|    |        |  |   | 2017                        | 2018   | 2019   | 2020   | 2021     | 2021                                  |
|    |        | 7 Meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses | 1 Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP                    | 100%                        | 100%   | 100%   | 100%   | 100%     | 100%                                  |
|    |        |  | 2 Persentase Fasilitas Kesehatan Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i>    | 18,92%                      | 100%   | 100%   | 100%   | 100%     | 100%                                  |
|    |        |  | 3 Nilai evaluasi LKjIP  | BB                          | BB     | A      | A      | A        | A                                     |
|    |        |  | 4 Persentase Pegawai dengan kinerja Baik  | 98%                         | 100%   | 100%   | 100%   | 100%     | 100%                                  |
|    |        | 8 Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan  | 1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas                         | 100%                        | 100%   | 100%   | 100%   | 100%     | 100%                                  |
|    |        |  | 2 Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan                                    | 5 Hari                      | 4 Hari | 3 Hari | 3 Hari | 2,5 Hari | 2,5 Hari                              |
|    |        |  | 3 Persentase pemenuhan dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar | 65%                         | 70%    | 75%    | 80%    | 85%      | 85%                                   |
|    |        |  |   |                             |        |        |        |          |                                       |
|    |        |  |   |                             |        |        |        |          |                                       |

#### 4.3. Strategi dan Kebijakan

Sesuai dengan tujuan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Badung tahun 2016-2021 yaitu Terwujudnya kehidupan masyarakat yang berkualitas, dengan sasaran untuk meningkatnya derajat kesehatan masyarakat maka fokus pembangunan kesehatan untuk pemantapan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar (*Primary health Care*) dan pelayanan kesehatan rujukan.

Untuk mewujudkan kondisi tersebut maka strategi pembangunan kesehatan di Kabupaten Badung tahun 2016-2021 yaitu :

- a. Memperluas akses pelayanan kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang berkualitas.
- b. Mengoptimalkan perbaikan gizi masyarakat.
- c. Meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.
- d. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas.
- e. Meningkatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
- f. Pemenuhan kebutuhan operasional pelayanan kesehatan dan penunjang medis.
- g. Penguatan manajemen kesehatan berbasis sistem informasi dan teknologi.

Sedangkan arah kebijakan pembangunan kesehatan sesuai RPJMD Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 yaitu :

- a. Peningkatan akses dan mutu pelayanan kepada ibu maternal (ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas), bayi, remaja dan lanjut usia (*continuum of care*).

- b. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pelayanan kepada ibu maternal (ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas), bayi, remaja dan lanjut usia.
- c. Peningkatan surveilans gizi, akses, mutu paket perbaikan gizi dan peran serta masyarakat untuk sadar gizi.
- d. Peningkatan upaya promotif dan preventif dalam pengendalian penyakit menular dan tidak menular.
- e. Peningkatan surveilans epidemiologi faktor resiko dan penyakit serta penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah.
- f. Peningkatan kesehatan lingkungan, perilaku hygiene dan akses terhadap air bersih serta sanitasi yang layak.
- g. Peningkatan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit tanpa kelas, puskesmas rawat inap, puskesmas, puskesmas pembantu) yang sesuai standar.
- h. Peningkatan pengelolaan jaminan kesehatan.
- i. Pengembangan dan penerapan sistem akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta.
- j. Peningkatan inovasi pelayanan kesehatan melalui pelayanan kesehatan bergerak (mobile), pelayanan primer dan rujukan serta pelayanan perawatan kesehatan masyarakat.
- k. Peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).
- l. Peningkatan ketersediaan obat (obat esensial dan generik), vaksin, alat kesehatan dan bahan penunjang medis.
- m. Peningkatan sistem informasi kesehatan yang valid, akurat dan berbasis data (evidence based)
- n. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tingkat lanjutan yang terakreditasi.
- o. Menerapkan pelayanan kesehatan sesuai standar ISO 9001 : 2008.

p. Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.

Sejalan dengan strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan seperti yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Badung maka Dinas Kesehatan merumuskan strategi dan kebijakan untuk masing-masing sasaran strategis seperti berikut :

1) Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan

Kebijakan :

- a) Pemerataan dan memperluas jangkauan Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat.
- b) Peningkatan pengelolaan jaminan kesehatan bekerjasama dengan BPJS Kesehatan melalui JKN-KIS.
- c) Pemenuhan kebutuhan operasional pelayanan kesehatan dan penunjang medis
- d) Peningkatan mutu layanan semua fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) memenuhi standar akreditasi.

Strategi :

- a) Melaksanakan pembangunan fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas rawat inap, puskesmas, puskesmas pembantu) yang sesuai standar
- b) Memperkuat peran Puskesmas Pembantu (PUSTU) dalam pelayanan kesehatan melalui revitalisasi kegiatan dan reorganisasi pelayanan
- c) Menyediakan ambulance desa di semua desa/kelurahan untuk memperkuat sistem rujukan pelayanan kesehatan
- d) Mendorong inovasi pelayanan kesehatan melalui pelayanan kesehatan bergerak (mobile), pelayanan primer & rujukan serta pelayanan perawatan kesehatan masyarakat
- e) Menyediakan anggaran yang cukup untuk



pemenuhan jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Badung

- f) Meningkatkan ketersediaan obat (obat esensial dan generik), vaksin, alat kesehatan dan bahan penunjang medis
- g) Pengembangan dan penerapan sistem akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta
- h) Menerapkan standarisasi pelayanan kesehatan dasar sesuai ISO 9001 : 2008
- i) Mengembangkan sistem pengendalian mutu internal fasilitas kesehatan dengan membentuk tim kendali mutu dimasing-masing fasilitas pelayanan kesehatan
- j) Mewujudkan sistem manajemen kinerja FKTP melalui instrument penilaian kinerja.
- k) Mengembangkan kotak aduan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan

## 2) Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat

Kebijakan :

- a) Peningkatan akses dan mutu pelayanan kepada ibu maternal (ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas), bayi, remaja dan lanjut usia (*continuum of care*)
- b) Peningkatan gerakan masyarakat untuk hidup sehat atau gernas

Strategi :

- a) Memperluas Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, & Lanjut Usia yang Berkualitas
- b) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pelayanan kepada ibu maternal (ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas), bayi, remaja dan lanjut usia
- c) Peningkatan pelayanan kesehatan remaja,

- d) Peningkatan pelayanan kesehatan maternal dan kesehatan reproduksi
  - e) Peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar
  - f) Peningkatan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan
  - g) Peningkatan pelayanan kesehatan ibu nifas
  - h) Peningkatan pelayanan kesehatan anak
  - i) Peningkatan pelayanan kesehatan kerja
  - j) Peningkatan pelayanan kesehatan lanjut usia
  - k) Peningkatan peran lintas sektor
- 3) Terkendalinya penyakit menular dan tidak menular
- Kebijakan :
- a) Pemberian Imunisasi kepada seluruh Bayi umur 0 - 11 bulan.
  - b) Peningkatan vaksinasi terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi baik yang bersifat khusus maupun kebutuhan pengembangan program.
  - c) Peningkatan upaya pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit menular dan tidak menular didukung data *evidence base*.
  - d) Peningkatan Pengendalian Penyakit tidak menular berbasis masyarakat
  - e) Pemberian layanan spesialisik dan berkesinambungan termasuk pencegahan diskriminasi kepada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)
  - f) Peningkatan jejaring kemitraan antar fasilitas kesehatan dan sektor terkait dalam penanganan penyakit menular dan tidak menular.
  - g) Menempatkan petugas juru pemantau jentik (jumantik)

di setiap banjar di Kabupaten Badung untuk memantau perkembangan jentik dan kasus DBD termasuk memberikan sosialisasi penanggulangannya.

Strategi :

- a) Peningkatan upaya-upaya promotif dan preventif dalam pengendalian faktor risiko penyakit menular dan tidak menular.
- b) Peningkatan surveilans epidemiologi faktor risiko dan penyakit serta penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)/wabah.
- c) Peningkatan pelayanan imunisasi secara rutin maupun insidental.
- d) Menjamin ketersediaan obat dan vaksin serta alat diagnostik cepat untuk pengendalian penyakit menular secara cepat.
- e) Peningkatan penemuan penderita dan tata laksana kasus.
- f) Eliminasi/eradikasi penyakit terabaikan (*neglected tropical diseases*)
- g) Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan untuk pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular
- h) Rekrutmen tenaga pemantau jentik untuk ditempatkan di setiap banjar
- i) Melakukan deteksi dini secara pro-aktif mengunjungi masyarakat untuk deteksi awal penyakit tidak menular
- j) Mendorong keterlibatan masyarakat dalam membantu upaya pengendalian penyakit melalui *community base surveillance* pengamatan berbasis masyarakat

4) Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat

Kebijakan :

- a) Peningkatkan KIE kepada masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat
- b) Menumbuhkembangkan peran masyarakat untuk membentuk kelompok-kelompok peduli kesehatan

Strategi :

- a. Peningkatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)
  - a) Peningkatan promosi dan pengembangan kesehatan tradisional
  - b) Melaksanakan penyuluhan kesehatan, advokasi dan menggalang kemitraan dengan berbagai pelaku pembangunan.
  - c) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan melalui gerakan keluarga sehat
  - d) Mengembangkan metode dan teknologi promosi kesehatan yang sejalan dengan perubahan dinamis masyarakat.
  - e) Mendorong kebijakan PHBS untuk menerapkan kawasan bebas asap rokok
  - f) Memantapkan peran desa/kelurahan menjadi desa/kelurahan siaga aktif
  - g) Mengembangkan kemitraan dengan stakeholder dalam promosi dan pemberdayaan kesehatan
- 5) Meningkatnya kualitas sanitasi dasar dan penyehatan lingkungan pemukiman

Kebijakan :

Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan, sanitasi dasar yang layak serta pengawasan keamanan pangan.

Strategi :

- a) Melaksanakan pemantauan kualitas lingkungan sesuai dengan baku mutu dan persyaratan kesehatan
  - b) Mendorong masyarakat untuk memiliki akses sanitasi dasar yang memadai
  - c) Melaksanakan pemantauan kualitas keamanan pangan
  - d) Meningkatkan peran Puskesmas dalam pencapaian kecamatan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) minimal satu Puskesmas memiliki satu Desa SBS.
  - e) Memantapkan pencapaian kabupaten sehat pada semua tatanan
- 6) Meningkatnya status gizi masyarakat

Kebijakan :

Peningkatan surveilans gizi, akses, mutu paket perbaikan gizi dan peran serta masyarakat untuk sadar gizi.

Strategi :

- a) Peningkatan surveilans gizi, akses, mutu paket perbaikan gizi
  - b) Peningkatan promosi mengenai perilaku masyarakat mengenai kesehatan, gizi, sanitasi, *hiegine*, dan pengasuhan
  - c) Mendorong peningkatan konsumsi gizi mikro bagi masyarakat untuk memenuhi kecukupan gizi.
- 7) Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses

Kebijakan :

- a) Perencanaan pembangunan kesehatan berbasis data (evidence base) dan melibatkan peran serta semua pemangku kepentingan

- b) Melakukan evaluasi program pembangunan kesehatan secara berkala dan berkesinambungan.
- c) Mendorong penerapan akuntabilitas kinerja pada jenjang struktur organisasi melalui penyusunan cascading kinerja dan menyusun rencana aksi untuk setiap sasaran strategis.
- d) Peningkatan sistem informasi kesehatan yang valid dan akurat berbasis teknologi web site untuk memperkuat manajemen pelayanan kesehatan.
- e) Peningkatan tata kelola administrasi keuangan dan barang milik daerah

Strategi :

- a) Proses perencanaan dan evaluasi program kesehatan mengikuti mekanisme peraturan perundang-undangan
  - b) Menyusun perencanaan dan evaluasi terhadap program kesehatan sesuai yang tertuang dalam RPJMD dan Renstra
  - c) Mengembangkan sistem informasi kesehatan berbasis web site di sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama serta terkoneksi dengan pelayanan kesehatan tingkat lanjut.
  - d) Mengembangkan sistem informasi Kesehatan "*real time monitoring*" yang mudah diakses masyarakat melalui Komunikasi Badung Sehat (KBS).
  - e) Menyelenggarakan tertib administrasi terhadap asset-asset kesehatan
  - f) Melaksanakan verifikasi asset kesehatan secara berkala
- 8) Meningkatnya pemenuhan dan kualitas sumber daya kesehatan
- Kebijakan :
- a) Peningkatan pemenuhan terhadap kebutuhan obat,

bahan habis pakai dan peralatan kesehatan.

b) Peningkatan pengelolaan obat, bahan habis pakai dan peralatan kesehatan.

c) Peningkatan pengelolaan tenaga kesehatan

Strategi :

a) Peningkatan mutu pelatihan melalui akreditasi pelatihan.

b) Pengendalian peserta pendidikan dan hasil pendidikan.

c) Peningkatan pelatihan yang berbasis kompetensi dan persyaratan jabatan.

d) Pengembangan sistem kinerja.

e) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dan tenaga kesehatan tentang pentingnya kemandirian bahan baku obat, obat tradisional dan alat kesehatan dalam negeri yang berkualitas dan terjangkau.

f) Memperkuat tata laksana HTA dan pelaksanaannya dalam seleksi obat dan alat kesehatan untuk program pemerintah maupun manfaat paket JKN.

g) Percepatan tersedianya produk generik bagi obat-obat yang baru habis masa patennya.

h) Membangun sistem informasi dan jaringan informasi terintegrasi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan.

i) Menjadikan tenaga kefarmasian sebagai tenaga kesehatan strategis.

j) Meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat rasional melalui penguatan manajerial, regulasi, edukasi serta sistem monitoring dan evaluasi.

## **BAB V**

# **Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif**

Untuk mewujudkan visi dan misi maka diperlukan suatu strategi tertentu. Strategi yang disusun, berupa kebijakan-kebijakan dalam upaya mengimplementasikan misi yang telah dicanangkan, sehingga dapat dijadikan payung dalam perumusan program dan kegiatan pembangunan yang tepat sasaran.

Program Prioritas pembangunan kesehatan di Kabupaten Badung dalam lima tahun mendatang, mengacu pada program Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) meliputi :

1. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dengan standar dan kualitas yang sama : Pembangunan POSKESDES dan POLINDES di masing-masing Desa seluruh Kabupaten/Kota se-Bali.
2. Membangun Puskesmas Rawat Inap yang berkualitas sesuai standar ISO dengan model bangunan dan standar yang sama di semua Kecamatan se-Provinsi Bali.
3. Pengangkatan tenaga medis dan paramedis untuk ditugaskan di Puskesmas Pembantu, Puskesmas Rawat Inap, Rumah Sakit Tanpa Kelas, dan RSUD yang tetap disesuaikan dengan kebutuhan.
4. Pengadaan Dokter Spesialis Kandungan dan Anak melalui pola ikatan dinas yang ditugaskan di Puskesmas Rawat Inap dan membuat regulasi tentang penambahan Dokter Spesialis di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.



5. Peningkatan sarana, prasarana, dan alat kesehatan Puskesmas Pembantu, Puskesmas Rawat Inap, Rumah Sakit Tanpa Kelas, dan RSUD.
6. Pengadaan mobil keliling pelayanan kesehatan ke Desa-Desa (pelayanan kegawat daruratan).

Adapun rincian program, kegiatan dan kelompok sasaran pembangunan kesehatan, seperti berikut :

5.1. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Kelompok sasaran : Aparatur pemerintah di dinas kesehatan, UPT Puskesmas dan UPT Instalasi Farmasi.

Rincian kegiatan :

- a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- b. Penyusunan Profil Dinas Kesehatan
- c. Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renstra, Renja dan RKA)
- d. Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- e. Survey Kepuasan Masyarakat
- f. Pemeriksaan Hasil Pekerjaan Oleh Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan Dinas Kesehatan
- g. Monitoring barang dan aset Dinas Kesehatan

5.2. Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

Kelompok sasaran : Aparatur pemerintah di dinas kesehatan, UPT Puskesmas dan UPT Instalasi Farmasi.

Kegiatan :

- a. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
- b. Optimalisasi Pengelolaan Obat

### 5.3. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Kelompok sasaran : Aparatur pemerintah di puskesmas, pustu,  
sekolah, desa siaga dan masyarakat

Rincian kegiatan :

- a. Lomba Peningkatan Upaya Kesehatan di Puskesmas
- b. PePembinaan dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi
- c. Pembinaan kader PHBS Desa
- d. Peningkatan Pelayanan Posyandu
- e. Pembinaan Posyandu
- f. Screening Gangguan Kesehatan Mata Masyarakat
- g. Pelatihan Kader Posyandu
- h. Pembinaan dan Evaluasi Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna (PKTP)
- i. Penyelenggaraan Posyandu Paripurna
- j. Sosialisasi dan Tes Urine Untuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba
- k. Peningkatan Penanggulangan Kanker Serviks dan Payudara
- l. Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular (PTM)
- m. Peningkatan Penanggulangan Kanker
- n. Penanggulangan Kesehatan Gigi dan Mulut
- o. Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat
- p. Pelayanan Kesehatan Keliling Untuk Masyarakat Desa/Kel
- q. Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah
- r. Lomba Klinik Swasta Berprestasi
- s. Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional
- t. Sosialisasi dan Kepedulian Kanker Kepada Masyarakat
- u. Pembinaan dan Jambore Satuan Karya Bakti Usada

- v Peningkatan Pelayanan Puskesmas Rawat Inap
- w Peningkatan Kualitas Pelayanan Puskesmas
- y Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS)
- z Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) di Kabupaten Badung
- aa Pemeran Promosi Kesehatan Masyarakat
- ab Pendampingan Puskesmas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
- ac Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kefarmasian
- ad Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan
- ae Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas
- af Pelatihan Petugas Kesehatan Jiwa Masyarakat
- ag Lomba Puskesmas Berprestasi
- ah Survey Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan Masyarakat
- ai Peningkatan Promosi Bahan Obat Tradisional
- aj Lomba dalam rangka Peningkatan Upaya Kesehatan di Sekolah
- ak Pelatihan Petugas Kantin Sehat
- al Penyediaan Penunjang Kinerja Kader Posyandu
- am Pelatihan Guru Pembina KSPAN dan Sosialisasi HIV AIDS di Sekolah
- an Lomba KSPAN Tingkat Kabupaten dan Provinsi
- ao Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
- ap Pembinaan dan Lomba KSPAN Tingkat Kabupaten dan Provinsi
- aq Layanan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS)

- ar Pelatihan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
- as Sosialisasi Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat
- at Pengelolaan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat
- au Monitoring Layanan Krama Badung Sehat
- av Pemantauan Krama Badung Sehat
- aw Workshop Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga
- ax Pembayaran Klaim Jaminan Kesehatan Krama Badung (JKBB) Manguwaras Tahun 2016
- ay Gebyar "GERMAS" Untuk Hidup Sehat
- az Pengadaan Pakaian Seragam Pengurus Saka Bhakti Husada Gerakan Pramuka Kwarcab Badung
- ba Sosialisasi dan Workshop Akreditasi Pelayanan Kesehatan Dasar/Puskesmas
- bb Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- bc Pembinaan Kepatuhan Terhadap Perda KTR
- bd Operasional Mobil Promosi Kesehatan
- be Pelayanan Dokter Spesialis (Residen) di Puskesmas Rawat Inap
- bf Media Promosi Kesehatan Penerbitan Rekomendasi SPA dan Penerbitan STPT
- bg Operasional Mobil Klinik Keliling
- bh Peningkatan Kualitas Layanan Puskesmas

#### 5.4. Program Pengawasan Obat dan Makanan

Kelompok sasaran : Aparatur pemerintah di puskesmas, pustu,  
dan masyarakat

Rincian kegiatan :

- a. Pengawasan Obat di Apotik dan Toko Obat Swasta di Wilayah Kabupaten Badung
- b. Pengawasan dan Pengendalian Makanan dan Kesehatan makanan hasil produksi RT

#### 5.5. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Kelompok sasaran : Bayi, balita, ibu hamil dan keluarga

Rincian kegiatan :

- a. Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi, gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY), kurang vitamin A, kekurangan zat gizi mikro lainnya
- b. Sosialisasi Peningkatan Pemberian ASI (PP ASI), Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan gizi seimbang dalam rangka Peningkatan Capaian Keluarga Sadar Gizi

#### 5.6. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Kelompok sasaran : Pengelola Tempat-tempat umum, tempat pengolahan makanan serta masyarakat

Rincian kegiatan :

- a. Kabupaten Sehat
- b. Pembinaan dan Pengawasan Tempat-tempat Umum, Kualitas Air Bersih, Kualitas Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman
- c. Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Puskesmas dan Pustu
- d. Penyelenggaraan Studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA)

#### 5.7. Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular

Kelompok sasaran : bayi, anak sekolah, wanita usia subur dan masyarakat

Rincian kegiatan :

- a. Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2)
- b. Pencegahan Penyakit dengan Imunisasi

- c. Pengamatan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang berpotensi wabah
- d. Pemberantasan Penyakit Menular (P2M)
- e. Pemberantasan Penyakit Menular Rabies
- f. Penyuluhan, Pendampingan dan Pengobatan Tuberculosis
- g. Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS dan Pendampingan ODHA
- h. Pelatihan Petugas Jumantik
- i. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Saluran
- j. Pelatihan Petugas Surveilans dan Imunisasi
- k. Pelaksanaan kampanye dan introduksi imunisasi JE
- l. Pelatihan Petugas Pencegahan dan Penanggulangan (P2P) HIV-AIDS dan IMS
- m. Pelatihan Capacity Building Tenaga Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS
- n. Pelaksanaan vaksinasi khusus

#### 5.8. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Kelompok sasaran : Aparatur pemerintah di dinas kesehatan, UPT Puskesmas

Rincian kegiatan :

- a. Layanan UGD Puskesmas 24 Jam
- b. Penerbitan Ijin Kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan
- c. Penerbitan Rekomendasi Sarana Kesehatan
- d. Pendampingan Pasca Akreditasi Pelayanan di Puskesmas
- e. Penerbitan Rekomendasi SPA dan Penerbitan SPT
- f. Pengelolaan Sistem Informasi Komunikasi Badung Sehat (KBS)
- g. Pendampingan dan Penilaian Akreditasi Puskesmas
- h. Reakreditasi Puskesmas

5.9. Program Pengadaan, Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya

Kelompok sasaran : Aparatur pemerintah di dinas kesehatan, UPT Puskesmas dan UPT Instalasi Farmasi.

Rincian kegiatan :

- a. Pengadaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas
- b. Pengadaan Mesin Incinerator dan IPAL
- c. Pengadaan Mobil Ambulance Puskesmas
- d. Pengadaan Genset dan perlengkapannya
- e. Pengembangan Sistem Informasi berbasis web dengan pengembangan Komunikasi Badung Sehat
- f. Pengadaan alat deteksi dini kanker serviks (cervical scan)
- g. Pengadaan food security kit
- h. Penyediaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas Pembantu
- i. Pengadaan Mobil Operasional Promosi Kesehatan
- j. Pengadaan Sanitarian kit

5.10. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan

Kelompok sasaran : bayi, anak sekolah, wanita usia subur dan masyarakat

Rincian kegiatan :

- a. Pembinaan dan pengawasan klinik/rumah sakit swasta/ dokter/ bidan/ fisioterapis/perawat/optikal
- b. Pengabdian Masyarakat dan peningkatan Kompetensi Tenaga Medis di Kabupaten Badung
- c. Pembinaan dan Pengawasan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan

#### 5.11. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Kelompok sasaran : ibu hamil, dan anak

Rincian kegiatan :

- a. Pembinaan dan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA)
- b. Pembinaan, Pemantauan dan Manajemen Pelayanan KB
- c. Pengawasan Institusi Pemberi Layanan Kesehatan dan Ibu Hamil dalam Upaya Penurunan AKI
- d. Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Penanganan Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal
- e. Jaminan Persalinan (Jampersal)
- f. Pelatihan Penanganan Kasus Obstetri dan Perinatal
- g. Pelatihan APN Pelaksanaan AMP Penemuan dan pemantauan Ibu hamil risiko tinggi lintas sektor Pengadaan Bahan Penyuluhan
- h. Pelatihan Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja

#### 5.12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Kelompok sasaran : anak balita, dan remaja

Rincian kegiatan :

- a. Pelatihan stimulasi deteksi dini tumbuh kembang anak (SDDTKA)
- b. Pengadaan Alat Permainan Edukatif pada Puskesmas Ramah Anak
- c. Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)

#### 5.13. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Kelompok sasaran : masyarakat lanjut usia

Rincian kegiatan :

- a. Pelayanan kesehatan lansia



#### 5.14. Program Pengadaan Bahan Penunjang Medis

Kelompok sasaran : Aparatur pemerintah di Puskesmas dan Pustu

Rincian kegiatan :

- a. Penyediaan Bahan - Bahan Penunjang Medis
- b. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah

#### 5.15. Program Pemeliharaan Alat Kesehatan

Kelompok sasaran : Aparatur pemerintah di Puskesmas dan Pustu

Rincian kegiatan :

- a. Pemeliharaan Alat Kesehatan
- b. Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan

#### 5.16. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kelompok sasaran : Aparatur pemerintah di Puskesmas dan Pustu

Rincian kegiatan :

- a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- b. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional
- c. Pelayanan jasa administrasi keuangan
- d. Penyediaan alat tulis kantor dinas dan UPT Puskesmas
- e. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- f. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- g. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- h. Penyediaan makanan dan minuman dinas dan UPT
- i. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
- j. Penyediaan bahan bakar kendaraan dinas/operasional
- k. Penyediaan upacara keagamaan
- l. Penyediaan dekorasi

- m. Lomba-lomba olahraga/kesenian pada hari-hari bersejarah
- n. Penyediaan jasa pegawai tidak tetap
- o. Mecaru dan melaspas bangunan puskesmas dan pustu
- p. Pelaksanaan upacara penganyaran ke pura-pura kahyangan jagat
- q. Penyediaan jasa publikasi pelelangan melalui media cetak
- r. Penyediaan jasa kebersihan kantor UPT Dinas Kesehatan

#### 5.17. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kelompok sasaran : Aparatur pemerintah di Puskesmas dan Pustu

Rincian kegiatan :

- a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
- b. Pengadaan perlengkapan kantor
- c. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- d. Pemeliharaan utin/berkala kendaraan dinas/operasional
- e. Pemeliharaan perlengkapan kantor
- f. Pemeliharaan peralatan kantor
- g. Pemindahan sementara peralatan dan perlengkapan gedung kantor UPT Dinas Kesehatan
- h. Penyediaan peralatan rumah tangga
- i. Pemeliharaan mesin incinerator dan IPAL
- j. Survey sarana kesehatan (Bangunan) di Kabupaten Badung
- k. Pemeliharaan Mesin Genset

#### 5.18. Program Perencanaan Perangkat Daerah

Kelompok sasaran : Aparatur pemerintah di Puskesmas dan Pustu

Rincian kegiatan :

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Renstra, Renja dan RKA)

Program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung secara rinci dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut:

## BAB VI

# Indikator Kinerja yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai PD dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, maka Dinas Kesehatan Kabupten Badung menetapkan beberapa indikator kinerja yang harus dicapai dalam kurun waktu lima tahun.

Indikator kinerja yang disusun dalam Rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, memperhatikan indikator Standar Pelayanan Minimum (SPM) bidang kesehatan, isu-isu global, nasional, regional serta adanya kearifan lokal untuk mendukung percepatan pembangunan kesehatan. Indikator kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel 6.1 berikut:

Tabel 6.1.

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Badung Tahun 2016-2021

| NO  | Indikator  | Kondisi Awal 2016 | Target Capaian Setiap Tahun |                |                |                |                | Kondisi Kinerja pada akhir Tahun 2021 |
|-----|--|-------------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------------------|
|     |  |                   | 2017                        | 2018           | 2019           | 2020           | 2021           |                                       |
| (1) | (2)  | (3)               | (5)                         | (6)            | (7)            | (8)            | (9)            | (10)                                  |
| 1   | Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan                            | 70.97%            | 100%                        | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%                                  |
| 2   | Indeks keluarga sehat  | Tidak Ada Data    | 0,5                         | 0,6            | 0,7            | 0,75           | 0,8            | 0,8                                   |
| 3   | Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya         | 0                 | 92,3%                       | 92,3%          | 100%           | 100%           | 100%           | 100%                                  |
| 4   | Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan               | 8.330 Penduduk    | 8.877 Penduduk              | 8.877 Penduduk | 8.759 Penduduk | 8.643 Penduduk | 8.531 Penduduk | 8.531 Penduduk                        |
| 5   | Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional | 0                 | 23%                         | 40%            | 100%           | 100%           | 100%           | 100%                                  |
| 6   | Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup)                 | 0.00              | 93.83                       | 90.83          | 87.83          | 85             | 85             | 85                                    |
| 7   | Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup)                | 4.04              | 3.74                        | 3.37           | 2.99           | 2.99           | 2.99           | 2.99                                  |
| 8   | Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut                       | 50%               | 100%                        | 100%           | 100%           | 100%           | 100%           | 100%                                  |
| 9   | Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita                           | 12,5%             | 4,8%                        | 4,6%           | 4,4%           | 4,2%           | 4,0%           | 4,0%                                  |
| 10  | Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat tingkat rumah tangga  | 80,16%            | 82%                         | 83%            | 84%            | 85%            | 86%            | 86%                                   |
| 11  | Persentase siswa sehat   | 85.30%            | 90%                         | 92%            | 94%            | 96%            | 96%            | 96%                                   |
| 12  | Persentase Rumah Sehat   | 90,59%            | 91%                         | 92%            | 93%            | 94%            | 94%            | 94%                                   |
| 13  | Persentase TTU Sehat   | 96,65%            | 94,6%                       | 95%            | 95,5%          | 96%            | 97%            | 97%                                   |

| NO | Indikator   | Kondisi Awal 2016 | Target Capaian Setiap Tahun |        |        |        |          | Kondisi Kinerja pada akhir Tahun 2021 |
|----|---|-------------------|-----------------------------|--------|--------|--------|----------|---------------------------------------|
|    |   |                   | 2017                        | 2018   | 2019   | 2020   | 2021     |                                       |
| 14 | Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap                                 | 100%              | 100%                        | 100%   | 100%   | 100%   | 100%     | 100%                                  |
| 15 | Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah   | 25%               | 10 Jam                      | 8 Jam  | 7 Jam  | 6 Jam  | 5 Jam    | 5 Jam                                 |
| 16 | Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar                           | 30%               | 100%                        | 100%   | 100%   | 100%   | 100%     | 100%                                  |
| 17 | Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar | 100%              | 100%                        | 100%   | 100%   | 100%   | 100%     | 100%                                  |
| 18 | Angka kesakitan DBD   | 639,70            | 275                         | 250    | 225    | 200    | 200      | 200                                   |
| 19 | Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP                                    | 100%              | 100%                        | 100%   | 100%   | 100%   | 100%     | 100%                                  |
| 20 | Persentase Fasilitas Kesehatan Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i>                    | 0                 | 18,92 %                     | 100%   | 100%   | 100%   | 100%     | 100%                                  |
| 21 | Nilai evaluasi LKjIP  | BB                | BB                          | BB     | A      | A      | A        | A                                     |
| 22 | Persentase Pegawai dengan kinerja Baik  | 95%               | 98%                         | 100%   | 100%   | 100%   | 100%     | 100%                                  |
| 23 | Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas   | 90%               | 100%                        | 100%   | 100%   | 100%   | 100%     | 100%                                  |
| 24 | Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan  | 14 Hari           | 5 Hari                      | 4 Hari | 3 Hari | 3 Hari | 2,5 Hari | 2,5 Hari                              |
| 25 | Persentase pemenuhan dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar                 | 65%               | 65%                         | 70%    | 75%    | 80%    | 85%      | 85%                                   |
| 26 | Persentase Pemenuhan Administrasi Perkantoran   | 100%              | 100%                        | 100%   | 100%   | 100%   | 100%     | 100%                                  |

| NO | Indikator   | Kondisi Awal 2016   | Target Capaian Setiap Tahun |         |         |         |         | Kondisi Kinerja pada akhir Tahun 2021 |
|----|---|---------------------|-----------------------------|---------|---------|---------|---------|---------------------------------------|
|    |   |                     | 2017                        | 2018    | 2019    | 2020    | 2021    |                                       |
| 27 | Persentase kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana aparatur kondisi baik          | 100%                | 100%                        | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%                                  |
|    | Persentase keselarasan dokumen perencanaan  | Tidak Tersedia Data | 98%                         | 98%     | 98%     | 98%     | 98%     | 98%                                   |
| 28 | Persentase Puskesmas dengan layanan 24 jam  | 46.15%              | 46.15 %                     | 46.15 % | 46.66 % | 46.66 % | 52.94 % | 52.94%                                |
| 29 | Cakupan penanganan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat                            | 63%                 | 100%                        | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%                                  |
| 30 | Persentase sarana kesehatan dan toko obat yang memenuhi syarat dalam pengelolaan Obat | 100%                | 100%                        | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%                                  |
| 31 | Persentase kemandirian posyandu purnama dan mandiri                                   | 97,74               | 99%                         | 99%     | 99%     | 99%     | 99%     | 99%                                   |
| 32 | Cakupan penjangkaran pendidikan dasar   | 100%                | 100%                        | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%                                  |
| 33 | Cakupan balita gizi buruk mendapatkan perawatan                                       | 100%                | 100%                        | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%                                  |
| 34 | Persentase desa yang melaksanakan STBM  | 20,97%              | 58,25 %                     | 62,35 % | 65,40 % | 68,12 % | 68,12 % | 68,12%                                |
| 35 | Persentase Desa/Kelurahan dengan tatanan Kabupaten Sehat                              | 19,35%              | 19,35 %                     | 29,03 % | 32,26 % | 38,71 % | 45,16 % | 45,16%                                |
| 36 | Cakupan penanganan penderita hipertensi   | 30%                 | 100%                        | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%                                  |
| 37 | Cakupan penanganan penderita diabetes   | 30%                 | 100%                        | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%                                  |
| 38 | Cakupan masyarakat usia 15 s/d 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan          | Tidak tersedia data | 100%                        | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%                                  |

| NO | Indikator  | Kondisi Awal 2016 | Target Capaian Setiap Tahun |      |      |      |      | Kondisi Kinerja pada akhir Tahun 2021 |
|----|--|-------------------|-----------------------------|------|------|------|------|---------------------------------------|
|    |  |                   | 2017                        | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |                                       |
| 39 | Cakupan kesembuhan penderita TB Paru   | 87.82%            | 100%                        | 100% | 100% | 100% | 100% | 100%                                  |
| 40 | Cakupan orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan               | 100%              | 100%                        | 100% | 100% | 100% | 100% | 100%                                  |
| 41 | Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit bersumber binatang sesuai standar | 100%              | 100%                        | 100% | 100% | 100% | 100% | 100%                                  |
| 42 | Persentase Penyehat Tradisional yang menerapkan kaidah kesehatan                 | 0                 | 25%                         | 50%  | 75%  | 100% | 100% | 100%                                  |
| 43 | Cakupan pelayanan kesehatan balita   | 100%              | 100%                        | 100% | 100% | 100% | 100% | 100%                                  |
| 44 | Persentase Tempat Pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan                  | 83%               | 0                           | 0    | 87%  | 89%  | 92%  | 92%                                   |
| 45 | Cakupan kunjungan ibu hamil (K4)   | 93,69%            | 100%                        | 100% | 100% | 100% | 100% | 100%                                  |
| 46 | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih                    | 95,73%            | 100%                        | 100% | 100% | 100% | 100% | 100%                                  |
| 47 | Cakupan pelayanan Kesehatan Bayi   | 96,9%             | 100%                        | 100% | 100% | 100% | 100% | 100%                                  |
| 48 | Persentase kecukupan bahan penunjang medis                                       | 100%              | 100%                        | 100% | 100% | 100% | 100% | 100%                                  |
| 49 | Persentase alat kesehatan dengan kondisi baik                                    | 100%              | 100%                        | 100% | 100% | 100% | 100% | 100%                                  |

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung periode 2016-2021 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung untuk kurun waktu tahun 2016-2021. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini sangat ditentukan oleh kesiapan kelembagaan, ketatalaksanaan, SDM, dan sumber pendanaannya serta komitmen semua pimpinan dan staf Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

Pada dokumen Renstra ini telah ditetapkan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan serta program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen RPJMD.

Terkait dengan hal tersebut perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016–2021 diarahkan dan dikendalikan langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dibantu oleh para pejabat struktural di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung;
2. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016–2021 menjadi pedoman dalam penyiapan Rencana Kerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung periode Tahun 2016-2021;
3. Kinerja tahunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 yang tercermin dari pelaksanaan Renja setiap tahun dipertanggungjawabkan secara berkelanjutan dengan



menggunakan format laporan sebagaimana ketentuan peraturan yang berlaku;

4. Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung periode 2016-2021, setiap tahun akan dilakukan evaluasi.

Apabila diperlukan, dapat dilakukan perubahan/revisi muatan Renstra termasuk indikator-indikator kinerjanya yang dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang berlaku dengan tetap mengacu kepada RPJMD Semesta Berencana Kabupaten Badung Tahun 2016-2021.

Mangupura, Oktober 2017  
BUPATI BADUNG,

I NYOMAN GIRI PRASTA

Tabel 5.1  
Indikasi Rencana Program Prioritas yang disertai Kebutuhan Pendanaan Tahun 2017 - 2021  
Kabupaten Badung

| Kode |    |  | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan   | Indikator Kinerja Program (Outcome)  | Formula         | Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2015) | Kondisi Kinerja pada Periode RPJMD (Tahun 2017 - 2021) |                |            |                |            |                |            |                |            |                 | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |               | Perangkat Daerah Penanggungjawab |  |
|------|----|--|--|--|-----------------|--|--|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|-----------------|---|---------------|----------------------------------|--|
|      |    |  |  |  |                 |  | Tahun 2017   |                | Tahun 2018 |                | Tahun 2019 |                | Tahun 2020 |                | Tahun 2021 |                 | Target  | Rp. Juta      |                                  |  |
|      |    |  |  |  |                 |  | Target   | Rp. Juta       | Target     | Rp. Juta       | Target     | Rp. Juta       | Target     | Rp. Juta       | Target     | Rp. Juta        |   |               |                                  |  |
| 1    | 2  | 3  | 4  | 5  | 8               | 9  | 10   | 11             | 12         | 13             | 14         | 15             | 16         | 17             | 18         | 19              | 20  |               |                                  |  |
| 1    | 02 | URUSAN WAJIB   |  |  |                 |  |  | 267.026,121    |            | 390.995,069    |            | 560.285,517    |            | 613.972,250    |            | 669.919,519     |   | 2.455.464,702 |                                  |  |
|      |    | URUSAN KESEHATAN   |  |  |                 |  |  | 267.026,121    |            | 390.995,069    |            | 560.285,517    |            | 613.972,250    |            | 669.919,519     |   | 2.455.464,702 |                                  |  |
|      |    | DINAS KESEHATAN  |  |  |                 |  |  | 267.026,121    |            | 390.995,069    |            | 560.285,517    |            | 613.972,250    |            | 669.919,519     |   | 2.455.464,702 |                                  |  |
|      | 01 | Program pelayanan administrasi perkantoran                             | Persentase Pemenuhan Administrasi Perkantoran  | Jumlah Administrasi perkantoran yang ada dibagi jumlah kebutuhan Administrasi perkantoran kali 100   | 100%            | 100%   | 10.973,638   | 100%           | 15.823,789 | 100%           | 17.116,949 | 100%           | 18.934,500 | 100%           | 22.915,522 | 100%            | 85.764,397  | Diskes        |                                  |  |
|      |    | Kegiatan :   |  |  |                 |  |  |                |            |                |            |                |            |                |            |                 |   |               |                                  |  |
|      | 02 | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik                | Jumlah pembayaran rekening telepon, air dan listrik diskus, upt pus, IFK, bkia dan pustu   | Jumlah pembayaran rekening telepon, air dan listrik diskus, upt pus, IFK, bkia dan pustu   | 76 lokasi       | 76 lokasi  | 1.802,858  | 78 lokasi      | 3.101,100  | 80 lokasi      | 3.539,320  | 82 lokasi      | 4.746,286  | 84 lokasi      | 5.970,915  | 83 lokasi       | 19.160,479  |               |                                  |  |
|      | 06 | Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional | Jumlah kendaraan diskus , UPT IFK, UPT Pusk,TB, HIV, Bus Mawas, yang disamsat dan di KIR   | Jumlah kendaraan diskus , UPT IFK, UPT Pusk,TB, HIV, Bus Mawas, yang disamsat dan di KIR   | 182 unit        | 275 Unit   | 170,140  | 285 Unit       | 215,420    | 321 unit       | 228,524    | 336 unit       | 240,377    | 343 unit       | 265,415    | 343 unit        | 1.119,876   | Diskes        |                                  |  |
|      | 07 | Pelayanan jasa administrasi keuangan                                   | jumlah meterai dan buku cek yang dipergunakan oleh diskus dan UPT Pusk   | jumlah meterai dan buku cek yang dipergunakan oleh diskus dan UPT Pusk   | 15 Paket        | 5828 Lembar  | 22,710   | 7808 Lembar    | 36,875     | 8200 Lembar    | 41,355     | 8350 Lembar    | 42,129     | 8525 Lembar    | 45,893     | 8525 Lembar     | 188,961   |               |                                  |  |
|      | 10 | Penyediaan alat tulis kantor dinas dan UPT Pusk.                       | Jumlah ATK yang dibeli untuk Diskes dan UPT  | Jumlah ATK yang dibeli untuk Diskes dan UPT  | 15 Paket        | 2 Paket  | 311,958  | 2 Paket        | 396,089    | 2 Paket        | 442,201    | 2 Paket        | 464,311    | 2 Paket        | 533,957    | 2 Paket         | 2.148,516   |               |                                  |  |
|      | 11 | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan                              | Jumlah blanko cetak dan foto copy yang dibeli untuk Diskes dan UPT   | Jumlah blanko cetak dan foto copy yang dibeli untuk Diskes dan UPT   | 15 Paket        | 2 Paket  | 206,071  | 2 Paket        | 268,052    | 2 Paket        | 292,106    | 2 Paket        | 306,711    | 2 Paket        | 352,718    | 2 Paket         | 1.425,658   |               |                                  |  |
|      | 12 | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor       | Jumlah komponen listrik yang dibeli Diskes dan UPT   | Jumlah komponen listrik yang dibeli Diskes dan UPT   | 15 Paket        | 2 Paket  | 46,981   | 2 Paket        | 134,000    | 2 Paket        | 186,063    | 2 Paket        | 198,515    | 2 Paket        | 225,392    | 2 Paket         | 790,951   |               |                                  |  |
|      | 15 | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan              | Jumlah bahan bacaan dan perundang-undangan yang dibeli Diskes dan UPT  | Jumlah bahan bacaan dan perundang-undangan yang dibeli Diskes dan UPT  | 15 Paket        | 15 Paket   | 128,580  | 17 Paket       | 146,760    | 19 Paket       | 156,899    | 21 Paket       | 160,821    | 22 Paket       | 168,862    | 22 Paket        | 761,922   |               |                                  |  |
|      | 17 | Penyediaan makanan dan minuman dinas dan UPT                           | Jumlah makanan dan minuman yang dibeli diskus dan UPT  | Jumlah makanan dan minuman yang dibeli diskus dan UPT  | 1 Tahun         | 1 Tahun  | 43,236   | 1 Tahun        | 167,034    | 1 Tahun        | 181,064    | 1 Tahun        | 189,225    | 1 Tahun        | 196,483    | 1 Tahun         | 777,041   |               |                                  |  |
|      | 18 | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah                    | Jumlah kegiatan rapat koordinasi keluar daerah   | Jumlah kegiatan rapat koordinasi keluar daerah   | 30 kali         | 1 Paket  | 350,000  | 1 Paket        | 450,000    | 1 Paket        | 500,000    | 1 Paket        | 525,000    | 1 Paket        | 650,000    | 1 Paket         | 2.475,000   |               |                                  |  |
|      | 29 | Penyediaan bahan bakar kendaraan dinas/operasional                     | Jumlah bahan bakar yang dibeli diskus dan upt  | Jumlah bahan bakar yang dibeli diskus dan upt  | 195 unit        | 275 Unit   | 1.811,454  | 289 Unit       | 2.287,800  | 321 unit       | 2.386,500  | 336 unit       | 2.587,500  | 343 unit       | 2.975,000  | 343 Unit        | 12.048,254  |               |                                  |  |
|      | 31 | Penyediaan upacara keagamaan   | Jumlah banten purnama,tilem,kajeng kliwon,galungan,kuningan, t landep, saraswati, pagerwesi dan odalan yang dibeli diskus, UPT ,TB dan HIV | Jumlah banten purnama,tilem,kajeng kliwon,galungan,kuningan, t landep, saraswati, pagerwesi dan odalan yang dibeli diskus, UPT ,TB dan HIV | 201.925 tanding | 203537 tanding                                       | 1.631,794  | 203537 tanding | 1.897,880  | 203537 tanding | 2.158,047  | 203537 tanding | 2.481,754  | 203537 tanding | 2.854,017  | 201.925 tanding | 11.023,493  |               |                                  |  |
|      | 35 | Penyediaan dekorasi  | Jumlah spanduk,penjor dan bendera yang dibeli diskus   | Jumlah spanduk,penjor dan bendera yang dibeli diskus   | 16 buah         | 1 Paket  | 6,325  | 1 Paket        | 128,000    | 1 Paket        | 132,000    | 1 Paket        | 145,000    | 1 Paket        | 155,000    | 1 Paket         | 566,325   |               |                                  |  |
|      | 36 | Lomba-lomba olahraga/kesenian pada hari-hari bersejarah                | Jumlah pakaian olahraga khusus kegiatan lomba-lomba yang dibeli diskus   | Jumlah pakaian olahraga khusus kegiatan lomba-lomba yang dibeli diskus   | 50 Stel         | 1 Paket  | 15,000   | 1 Paket        | 50,000     | 1 Paket        | 60,000     | 1 Paket        | 70,000     | 1 Paket        | 80,000     | 1 Paket         | 275,000   |               |                                  |  |
|      | 37 | Penyediaan jasa pegawai tidak tetap                                    | Jumlah jasa pegawai tidak tetap dan atk yang terbeli oleh diskus   | Jumlah jasa pegawai tidak tetap dan atk yang terbeli oleh diskus   | 1 orang         | 1 orang  | 60,953   | 1 orang        | 63,871     | 1 orang        | 63,871     | 1 orang        | 63,871     | 1 orang        | 63,871     | 1 orang         | 316,437   |               |                                  |  |
|      | 44 | Mecaru dan melapas bangunan puskesmas dan pustu                        | Jumlah pelaksanaan mecaru dan melapas  | Jumlah pelaksanaan mecaru dan melapas  |                 | 11 Paket   | 405,000  | 5 Paket        | 760,000    | 6 Paket        | 380,000    | 5 Paket        | 300,000    | 0              | 20 Paket   | 1.845,000       |   |               |                                  |  |

| Kode |    | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan                         | Indikator Kinerja Program (Outcome)   | Formula   | Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2015) | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |            |                                  |                                   |                                  |            |                                  |            |                                  |            |                                   |             | Perangkat Daerah Penanggungjawab |
|------|----|--|---|---|--|---|------------|----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|------------|----------------------------------|------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|-------------|----------------------------------|
|      |    |  |   |   |  | Tahun 2017  |            | Tahun 2018                       |                                   | Tahun 2019                       |            | Tahun 2020                       |            | Tahun 2021                       |            |                                   |             |                                  |
|      |    |  |   |   |  | Target  | Rp. Juta   | Target                           | Rp. Juta                          | Target                           | Rp. Juta   | Target                           | Rp. Juta   | Target                           | Rp. Juta   |                                   |             |                                  |
| 1    |    | 2  | 3   | 4   | 5  | 8   | 9          | 10                               | 11                                | 12                               | 13         | 14                               | 15         | 16                               | 17         | 18                                | 19          | 20                               |
|      |    | 54 Pelaksanaan upacara penganyaran kepura-pura kahyangan jagat                       | Jumlah jasa transportasi akomodasi dan aci aci penganyaran kepura-pura kahyangan jagat diskes | Jumlah jasa transportasi akomodasi dan aci aci penganyaran kepura-pura kahyangan jagat diskes                             | 1 paket  | 1 paket   | 40,000     | 1 paket                          | 129,000                           | 1 paket                          | 141,000    | 1 paket                          | 145,000    | 1 paket                          | 150,000    | 5 paket                           | 605,000     |                                  |
|      |    | 59 Penyediaan jasa publikasi pelelangan melalui media cetak                          | Jumlah jasa publikasi pelelangan melalui media cetak  | Jumlah jasa publikasi pelelangan melalui media cetak  | 4 Paket  | 10 Paket  | 6,357      | -                                | 10 Paket                          |                                  | 15,000     | 10 Paket                         | 15,000     | 10 Paket                         | 15,000     | 40 Paket                          | 51,357      |                                  |
|      |    | 64 Pengelolaan kebersihan kantor   | Jumlah Jasa kebersihan UPT dan pustu yang terbayar  | Jumlah Jasa kebersihan UPT dan pustu yang terbayar  | 126 Orang  | 126 Orang   | 3.914,221  | 166 orang                        | 5.591,908                         | 196 orang                        | 6.213,000  | 196 orang                        | 6.253,000  | 265 orang                        | 8.213,000  | 265 orang                         | 30.185,129  |                                  |
|      | 02 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur                                    | Persentase kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana aparatur kondisi baik                  | Jumlah sarana dan prasarana aparatur yang ada kondisi baik dibagi jumlah kebutuhan sarana dan prasarana aparatur kali 100 | 100%   | 100%  | 18.718,723 | 100%                             | 20.453,093                        | 100%                             | 23.522,648 | 100%                             | 28.543,785 | 100%                             | 26.053,696 | 100%                              | 117.291,945 |                                  |
|      |    | 05 pengadaan Kendaraan dinas/operasional   | Jumlah Kendaraan operasional dinas yang dibeli  | Jumlah Kendaraan operasional dinas yang dibeli  | Roda 2 : 5 Unit, Roda 4 : 1 unit                     | 0   | 455,000    | -                                | Roda 2 : 10 Unit, Roda 4 : 2 Unit |                                  | 655,000    | Roda 2 : 5 Unit, Roda 4 : 1 Unit | 327,500    | 0                                | -          | Roda 2 : 38 Unit, Roda 4 : 7 unit | 1.437,500   |                                  |
|      |    | 07 Pengadaan Perlengkapan Kantor   | Jumlah perlengkapan kantor yang dibeli  | Jumlah perlengkapan kantor yang dibeli  | 1 Paket  | 1 Paket   | 5,545,167  | 1 Paket                          | 6,366,282                         | 1 Paket                          | 6,250,500  | 1 Paket                          | 8,750,000  | 1 Paket                          | 7,330,000  | 1 Paket                           | 34,241,949  |                                  |
|      |    | 09 Pengadaan Peralatan Kantor  | Jumlah peralatan kantor yang dibeli   | Jumlah peralatan kantor yang dibeli   | 1 Paket  | 1 Paket   | 6,933,466  | 1 Paket                          | 6,176,100                         | 1 Paket                          | 7,600,000  | 1 Paket                          | 9,250,000  | 1 Paket                          | 7,500,000  | 5 Paket                           | 37,459,566  |                                  |
|      |    | 22 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor  | Jumlah pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor   | Jumlah pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor   | 1 Paket  | 1 Paket   | 527,000    | 1 Paket                          | 599,000                           | 1 Paket                          | 712,000    | 1 Paket                          | 825,000    | 1 Paket                          | 965,000    | 1 Paket                           | 3,628,000   |                                  |
|      |    | 24 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional                            | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara secara rutin/berkala                       | Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara secara rutin/berkala   | 182 unit   | 274 Unit  | 1,589,338  | 285 Unit                         | 3,721,000                         | 321 Unit                         | 4,403,097  | 336 Unit                         | 5,109,291  | 343 unit                         | 5,424,384  | 343 unit                          | 20,247,110  |                                  |
|      |    | 26 Pemeliharaan perlengkapan kantor  | Jumlah perlengkapan yang dipelihara   | Jumlah perlengkapan yang dipelihara   | 1 Paket  | 1 Paket   | 441,400    | 1 Paket                          | 503,124                           | 1 Paket                          | 578,500    | 1 Paket                          | 655,000    | 1 Paket                          | 775,000    | 1 Paket                           | 2,953,024   |                                  |
|      |    | 28 Pemeliharaan peralatan kantor   | Jumlah peralatan kantor yang dipelihara   | Jumlah peralatan kantor yang dipelihara   | 1 Paket  | 1 Paket   | 186,000    | 1 Paket                          | 432,069                           | 1 Paket                          | 552,500    | 1 Paket                          | 625,700    | 1 Paket                          | 730,750    | 1 Paket                           | 2,527,019   |                                  |
|      |    | 63 Pemindahan Sementara Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor UPT Dinas Kesehatan | Jumlah pemindahan sementara Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor UPT Dinas Kesehatan      | Jumlah pemindahan sementara Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor UPT Dinas Kesehatan                                  | 1 Paket  | 1 Paket   | 132,000    | 1 Paket                          | 191,200                           | 1 Paket                          | 60,000     | 1 Paket                          | 20,000     | 1 Paket                          | 50,000     | 5 Paket                           | 453,200     |                                  |
|      |    | 75 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga   | Jumlah peralatan rumah tangga yang dibeli   | Jumlah peralatan rumah tangga yang dibeli   | 1 paket  | 1 paket   | 2,532,550  | 1 paket                          | 1,921,433                         | 18 paket                         | 2,113,576  | 20 paket                         | 2,324,934  | 21 paket                         | 2,557,427  | 21 paket                          | 11,449,921  |                                  |
|      |    | 87 Pemeliharaan mesin incinerator dan IPAL   | Jumlah Incinerator dan IPAL yang dipelihara   | Jumlah Incinerator dan IPAL yang dipelihara   | 9 Unit Incenerator , 12 Unit IPAL                    | 9 Unit Incenerator , 12Unit IPAL                      | 240,262    | 9 Unit Incenerator , 13Unit IPAL | 246,826                           | 9 Unit Incenerator , 13Unit IPAL | 271,508    | 9 Unit Incenerator , 13Unit IPAL | 298,659    | 9 Unit Incenerator , 13Unit IPAL | 328,525    | 9 Unit Incenerator , 13Unit IPAL  | 1,385,781   |                                  |
|      |    | 89 Survey sarana kesehatan (Bangunan) di Kabupaten Badung                            | Jumlah survey sarana kesehatan  | Jumlah survey sarana kesehatan  | 0  | 13 Pusk   | 8,908      | 13 Pusk                          | 7,558                             | 13 Pusk                          | 8,615      | 13 Pusk                          | 8,615      | 13 Pusk                          | 8,615      | 13 Pusk                           | 42,311      |                                  |
|      |    | 92 Pemeliharaan Mesin Genset   | Jumlah Mesin Genset yang dipelihara   | Jumlah Mesin Genset yang dipelihara   | 13   | 16 Genset   | 127,631    | 16 genset                        | 288,501                           | 16 genset                        | 317,351    | 16 genset                        | 349,086    | 16 genset                        | 383,995    | 16 genset                         | 1,466,565   |                                  |
|      | 06 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan       | Nilai evaluasi LKJIP Dinas Kesehatan Kab. Badung  | Nilai LKJIP dari penilaian inspektorat  | BB   | BB  | 614,515    | BB                               | 643,741                           | A                                | 410,220    | A                                | 415,220    | A                                | 420,220    | A                                 | 2,503,917   |                                  |
|      |    |  | Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP                            | Jumlah Laporan keuangan lengkap, tepat dan akurat dibagi Jumlah seluruh laporan keuangan kali 100                         | 84,15%   | 100%  |            | 100%                             |                                   | 100%                             |            | 100%                             |            | 100%                             |            | 100%                              |             |                                  |
|      |    | 01 Penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD             | Jumlah pengelola kegiatan mendapat Honorarium   | Jumlah pengelola kegiatan mendapat Honorarium   | 38 Org   | 38 Org  | 575,820    | 126 Kegiatan                     | 616,080                           | 38 Org                           | 286,089    | 38 Org                           | 286,089    | 38 Org                           | 286,089    | 38 Org                            | 2,050,166   |                                  |
|      |    | 05 Penyusunan Profil Dinas Kesehatan   | Jumlah peserta pertemuan penyusunan profil kesehatan  | Jumlah peserta pertemuan penyusunan profil kesehatan  | 40 Org   | 40 Org  | 11,285     | 50 Buku                          | 11,532                            | 40 Org                           | 1,600      | 40 Org                           | 1,600      | 40 Org                           | 1,600      | 40 Org                            | 27,617      |                                  |

| Kode | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan | Indikator Kinerja Program (Outcome)  | Formula   | Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2015)  | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |                             |             |                             |             |              |             |              |             |              | Perangkat Daerah Penanggungjawab |              |               |
|------|--|--|---|---|---|-----------------------------|-------------|-----------------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|----------------------------------|--------------|---------------|
|      |  |  |   |   | Tahun 2017  |                             | Tahun 2018  |                             | Tahun 2019  |              | Tahun 2020  |              | Tahun 2021  |              |                                  |              |               |
|      |  |  |   |   | Target  | Rp. Juta                    | Target      | Rp. Juta                    | Target      | Rp. Juta     | Target      | Rp. Juta     | Target      | Rp. Juta     |                                  |              |               |
| 1    | 2  | 3  | 4   | 5   | 8   | 9                           | 10          | 11                          | 12          | 13           | 14          | 15           | 16          | 17           | 18                               | 19           | 20            |
|      | 07   | Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renstra, Renja dan RKA)                       | Jumlah buku/Dokumen RKA yang dicetak  | Jumlah buku/Dokumen RKA yang dicetak  | 50 Buku   | 50 Buku                     | 15,002      | 0                           | -           | 0            | -           | 0            | -           | 0            | 50 Buku                          | 15,002       |               |
|      | 08   | Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah                               | Jumlah laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan yang dicetak | Jumlah laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan yang dicetak                           | 50 Buku   | 50 Buku                     | 6,002       | 4 Dokumen                   | 9,659       | 50 Buku      | 15,998      | 50 Buku      | 15,998      | 50 Buku      | 15,998                           | 50 Buku      | 63,654        |
|      | 12   | Survey Kepuasan Masyarakat   | Jumlah kegiatan survey kepuasan masyarakat                                      | Jumlah kegiatan survey kepuasan masyarakat  | 17 Lokasi   | 0,00                        | -           |                             | 19 Lokasi   | 80,000       | 21 Lokasi   | 85,000       | 22 Lokasi   | 90,000       | 22 Lokasi                        | 255,000      |               |
|      | 13   | Pemeriksaan Hasil Pekerjaan Oleh Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan Dinas Kesehatan | Jumlah pekerjaan barang/jasa yang diperiksa                                     | Jumlah pekerjaan barang/jasa yang diperiksa   | 1 Paket   | 1 Paket                     | 6,406       | 1 Paket                     | 6,470       | 1 Paket      | 6,098       | 1 Paket      | 6,098       | 1 Paket      | 6,098                            | 1 Paket      | 31,169        |
|      | 00   | Monitoring barang dan aset Dinas Kesehatan   |   |   | 0,00  | 15 Kantor                   | -           |                             | 15 Kantor   | 20,437       | 15 Kantor   | 20,437       | 15 Kantor   | 20,437       | 15 Kantor                        | 61,310       |               |
|      | 09   | Program Perencanaan Perangkat Daerah   | Persentase keselarasan dokumen perencanaan                                      | Jumlah dokumen perencanaan yang selaras dibagi jumlah dokumen perencanaan kali 100                        |   | 0,00                        | -           | 98%                         | 11,509      | 98%          | 9,998       | 98%          | 9,998       | 98%          | 9,998                            | 98%          | 41,503        |
|      | 01   | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Renstra, Renja dan RKA)           | Jumlah dokumen perencanaan (renstra, Renja dan RKA) yang disusun                | Jumlah dokumen perencanaan (renstra, Renja dan RKA) yang disusun  | 50 Buku   | 0                           | -           | 3 Dokumen                   | 11,509      | 3 Dokumen    | 9,998       | 3 Dokumen    | 9,998       | 3 Dokumen    | 9,998                            | 15 Dokumen   | 41,503        |
|      | 11   | Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan                                    | Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial di Puskesmas                   | Jumlah Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial dibagi jumlah puskesmas yang ada kali 100   | 78,70%  | 100%                        | 3.810,502   | 100%                        | 4.083,917   | 100%         | 4.329,341   | 100%         | 4.199,341   | 100%         | 4.205,841                        | 100%         | 20.628,941    |
|      | 01   | Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan  | Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas                            | Jumlah Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial dibagi jumlah puskesmas yang ada kali 100   | 78,70%  | 100%                        | 3.743,119   | 100%                        | 4.042,206   | 100%         | 4.134,341   | 100%         | 4.134,341   | 100%         | 4.134,341                        | 100%         | 20.188,347    |
|      | 02   | Optimalisasi Pengelolaan Obat  | Jumlah pendistribusian obat ke Puskesmas  | Jumlah pendistribusian obat ke Puskesmas  | 13 Puskesmas  | 13 Puskesmas                | 67,383      | 15 Puskesmas                | 41,711      | 17 Puskesmas | 195,000     | 18 Puskesmas | 65,000      | 18 Puskesmas | 71,500                           | 18 Puskesmas | 440,594       |
|      | 16   | Program Upaya Kesehatan Masyarakat   | Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan   | Jumlah penduduk yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan dibagi Jumlah seluruh penduduk kali 100            | 70,97%  | 80%                         | 145.952,532 | 90%                         | 258.120,756 | 100%         | 396.521,977 | 100%         | 437.236,883 | 100%         | 480.334,485                      | 100%         | 1.671.734,856 |
|      |  |  | Indeks Keluarga Sehat   | Jumlah Indeks Keluarga Sehat yang bernilai 1 dibagi 12 - Jumlah seluruh keluarga yang ada kali 100        | Tidak Tersedia Data                                   | 0,5                         |             | 0,6                         |             | 0,7          |             | 0,75         |             | 0,8          |                                  | 0,8          |               |
|      |  |  | Persentase Puskesmas dengan layanan 24 jam                                      | Jumlah penduduk yang menjadi peserta JKN dibagi Jumlah seluruh penduduk kali 100                          | 46,15%  | 100%                        |             | 100%                        |             | 100%         |             | 100%         |             | 100%         |                                  | 100%         |               |
|      |  |  | Cakupan penanganan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat                      | Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat ditangani dibagi jumlah orang dengan gangguan jiwa berat kali 100 | 62,70%  | 100%                        |             | 100%                        |             | 100%         |             | 100%         |             | 100%         |                                  | 100%         |               |
|      | 01   | Lomba Peningkatan Upaya Kesehatan di Puskesmas                                     | Jumlah Puskesmas yang dibina  | Jumlah Puskesmas yang dibina  | 1 Pusk. 1 Pustu dan 9 Nakes                           | 1 Pusk. 1 Pustu dan 9 Nakes | 106,695     | 1 Pusk. 1 Pustu dan 9 Nakes | 103,958     |              |             |              |             |              | 15 Pusk. 15 Pustu dan 78 Nakes   | 210,652      |               |
|      | 02   | Pembinaan dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi                                 | Jumlah Sekolah Predikat Sehat Tk. Provinsi                                      | Jumlah Sekolah Predikat Sehat Tk. Provinsi  |   | 4 sekolah                   | 241,853     | 3 sekolah                   | 60,674      |              |             |              |             |              | 16 sekolah                       | 302,528      |               |
|      | 04   | Pembinaan Kader PHBS Desa  | Cakupan rumah tangga ber-PHBS   | Cakupan rumah tangga ber-PHBS   | 80.16 %   | 82%                         | 63,920      | 84%                         | 49,889      |              |             |              |             |              | 90%                              | 113,809      |               |

| Kode | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan             | Indikator Kinerja Program (Outcome)  | Formula  | Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2015) | Kondisi Kinerja pada Periode RPJMD |            |             |           |             |           |             |           |             |           | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |            | Perangkat Daerah Penanggungjawab |
|------|--|--|--|--|------------------------------------|------------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|---|------------|----------------------------------|
|      |  |  |  |  | Tahun 2017                         |            | Tahun 2018  |           | Tahun 2019  |           | Tahun 2020  |           | Tahun 2021  |           |   |            |                                  |
|      |  |  |  |  | Target                             | Rp. Juta   | Target      | Rp. Juta  | Target      | Rp. Juta  | Target      | Rp. Juta  | Target      | Rp. Juta  |   |            |                                  |
| 1    | 2  | 3  | 4  | 5  | 8                                  | 9          | 10          | 11        | 12          | 13        | 14          | 15        | 16          | 17        | 18  | 19         | 20                               |
|      | 05 Peningkatan Pelayanan Posyandu  | Cakupan kemandirian posyandu purnama dan mandiri   | Cakupan kemandirian posyandu purnama dan mandiri   | 96%  | 96%                                |            | 97%         | 3.912,839 |             |           |             |           |             |           | 99%   | 3.912,839  |                                  |
|      | 05 Pembinaan Posyandu  | Cakupan kemandirian posyandu purnama dan mandiri   | Cakupan kemandirian posyandu purnama dan mandiri   | 95,11  | 96,00%                             | 89,009     | 0,00%       | -         |             | -         |             | -         |             | -         | 98,00%  | 89,009     |                                  |
|      | 06 Pelatihan Kader Posyandu  | Terlatihnya kader Posyandu Pratama dan Posyandu Madya serta kader baru   | Terlatihnya kader Posyandu Pratama dan Posyandu Madya serta kader baru   | 150 kader  | 150 kader                          | 55,798     |             | -         |             |           |             |           |             |           | 700 Kader   | 55,798     |                                  |
|      | 09 Peningkatan Penanggulangan kanker serviks dan payudara                | Jumlah perempuan usia 30 sampai 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara   | Jumlah perempuan usia 30 sampai 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara   | 657 orang  | -                                  | 18.271,801 |             |           |             |           |             |           |             |           | 42867 orang   | 18.271,801 |                                  |
|      | 10 Screening Gangguan Kesehatan Mata Masyarakat                          | Persentase pelayanan kesehatan mata  | Jumlah kasus gangguan kesehatan mata dibagi Jumlah seluruh penduduk kali 100   | 13 Puskesmas   | 1,65%                              | 48,150     | 1,7%        | 49,851    | 1,7%        | 58,261    | 1,75%       | 64,087    | 1,8%        | 70,496    | 1,8%  | 290,845    |                                  |
|      | 12 Pembinaan dan Evaluasi Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna (PKTP) | Jumlah sekolah yang mendapatkan pembinaan PKTP   | Jumlah sekolah yang mendapatkan pembinaan PKTP   | 9 sekolah  | 9 sekolah                          | 150,579    | 2 sekolah   | 381,204   | 9 sekolah   | 419,324   | 9 sekolah   | 461,257   | 9 sekolah   | 507,383   | 9 sekolah   | 1.919,747  |                                  |
|      | 13 Penyelenggaraan Posyandu Paripurna                                    | Jumlah Posyandu yang terintegrasi dengan Pelayanan Sosial dasar (PelayanannKes, Lanjut Usia, BKB, Peningkatan gizi Bumil & Balita, Pelayanan Pencegahan Penyakit , PHBS) | Jumlah Posyandu yang terintegrasi dengan Pelayanan Sosial dasar : (PelayanannKes, Lanjut Usia, BKB, Peningkatan gizi Bumil & Balita, Pelayanan Pencegahan Penyakit , PHBS) | 60 Posyandu  | 12 Posyandu                        | 851,604    | 12 Posyandu | 906,392   |             |           |             |           |             |           | 120 Posyandu  | 1.757,997  |                                  |
|      | 16 Sosialisasi dan kepedulian Kanker kepada Masyarakat                   | Jumlah sasaran (masyarakat) yang mendapatkan sosialisasi kanker  | Jumlah sasaran (masyarakat) yang mendapatkan sosialisasi kanker  | 600 orang  | 600 orang                          | 80,259     |             |           |             |           |             |           |             |           |   |            |                                  |
|      | 19 Sosialisasi dan Tes Urine Untuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba | Jumlah msyarakat yang disosialisasi dan dilakukan tes Urine  | Jumlah sekolah/kelompok masyarakat yang dilakukan tes Urine  | 16 Sekolah   | 1000 orang                         | 102,008    | 4000 orang  | 415,514   | 4000 orang  | 380,900   | 4000 orang  | 418,990   | 4000 orang  | 460,889   | 17000 orang   | 1.778,302  |                                  |
|      | 20 Lomba dalam rangka Peningkatan Upaya Kesehatan di Sekolah             | Jumlah sekolah yang dilombakan   | Jumlah sekolah yang dilombakan   | 108 Sekolah  | 4 Sekolah                          | 56,996     | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 20 Sekolah  | 56,996     |                                  |
|      | 22 Pelatihan Petugas Kantin Sehat  | Jumlah penjamah/pengek   | Jumlah   | 250 Orang  | 50 Orang                           | 32,012     | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 550 orang   | 32,012     |                                  |
|      | 24 Penyediaan Penunjang Kinerja Kader Posyandu                           | Jumlah kader posyandu yang mendapat upah kerja   | Jumlah kader posyandu yang mendapat upah kerja   | 2.865 orang  | 2.735 org.                         | 2.965,983  | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 2.790 orang   | 2.965,983  |                                  |
|      | 26 Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)               | Jumlah masyarakat usia > 15 tahun yang mendapatkan layanan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular (PTM)   | Jumlah masyarakat usia > 15 tahun yang mendapatkan layanan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular (PTM)   | 5134   | 10000 orang                        | 425,313    | 10000 orang | 559,245   | 10000 orang | 615,169   | 10000 orang | 676,686   | 10000 orang | 744,355   | 10000 orang   | 3.020,768  |                                  |
|      | 27 Peningkatan Penanggulangan Kanker                                     | Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) yang mendapatkan layanan pemeriksaan kanker payudara  | Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) yang mendapatkan layanan pemeriksaan kanker payudara  | 1200 WUS   | 3360 WUS                           | 2.025,232  | 3360 WUS    | 3.658,932 | 4320 WUS    | 4.024,825 | 4800 WUS    | 4.427,308 | 4800 WUS    | 4.870,038 | 21120 WUS   | 19.006,335 |                                  |
|      | 28 Pelatihan Guru Pembina KSPAN dan Sosialisasi HIV AIDS di Sekolah      | Persentase siswa yang mendapat pelatihan HIV AIDS  | Jumlah siswa yang mendapat pelatihan HIV AIDS dibagi jumlah seluruh siswa kali 100   | 3%   | 9%                                 | 92,083     | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 21%   | 92,083     |                                  |
|      | 31 Lomba KSPAN Tingkat Kabupaten dan Provinsi                            | Jumlah sekolah yang mengikuti lomba KSPAN  | Jumlah sekolah yang mengikuti lomba KSPAN  | 12 Sekolah   | 12 Sekolah                         | 78,853     | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 84 sekolah  | 78,853     |                                  |
|      | 32 Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja (UKK )                                | Jumlah Pos UKK yang terbentuk  | Jumlah Pos UKK yang terbentuk  | 4 Pos UKK  | 6 Pos UKK                          | 39,259     | 0           | -         | 6 Pos UKK   | 39,259    | 6 Pos UKK   | 39,259    | 6 Pos UKK   | 39,259    | 24 Pos UKK  | 157,037    |                                  |
|      | 33 Penanggulangan Kesehatan Gigi dan Mulut                               | Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut   | Jumlah masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut dibagi Jumlah seluruh penduduk kali 100   | 3,4%   | 4,40%                              | 21,413     | 3,80%       | 15,8      | 4,00%       | 17,4      | 4,2%        | 19,1      | 4,4%        | 21,1      | 4,6%  | 94,860     |                                  |

| Kode | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan | Indikator Kinerja Program (Outcome)                                | Formula  | Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2015)                                      | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |                    |             |              |              |              |              |              |              |              | Perangkat Daerah Penanggungjawab |                    |             |         |  |
|------|--|--|--|---|---|--------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|----------------------------------|--------------------|-------------|---------|--|
|      |  |  |  |   | Tahun 2017  |                    | Tahun 2018  |              | Tahun 2019   |              | Tahun 2020   |              | Tahun 2021   |              |                                  |                    |             |         |  |
|      |  |  |  |   | Target  | Rp. Juta           | Target      | Rp. Juta     | Target       | Rp. Juta     | Target       | Rp. Juta     | Target       | Rp. Juta     |                                  |                    |             |         |  |
| 1    | 2  | 3  | 4  | 5   | 8   | 9                  | 10          | 11           | 12           | 13           | 14           | 15           | 16           | 17           | 18                               | 19                 | 20          |         |  |
|      | 34   | Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat                           | Jumlah ODDG Berat yang mendapat Pelayanan kesehatan                              | Jumlah pelayanan gangguan kesehatan jiwa yang ditangani dibagi jumlah orang gangguan jiwa | 130 orang   | 130 orang          | 84,858      | 150 orang    | 200,686      | 170 orang    | 220,755      | 190 orang    | 242,830      | 210 orang    | 267,113                          | 210 orang          | 1.016,243   |         |  |
|      | 36   | Pembinaan dan Lomba KSPAN Tingkat Kabupaten dan Provinsi           | Jumlah sekolah yang mengikuti lomba KSPAN  | Jumlah sekolah yang mengikuti lomba KSPAN   | 12 Sekolah  | 12 Sekolah         | 61,717      | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -                                | 84 sekolah         | 61,717      |         |  |
|      | 38   | Peningkatan kualitas layanan puskesmas                             | Jumlah puskesmas yang berkualitas  | Jumlah puskesmas yang berkualitas   | 1 Paket   | 211Orang           | 5.771,846   |              |              |              |              |              |              |              | 211Orang                         | 5.771,846          |             |         |  |
|      | 39   | Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) kefarmasian                    | Jumlah Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) kefarmasian                           | Jumlah Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) kefarmasian                                    | 0,00  | 1 Paket            | 86,074      | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -                                | 5 Paket            | 86,074      |         |  |
|      | 40   | Layanan jaminan kesehatan krama badung sehat (KBS)                 | Jumlah penduduk yang mendapat Layanan jaminan kesehatan krama badung sehat (KBS) | Jumlah penduduk yang mendapat Layanan jaminan kesehatan krama badung sehat (KBS)          | 0,00  | 464622 Orang       | 92.171,400  | 474558 orang | 101.932,045  | 562193 Orang | 168.657,900  | 618412 Orang | 185.523,600  | 680253 Orang | 204.075,900                      | 680253 Orang       | 752.360,845 |         |  |
|      | 42   | Pelatihan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)                         | Jumlah Tenaga Dinas dan Puskesmas yang Mendapat Pelatihan BLUD                   | Jumlah Tenaga Dinas dan Puskesmas yang mendapat Pelatihan BLUD                            | 1 Paket   | 46 orang           | 207,000     | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -                                | 15 Pusk            | 207,000     |         |  |
|      | 43   | Pelayanan Kesehatan Keliling untuk Masyarakat Desa/Kel.            | Jumlah Desa/kel yang mendapat pelayanan kesehatan keliling                       | Jumlah Desa/kel yang mendapat pelayanan kesehatan keliling                                | -   | 62 desa/kel        | 13.112,744  | 62 desa/kel  | 15.718       | 62 desa/kel  | 17.227       | 62 desa/kel  | 20.673       | 62 desa/kel  | 22.740                           | 62 desa/kel        | 89.470,081  |         |  |
|      | 44   | Sosialisasi Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat                   | jumlah desa yang mendapatkan Sosialisasi Jaminan Krama Badung Sehat              | jumlah desa yang mendapatkan Sosialisasi Jaminan Krama Badung Sehat                       | 0   | 62 Desa/573 banjar | 154,829     | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -                                | 62 Desa/573 banjar | 154,829     |         |  |
|      | 45   | Penjaringan kesehatan anak sekolah                                 | Jumlah Sekolah melakukan penjaringan   | Jumlah Sekolah melakukan penjaringan  | 0   | 369 Sekolah        | 175,820     | 369 Sekolah  | 37,495       |              |              |              |              |              | 369 Sekolah                      | 213,315            |             |         |  |
|      | 46   | Pengelolaan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat                   | Jumlah pengelola Kesehatan Krama Badung Sehat                                    | Jumlah pengelola Kesehatan Krama Badung Sehat   | 0   | 18 Orang           | 571,928     | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -                                | 18 Orang           | 571,928     |         |  |
|      | 47   | Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) di Kabupaten Badung       | Jumlah kegiatan HKN  | Jumlah kegiatan HKN   | 0,00  | 1 Paket            |             | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -                                | 5 Paket            | 0,000       |         |  |
|      | 48   | Pameran Promosi kesehatan masyarakat                               | Jumlah kegiatan Pameran Promosi kesehatan masyarakat                             | Jumlah kegiatan Pameran Promosi kesehatan masyarakat                                      | 0,00  | 1 Paket            |             | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -                                | 5 Paket            | 0,000       |         |  |
|      | 50   | Lomba Klinik Swasta Berprestasi                                    | Jumlah klinik swasta yang ikut lomba   | Jumlah klinik swasta yang ikut lomba  | 1 klinik  | 6 klinik           | 21,270      | 1 klinik     | 30,3         | 1 klinik     | 33,3         | 1 klinik     | 36,6         | 1 klinik     | 40,3                             | 1 klinik           | 161,795     |         |  |
|      | 51   | Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional                      | Jumlah Pengobat Tradisional yang dibina dan diawasi                              | Jumlah Pengobat Tradisional yang dibina dan diawasi                                       | 0   | 50 Penyehat        | 32,554      |              |              |              |              |              |              |              | 0                                |                    | -           |         |  |
|      | 52   | Monitoring layanan Krama Badung Sehat                              | Jumlah faskes yang dimonitor pelaksana layanan Krama Badung Sehat                | Jumlah faskes yang dimonitor pelaksana layanan Krama Badung Sehat                         | 0   | 73FKTP/4 FKTL      | 93,374      | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -                                | 121 FKTP/7 FKTL    | 93,374      |         |  |
|      | 53   | Peningkatan pelayanan puskesmas rawat inap                         | Jumlah Puskesmas rawat inap  | Jumlah Puskesmas rawat inap   | 3 Pusk.   | 3 Pusk.            | 205,441     |              |              |              |              |              |              |              | 3 Pusk.                          | 205,441            |             |         |  |
|      | 54   | Pemantauan Kartu Badung Sehat                                      | Jumlah pendistribusian kartu dan pemantauan kartu badung sehat                   | Jumlah pendistribusian kartu dan pemantauan kartu badung sehat                            | 0   | 464222             | 520,273     |              | 562193       | 132,773      | 618412       | 132,773      | 680253       | 132,773      | 680253                           | 918,590            |             |         |  |
|      | 16   | Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional                      | Jumlah Pengobat Tradisional yang dibina dan diawasi                              | Jumlah Pengobat Tradisional yang dibina dan diawasi                                       | 0   |                    | 60 Penyehat | 214,224      | 0            | -            | 0            | -            | 0            | -            | 0                                | -                  | 60 Penyehat | 214,224 |  |
|      | 17   | Pembinaan dan Jambore Satuan Karya Bakti Usaha                     | Jumlah kader pramuka mendapat pembinaan saka bakti husada                        | Jumlah kader pramuka mendapat pembinaan saka bakti husada                                 | 0   | 0                  | -           | 30 orang     | 69,259       | 30 orang     | 75,488       | 30 oran      | 83,036       | 30 orang     | 91,339                           | 120 orang          | 319,122     |         |  |
|      | 18   | Peningkatan Kualitas pelayanan puskesmas                           | Jumlah Puskesmas rawat inap  | Jumlah Puskesmas rawat inap   | -   |                    | 13 Pusk.    | 19.206,683   | 13 Pusk.     | 21.127,351   | 13 Pusk.     | 23.240,086   | 13Pusk.      | 25.564,095   | 13 Pusk.                         |                    | 28.120,505  |         |  |
|      | 19   | Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS) | Jumlah penduduk menjadi peserta Jaminan Kesehatan KBS                            | Jumlah penduduk menjadi peserta Jaminan Kesehatan KBS                                     | 0,00  |                    | 474558 jiwa | 101.932,045  | 562193 Orang | 168.657,900  | 618412 Orang | 185.523,600  | 680253 Orang | 204.075,900  | 680253 Orang                     | 660.189,445        |             |         |  |
|      | 20   | Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) di Kabupaten Badung       | Jumlah kegiatan HKN  | Jumlah kegiatan HKN   | 2 paket   | 1 paket            | 125,357     | 1 Paket      | 135,834      |              |              |              |              |              | 2 Paket                          | 261,191            |             |         |  |
|      | 21   | Pameran Promosi kesehatan masyarakat                               | Jumlah kegiatan Pameran Promosi kesehatan masyarakat                             | Jumlah kegiatan Pameran Promosi kesehatan masyarakat                                      | 2 paket   | 1 paket            | 30,211      | 1 Paket      | 36,008       |              |              |              |              |              | 2 Paket                          | 66,219             |             |         |  |

| Kode | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan | Indikator Kinerja Program (Outcome)  | Formula   | Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2015)  | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |                          |                   |           |             |           |                      |           |             |           | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |                          | Perangkat Daerah Penanggungjawab |
|------|--|--|---|---|---|--------------------------|-------------------|-----------|-------------|-----------|----------------------|-----------|-------------|-----------|---|--------------------------|----------------------------------|
|      |  |  |   |   | Tahun 2017  |                          | Tahun 2018        |           | Tahun 2019  |           | Tahun 2020           |           | Tahun 2021  |           | Target  | Rp. Juta                 |                                  |
|      |  |  |   |   | Target  | Rp. Juta                 | Target            | Rp. Juta  | Target      | Rp. Juta  | Target               | Rp. Juta  | Target      | Rp. Juta  |   |                          |                                  |
| 1    | 2  | 3  | 4   | 5   | 8   | 9                        | 10                | 11        | 12          | 13        | 14                   | 15        | 16          | 17        | 18  | 19                       | 20                               |
|      | 22   | Pendampingan Puskesmas Badan Layanan Umum Daerah ("BLUD)   | Jumlah Tenaga Dinas dan Puskesmas yang Mendapat Pelatihan BLUD  | Jumlah Tenaga Dinas dan Puskesmas yang mendapat Pelatihan BLUD  | 1 Paket   |                          | 13 Pusk           | 280,367   | 13 Pusk     | 65,083    | 15 Pusk              | 82,607    | 15 Pusk     | 90,868    | 15 Pusk   | 518,925                  |                                  |
|      | 23   | Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) kefarmasian  | Jumlah Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) kefarmasian  | Jumlah Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) kefarmasian  | 0,00  |                          | 1 Paket           | 50,691    | 1 Paket     | 86,074    | 1 Paket              | 86,074    | 1 Paket     | 86,074    | 5 Paket   | 308,913                  |                                  |
|      | 24   | Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan   | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan  | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan  | 1 paket   |                          | 1 Paket           | 608,610   | 1 Paket     | 669,471   | 1 Paket              | 736,418   | 1 Paket     | 810,060   | 1 Paket   | 2.824,559                |                                  |
|      | 25   | Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Puskesmas   | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan  | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan  | 1 paket   |                          | 1 paket           | 6.210,268 | 1 paket     | 6.831,295 | 1 paket              | 7.514,424 | 1 paket     | 8.265,866 | 1 Paket   | 28.821,853               |                                  |
|      | 32   | Dukungan manajemen penyelenggaraan bantuan operasional kesehatan dan jampersal   | Jumlah dana yang terealisasi pada bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal                                     | Jumlah dana yang terealisasi pada bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal                                     |   |                          | 1 paket           | 469,867   | 1 paket     | 516,854   | 1 paket              | 568,539   | 1 paket     | 625,393   | 1 Paket   | 2.180,654                |                                  |
|      | 26   | Pelatihan Petugas Kesehatan Jiwa Masyarakat  | Jumlah petugas yang dilatih kesehatan jiwa masyarakat   | Jumlah petugas yang dilatih kesehatan jiwa masyarakat   |   |                          | 13 orang          | 36,714    |             | 40,386    |                      | 44,424    |             | 48,867    |   | 170,391                  |                                  |
|      | 27   | Lomba Puskesmas Berprestasi  | Jumlah lomba puskesmas berprestasi  | Jumlah lomba puskesmas berprestasi  |   |                          | 1 Pusk            | 71,119    | 1 Pusk      | 78,319    | 1 Pusk               | 86,151    | 1 pusk      | 94,766    | 1 Pusk  | 330,355                  |                                  |
|      | 28   | Survei Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan Masyarakat | Jumlah KK yang disurvei status kesehatannya<br>Jumlah masyarakat yang terlayani dan tertanggulangi masalah kesehatannya | Jumlah KK yang disurvei status kesehatannya<br>Jumlah masyarakat yang terlayani dan tertanggulangi masalah kesehatannya |   |                          | 103585 KK         | 306,761   | 25900 KK    | 337,370   | 466945 jiwa          | 299,917   | 466945 jiwa | 329,909   |   | 629,827                  |                                  |
|      | 29   | Peningkatan Promosi Bahan Obat Tradisional   | Jumlah puskesmas dan puskesmas pembantu yang dibina   | Jumlah puskesmas dan puskesmas pembantu yang dibina   | 0,00  |                          | 13 Pusk. 54 Pustu | 210,995   | 0           | -         | 0                    | -         | 0           | -         | 13 pusk,54 pustu,78 kelompok                          | 210,995                  |                                  |
|      | 30   | Pengadaan Peralatan Layanan P3K  | Jumlah Peralatan Layanan P3K  | Jumlah Peralatan Layanan P3K  |   |                          | 1 paket           | 61,215    |             |           |                      |           |             |           |   |                          |                                  |
|      | 31   | Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional   |   |   |   |                          | 2 sekolah         | 43,444    |             |           |                      |           |             |           |   |                          |                                  |
|      | 55   | Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan   | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan  | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan  | 0   | 1 Paket                  | 667,421           |           |             |           |                      |           |             |           | 1 Paket   | 667,421                  |                                  |
|      | 56   | Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Puskesmas   | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan  | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan  | 1 Paket   | 1 Paket                  | 4.920,969         |           |             |           |                      |           |             |           | 1 Paket   | 4.920,969                |                                  |
|      | 57   | Workshop Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga  | Jumlah kegiatan Workshop Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga   | Jumlah kegiatan Workshop Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga   | 0   | 1 Paket                  | 83,065            | 0         | -           | 0         | -                    | 0         | -           | 0         | -   | 1 Paket                  | 83,065                           |
|      | 58   | Pembayaran Klaim Jaminan Kesehatan Krama Badung (JKKB) Manguwaras Tahun 2016   | Jumlah pembayaran klaim JKKB Manguwaras   | Jumlah pembayaran klaim JKKB manguwaras   | 0   | 13 Puskesmas dan 2 RS    | 818.501           | 0         | -           | 0         | -                    | 0         | -           | 0         | -   | 13 Puskesmas dan 2 RS    | 818,501                          |
|      | 59   | Gebyar "GERMAS" untuk hidup sehat  | jumlah kecamatan dengan kegiatan GEBYAR GERMAS Hidup Sehat  | jumlah kecamatan dengan kegiatan GEBYAR GERMAS Hidup Sehat  | 0   | 6 Kecamatan (6440 Orang) | 221.596           | 0         | -           | 0         | -                    | 0         | -           | 0         | -   | 6 Kecamatan (6440 Orang) | 221,596                          |
|      | 60   | Pengadaan pakaian seragam pengurus Saka Bhakti Husada Gerakan Pramuka Kwarcab Badung                                   | Jumlah pakaian seragam pengurus Saka Bhakti Husada Gerakan Pramuka Kwarcab Badung yang dibeli                           | Jumlah pakaian seragam pengurus Saka Bhakti Husada Gerakan Pramuka Kwarcab Badung yang dibeli                           | 0   | 30 Orang                 | 15,463            | 0         | -           | 0         | -                    | 0         | -           | 0         | -   | 30 orang                 | 15,463                           |
|      | 00   | Sosialisasi dan Workshop Akreditasi Pelayanan Kesehatan Dasar / Puskesmas  | Jumlah Puskesmas yang mendapat sosialisasi dan workshop akreditasi  | Jumlah Puskesmas yang mendapat sosialisasi dan workshop akreditasi  | 0,00  | 0                        | -                 |           | 1 puskesmas | 12,943    | 2 puskesmas workshop | 28,475    | 1 puskesmas | 12,943    | 17 puskesmas  | 54,362                   |                                  |
|      | 00   | Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)   | Jumlah Keluarga rawan yang mendapatkan perawatan kesehatan  | Jumlah Keluarga rawan yang mendapatkan perawatan kesehatan  | KK Miskin   | 0                        | -                 |           | 296 KK      | 85,884    | 266 KK               | 80,934    | 266 KK      | 80,934    | 266 KK  | 247,752                  |                                  |





| Kode | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan | Indikator Kinerja Program (Outcome)   | Formula  | Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2015)   | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |                    |            |                    |             |                    |             |                    |             |             | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) | Perangkat Daerah Penanggungjawab |           |  |
|------|--|---|--|--|---|--------------------|------------|--------------------|-------------|--------------------|-------------|--------------------|-------------|-------------|---|----------------------------------|-----------|--|
|      |  |   |  |  | Tahun 2017  |                    | Tahun 2018 |                    | Tahun 2019  |                    | Tahun 2020  |                    | Tahun 2021  |             |   |                                  |           |  |
|      |  |   |  |  | Target  | Rp. Juta           | Target     | Rp. Juta           | Target      | Rp. Juta           | Target      | Rp. Juta           | Target      | Rp. Juta    |   |                                  |           |  |
| 1    | 2  | 3   | 4  | 5  | 8   | 9                  | 10         | 11                 | 12          | 13                 | 14          | 15                 | 16          | 17          | 18  | 19                               | 20        |  |
|      | 0  | Penyelenggaraan Posyandu Paripurna  | Jumlah Posyandu yang terintegrasi dengan Pelayanan Sosial dasar (PelayanannKes, Lanjut Usia, BKB, Peningkatan gizi Bumil & Balita, Pelayanan Pencegahan Penyakit , PHBS) | Jumlah Posyandu yang terintegrasi dengan Pelayanan Sosial dasar : (PelayanannKes, Lanjut Usia, BKB, Peningkatan gizi Bumil & Balita, Pelayanan Pencegahan Penyakit , PHBS) | 36 Posyandu   |                    |            |                    | 12 Posyandu | 952,039            | 12 Posyandu | 1.047,242          | 12 Posyandu | 1.151,966   | 108 Posyandu  | 3.151,247                        |           |  |
|      | 0  | Peningkatan Pelayanan Posyandu  | Cakupan kemandirian posyandu purnama dan mandiri   | Cakupan kemandirian posyandu purnama dan mandiri   | 90%   |                    |            |                    | 96%         | 4.304,123          | 98%         | 4.734,535          | 99%         | 5.207,989   | 99%   | 14.246,647                       |           |  |
|      | 0  | Pembinaan Kader PHBS Desa   | Cakupan rumah tangga ber-PHBS  | Cakupan rumah tangga ber-PHBS  | 80,16 %   |                    |            |                    | 84%         | 77,352             | 85%         | 85,087             | 86%         | 93,600      | 86%   | 256,039                          |           |  |
|      | 0  | Pembinaan dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi  | Prosentase siswa sehat   | Prosentase siswa sehat   | 85%   |                    |            |                    | 93%         | 66,500             | 94%         | 72,500             | 95%         | 80,500      | 95%   | 219,500                          |           |  |
|      | 00   | Penjaringan kesehatan anak sekolah  | Jumlah Sekolah melakukan penjaringan   | Jumlah Sekolah melakukan penjaringan   | 369 sekolah   |                    |            |                    | 369 Sekolah | 42,500             | 369 Sekolah | 47,500             | 369 Sekolah | 55,000      | 369 Sekolah   | 145,000                          |           |  |
|      | 00   | Lomba sekolah sehat Tingkat Nasional  | Jumlah sekolah masuk katagori sekolah sehat tingkat Nasional   | Jumlah sekolah sehat peringkat Nasional  | 0   |                    |            |                    |             |                    |             |                    |             |             |   | 0,000                            |           |  |
|      | 00   | Pameran Promosi kesehatan masyarakat  | Jumlah kegiatan Pameran Promosi kesehatan masyarakat   | Jumlah kegiatan Pameran Promosi kesehatan masyarakat   | 0,00  |                    |            |                    | 1 paket     | 40,000             | 1paket      | 44,000             | 1 paket     | 50,000      | 3 Paket   | 134,000                          |           |  |
|      | 00   | Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) di Kabupaten Badung  | Jumlah kegiatan HKN  | Jumlah kegiatan HKN  | 0,00  |                    |            |                    | 1 paket     | 140,000            | 1 paket     | 145,000            | 1 paket     | 150,000     | 3 Paket   | 435,000                          |           |  |
|      | 20   | Program Perbaikan Gizi Masyarakat   | Cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan   | Jumlah balita gizi buruk yang mendapat perawatan dibagi jumlah seluruh balita gizi buruk kali 100  | 100,00%   | 100,00%            | 1.295,021  | 100,00%            | 798,234     | 100,00%            | 878,057     | 100,00%            | 965,863     | 100,00%     | 1.062,449   | 100,00%                          | 4.999,624 |  |
|      | 01   | Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya | - Persentase balita kurus mendapat PMT   | Jumlah balita kurus yang mendapat PMT dibagi Jumlah balita kurus yang ada kali 100   | 100%  | 80%                | 1.227,734  | 85%                | 798,234     | 85%                | 878,057     | 85%                | 965,863     | 85%         | 1.062,449   | 85%                              | 4.932,337 |  |
|      | 03   | Sosialisasi Peningkatan Pemberian ASI (PP ASI), Inisiasi Menyusu Dini ( IMD ) dan Gizi Seimbang dalam rangka Peningkatan Capaian Keluarga Sadar Gizi        | - jumlah kader yang mendapatkan sosialisasi PP ASI   | - jumlah kader yang mendapatkan sosialisasi PP ASI   | 240 kader   | 240 Orang          | 67,287     | 0                  | 0           | -                  | 0           | -                  | 0           | -           | 240 kader   | 67,287                           |           |  |
|      | 21   | Program Pengembangan Lingkungan Sehat   | Persentase desa yang melaksanakan STBM   | Jumlah Desa yang Melaksanakan STBM dibagi jumlah desa yang ada kali 100  | 0,21  | 58,25%             | 546,287    | 62,35%             | 696,428     | 65,40%             | 729,337     | 68,12%             | 770,871     | 0,68        | 804,458   | 68,12%                           | 3.547,381 |  |
|      |  |   | Persentase Desa/Kelurahan dengan tatanan Kabupaten Sehat   | Jumlah Desa/Kelurahan dengan tatanan Kabupaten Sehat dibagi seluruh Desa/Kelurahan x 100   | 19,35%  | 19,35%             |            | 29%                |             | 32,26%             |             | 38,71%             |             | 45,16%      |   | 45,16%                           |           |  |
|      | 01   | Kabupaten Sehat   | Jumlah Desa /Kelurahan Sehat yang mengembangkan tatanan kabupaten sehat  | Jumlah Desa /Kelurahan Sehat yang mengembangkan tatanan kabupaten sehat  | 12 Desa/ Kelurahan                                    | 12 Desa/ Kelurahan | 170,976    | 18 Desa/ Kelurahan | 119,569     | 20 Desa/ Kelurahan | 225,000     | 24 Desa/ Kelurahan | 225,000     | 28 Desa/Kel | 225,000   | 32 Desa/ Kelurahan               | 965,545   |  |
|      | 02   | Pembinaan dan Pengawasan Tempat-tempat Umum, Kualitas Air Bersih, Kualitas Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman                                    | Persentase TTU sehat   | Jumlah TTU memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah sampel TTU yang diperiksa   | 94,6%   | 94,6%              | 190,231    | 95,0%              | 277,579     | 95,5%              | 305,337     | 96,0%              | 335,871     | 97,0%       | 369,458   | 97,0%                            | 1.478,476 |  |
|      | 03   | Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Puskesmas dan Pustu   | Prosentase Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Puskesmas dan Pustu   | Jumlah Puskesmas dengan Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dibagi jumlah Puskesmas kali 100   | 0   | 100%               | 185,0799   | 100%               | 208,335     | 100%               | 199,000     | 100%               | 210,000     | 100%        | 210,000   | 100%                             | 1.012,415 |  |

| Kode | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan | Indikator Kinerja Program (Outcome)  | Formula  | Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2015)  | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |                      |            |                      |            |                      |            |                      |            |                      |            |                      | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |  | Perangkat Daerah Penanggungjawab |
|------|--|--|--|---|---|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|---|--|----------------------------------|
|      |  |  |  |   | Tahun 2017  |                      | Tahun 2018 |                      | Tahun 2019 |                      | Tahun 2020 |                      | Tahun 2021 |                      | Target     | Rp. Juta             |   |  |                                  |
|      |  |  |  |   | Target  | Rp. Juta             | Target     | Rp. Juta             | Target     | Rp. Juta             | Target     | Rp. Juta             | Target     | Rp. Juta             |            |                      |   |  |                                  |
| 1    | 2  | 3  | 4  | 5   | 8   | 9                    | 10         | 11                   | 12         | 13                   | 14         | 15                   | 16         | 17                   | 18         | 19                   | 20  |  |                                  |
|      | 04   | Penyelenggaraan Studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA)                      | Jumlah Dokumen Studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA)   | Jumlah Dokumen Studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA)                            | 0   | 0                    | 1 Dokumen  | 90,945               | 0%         | 0,000                | 0%         | 0,000                | 0%         | 0,000                | 1 Dokumen  | 90,945               |   |  |                                  |
| 22   | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular       | Cakupan penanganan penderita hipertensi  | Jumlah penderita hipertensi ditangani dibagi jumlah seluruh penderita hipertensi yang ditemukan  | Tidak Tersedia Data   | 100%  | 32.338,41260         | 100%       | 50.045,97704         | 100%       | 62.927,28483         | 100%       | 68.297,50261         | 100%       | 74.608,26317         | 100%       | 288.217,44024        |   |  |                                  |
|      |  | Cakupan penanganan penderita diabetes  | Jumlah penderita yang ditangani dibagi jumlah penderita yang ditemukan kali 100  | Tidak Tersedia Data   | 100%  |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      |   |  |                                  |
|      |  | Cakupan masyarakat usia 15 s/d 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan           | Jumlah masyarakat usia s/d 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan dibagi seluruh masyarakat usia s/d 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan kali 100 | Tidak Tersedia data   | 100%  |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      |   |  |                                  |
|      |  | Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat imunisasi Dasar Lengkap                  | Jumlah bayi umur 0-11 bulan mendapat imunisasi dasar lengkap dibagi jumlah bayi 0-11 bulan   | 100%  | 100%  |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      |   |  |                                  |
|      |  | Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah                                    | Jumlah waktu untuk Penyelidikan epidemiologi dari laporan KLB dibagi seluruh waktu untuk Penyelidikan epidemiologi kali 100  | 24 Jam  | 10 Jam  |                      | 8 Jam      |                      | 7 Jam      |                      | 6 Jam      |                      | 5 Jam      |                      | 5 Jam      |                      |   |  |                                  |
|      |  | Cakupan kesembuhan penderita TB Paru   | Jumlah penderita yang sembuh dibagi jumlah penderita yang diobati kali 100   | 94,32%  | 100%  |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      |   |  |                                  |
|      |  | Cakupan orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan                     | Jumlah orang yang diperiksa dibagi jumlah orang yang berisiko yang ditemukan kali 100  | Tidak Tersedia Data Lengkap   | 100%  |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      |   |  |                                  |
|      |  | Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit bersumber binatang sesuai standar       | Jumlah penderita penyakit bersumber binatang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah penderita yang ditemukan kali 100                           | Tidak Tersedia Data Lengkap   | 100%  |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      |   |  |                                  |
|      | 01   | Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2)                        | Jumlah penderita DBD yang ditangani per 100.000 penduduk   | Jumlah penderita DBD yang ditangani per 100.000 penduduk                                    | 634,60 per 100.000 pddk                               | 275 per 100.000 pddk | 21.966,032 | 250 per 100.000 pddk | 28.054,881 | 225 per 100.000 pddk | 30.860,369 | 200 per 100.000 pddk | 33.946,406 | 200 per 100.000 pddk | 37.341,047 | 200 per 100.000 pddk | 152.168,736   |  |                                  |
|      | 02   | Pencegahan Penyakit dengan Imunisasi   | Jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap  | Jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap   | 7741  | 7922                 | 1.010,655  | 10.380               | 12.882,217 | 10.484               | 12.883,706 | 10.589               | 14.172,077 | 10.695               | 15.589,284 | 100%                 | 56.537,939  |  |                                  |
|      |  | Jumlah imunisasi anak sekolah (BIAS)   | Jumlah imunisasi anak sekolah (BIAS)   | 24.306  | 24.552  |                      | 24.798     |                      | 25.045     |                      | 25.296     |                      | 25.549     |                      | 125.240    |                      |   |  |                                  |
|      |  | Jumlah Kampanye Imunisasi JE   | Jumlah Kampanye Imunisasi JE   | 0   | 0   |                      | 148.644    |                      | 0          |                      | 0          |                      | 0          |                      | 148.644    |                      |   |  |                                  |
|      |  | Jumlah Kampanye Imunisasi MR   | Jumlah Kampanye Imunisasi MR   | 0   | 0   |                      | 148.644    |                      | 0          |                      | 0          |                      | 0          |                      | 148.644    |                      |   |  |                                  |
|      |  | Jumlah perempuan yang mendapatkan vaksinasi HPV  | Jumlah perempuan yang mendapatkan vaksinasi HPV  | 2500  | 13.555  |                      | 16.447     |                      | 16.751     |                      | 9.858      |                      | 9.770      |                      | 66381      |                      |   |  |                                  |
|      | 03   | Pengamatan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang berpotensi wabah | Rata-rata waktu kerja penyelidikan epidemiologi KLB pada desa yang mengalami KLB   | Rata-rata waktu kerja penyelidikan epidemiologi KLB pada desa yang mengalami KLB            | 24 jam  | 20 jam               | 64,168     | 18 jam               | 77,325     | 16 jam               | 85,058     | 14 jam               | 93,564     | 12 jam               | 102,920    | 12 jam               | 423,035   |  |                                  |
|      | 04   | Pemberantasan Penyakit Menular (P2M)   | Jumlah Desa yang melaksanakan penanggulangan penyakit menular (TBC, IMS HIV/AIDS dan Kusta)  | Jumlah Desa yang melaksanakan penanggulangan penyakit menular (TBC, IMS HIV/AIDS dan Kusta) | 62 Desa   | 62 Desa              | 2.558,383  | 62 Desa              | 2.066,189  | 62 Desa              | 2.272,808  | 62 Desa              | 2.500,089  | 62 Desa              | 2.750,098  | 62 Desa              | 12.147,567  |  |                                  |

| Kode | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan | Indikator Kinerja Program (Outcome)  | Formula   | Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2015)  | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |                                  |             |                        |             |                        |                                     |                        |             |                        | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |                          | Perangkat Daerah Penanggungjawab |  |
|------|--|--|---|---|---|----------------------------------|-------------|------------------------|-------------|------------------------|-------------------------------------|------------------------|-------------|------------------------|---|--------------------------|----------------------------------|--|
|      |  |  |   |   | Tahun 2017  |                                  | Tahun 2018  |                        | Tahun 2019  |                        | Tahun 2020                          |                        | Tahun 2021  |                        | Target  | Rp. Juta                 |                                  |  |
|      |  |  |   |   | Target  | Rp. Juta                         | Target      | Rp. Juta               | Target      | Rp. Juta               | Target                              | Rp. Juta               | Target      | Rp. Juta               |   |                          |                                  |  |
| 1    | 2  | 3  | 4   | 5   | 8   | 9                                | 10          | 11                     | 12          | 13                     | 14                                  | 15                     | 16          | 17                     | 18  | 19                       | 20                               |  |
|      |  | 05 Pemberantasan Penyakit Menular Rabies                                     | Persentase kasus gigitan Hewan Penular Rabies yang mendapatkan penanganan sesuai SOP    | Jumlah kasus gigitan Hewan Penular Rabies yang ditangani sesuai SOP dibagi kasus gigitan Hewan Penular Rabies seluruhnya kali 100 | 100%  | 100%                             | 2.503,756   | 0%                     | -           | 0%                     | -                                   | 0%                     | -           | 0%                     | -   | 100%                     | 2.503,756                        | di 2018 ada perubahan kode rekening dari 22.07 menjadi 22.06 |
|      |  | 06 Penyuluhan, Pendampingan dan Pengobatan Tuberculosis                      | Jumlah penderita TBC yang diberikan penyuluhan oleh kader PPTI                          | Jumlah penderita TBC yang diberikan penyuluhan oleh kader PPTI  | 250 Orang   | 250 Orang                        | 741,6181    | 3840 orang             | 3.027,453   | 250 Orang              | 3.330,199                           | 250 Orang              | 3.663,219   | 250 Orang              | 4.029,541   | 1.250 Orang              | 14.792,030                       |  |
|      |  | 07 Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS dan pendampingan ODHA          | Jumlah kecamatan yang melaksanakan pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS               | Jumlah kecamatan yang melaksanakan pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS   | 6 Kecamatan   | 6 Kecamatan                      | 3.123,172   | 6 Kecamatan            | 3.645,577   | 6 Kecamatan            | 4.010,135                           | 6 Kecamatan            | 4.411,149   | 6 Kecamatan            | 4.852,264   | 6 Kecamatan              | 20.042,297                       |  |
|      |  | 07 Pelatihan Petugas Jumantik  | Terlatihnya petugas jumantik  | Terlatihnya petugas jumantik di Kabupaten Badung  | 36 Jumantik   | 0,00                             | -           | 36 Orang               | 220,139     | 634 Jumantik           | 242,153                             | 537 Jumantik           | 266,368     | 537 Jumantik           | 293,005   | 537 Jumantik             | 1.021,664                        |  |
|      |  | 08 Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Saluran                              | Persentase pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit saluran                       | Jumlah pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit saluran   | 0,00  | 0,00                             | -           | 100%                   | 24,439      | 0,00                   | -                                   | 0,00                   | -           | 0,00                   | -   | 100%                     | 24,439                           |  |
|      |  | 09 Pelatihan petugas Surveilans dan Imunisasi                                | Jumlah petugas surveilans dan imunisasi yang dilatih                                    | Jumlah petugas surveilans dan imunisasi yang dilatih  | 0,00  | 0,00                             | -           | 60 orang               | 31,619      | -                      | 0,00                                | -                      | 0,00        | -                      | 0,00  | 60 orang                 | 31,619                           |  |
|      |  | 09 Pelaksanaan kampanye dan introduksi imunisasi JE                          | Jumlah penduduk yang mendapat imunisasi JE  | Jumlah penduduk yang mendapat imunisasi JE  | 0   | 144290 Orang                     | 259,090     | 0,00                   | 0,00        | 0,00                   | 0,00                                | 0,00                   | 0,00        | 0,00                   | 0,00  | 144290 Orang             | 259,090                          |  |
|      |  | 10 Pelatihan Petugas Pencegahan dan Penanggulangan (P2P) HIV-AIDS dan IMS    | Jumlah Petugas yang mendapat pelatihan  | Jumlah Petugas yang mendapat pelatihan  | 0   | 68 Orang                         | 64,441      | 24 orang               | 16,136      | 0                      | 17,750                              | 0                      | 19,525      | 0                      | 21,477  | 68 Orang                 | 139,330                          |  |
|      |  | 11 Pelatihan Capacity Building Tenaga Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS | Jumlah Petugas yang mendapat pelatihan  | Jumlah Petugas yang mendapat pelatihan  | 0   | 90 Orang                         | 47,097      | 0                      | 0           | 0                      | 0                                   | 0                      | 0           | 0                      | 0   | 90 Orang                 | 47,097                           |  |
|      |  | 00 Pelaksanaan vaksinasi Khusus  | Jumlah sasaran (WUS dan Siswi) yang mendapatkan layanan vaksinasi khusus/kanker serviks | Jumlah sasaran (WUS dan siswi) yang mendapatkan layanan vaksinasi khusus/kanker serviks   | 3.926 orang   | -                                | -           | -                      | 18090 orang | 9.225,107              | 10406 orang                         | 9.225,107              | 11447 orang | 9.628,628              | 39943 orang   | 28.078,842               |                                  |  |
|      | 23   | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan                                     | Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya                                | Jumlah Puskesmas terakreditasi dengan kategori madya dibagi seluruh puskesmas yang ada kali 100                                   | 0,00  | 92,30%                           | 1.797,85136 | 92,30%                 | 3.458,24044 | 100,0%                 | 3.207,16112                         | 100,0%                 | 3.875,28583 | 100,0%                 | 3.292,22566   | 100,0%                   | 15.328,76760                     |  |
|      |  |  | Persentase Laporan Kesehatan lengkap, tepat dan akurat                                  | Jumlah Laporan Puskesmas yang lengkap, akurat dan tepat waktu dibagi jumlah seluruh laporan puskesmas kali 100                    | 89,7%   | 90%                              |             | 100%                   |             | 100%                   |                                     | 100%                   |             | 100%                   |   | 100%                     |                                  |  |
|      |  | 01 Layanan UGD Puskesmas 24 Jam  | Jumlah Pusk. Yang Melaksanakan Layanan UGD 24 Jam                                       | Jumlah Pusk. Yang Melaksanakan Layanan UGD 24 Jam   | 13 Pusk   |                                  |             |                        |             |                        |                                     |                        |             |                        |   |                          |                                  |  |
|      |  | 01 Penerbitan Ijin Kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan                   | jumlah ijin praktek dan ijin kerja yang diterbitkan                                     | jumlah ijin praktek dan ijin kerja yang diterbitkan   | 926 ijin kerja  | 1100 ijin kerja                  | 114,416     | 1210 ijin kerja        | 221,700     | 1331 ijin kerja        | 243,870                             | 1464 ijin kerja        | 268,257     | 1610 ijin kerja        | 295,083   | 6715 ijin kerja          | 1.143,327                        |  |
|      |  | 02 Penerbitan Rekomendasi Sarana Kesehatan                                   | Jumlah penerbitan Rekomendasi dan Penerbitan STPT                                       | Jumlah penerbitan Rekomendasi dan Penerbitan STPT   |   |                                  |             | 12 sarana              | 11,020      | 13 sarana              | 12,122                              | 14 sarana              | 13,334      | 15 sarana              | 14,668  | 54 sarana                | 51,144                           |  |
|      |  | 03 Pendampingan Pasca Akreditasi Pelayanan di Puskesmas                      | Jumlah Puskesmas mendapat pendampingan pasca akreditasi                                 | Jumlah Puskesmas mendapat pendampingan pasca akreditasi   |   |                                  |             | 13 Puskesmas           | 541,212     |                        |                                     |                        |             |                        |   |                          | 541,212                          |  |
|      |  | 04 Penerbitan Rekomendasi SPA dan Penerbitan STPT                            | Jumlah penerbitan Rekomendasi dan Penerbitan STPT                                       | Jumlah penerbitan Rekomendasi dan Penerbitan STPT   | 0   | 16 SPA dan 400 Terapis           | 22,051      | 48 SPA dan 500 Terapis | 119,254     | 48 SPA dan 300 Terapis | 131,179                             | 48 SPA dan 300 Terapis | 144,297     | 48 SPA dan 300 Terapis | 158,727   | 160 SPA dan 1800 Terapis | 575,507                          |  |
|      |  | 05 Pengelolaan Sistem Informasi Komunikasi Badung Sehat                      | Jumlah penggunaan aplikasi pelaporan kesehatan secara online                            | Jumlah penggunaan aplikasi pelaporan kesehatan secara online  | 0   |                                  | 70 Lokasi   | 1.834,337              | 70 Lokasi   | 1.692,401              | 70 Lokasi                           | 1.692,401              | 70 Lokasi   | 1.692,401              | 70 Lokasi   | 6.911,539                |                                  |  |
|      |  | 07 Pendampingan dan Penilaian Akreditasi Puskesmas                           | Jumlah Puskesmas yang terakreditasi   | Jumlah Puskesmas yang terakreditasi   | 0   | 12 puskesmas terakreditasi dasar | 1.661,384   |                        |             |                        | 2 puskesmas terakreditasi paripurna | 240,000                |             |                        | 19 puskesmas terakreditasi paripurna                  | 1.901,384                |                                  |  |

| Kode |    |   | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan                          | Indikator Kinerja Program (Outcome)   | Formula        | Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2015) |            |                |            |                |            |                |            |                |            | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |            |  |  |  | Perangkat Daerah Penanggungjawab |
|------|----|---|---|---|----------------|--|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|---|------------|--|--|--|----------------------------------|
|      |    |   |   |   |                | Tahun 2017   |            | Tahun 2018     |            | Tahun 2019     |            | Tahun 2020     |            | Tahun 2021     |            | Periode RPJMD (Tahun 2021)                            |            |  |  |  |                                  |
|      |    |   |   |   |                | Target   | Rp. Juta   | Target         | Rp. Juta   | Target         | Rp. Juta   | Target         | Rp. Juta   | Target         | Rp. Juta   | Target  | Rp. Juta   |  |  |  |                                  |
| 1    | 2  | 3   | 4   | 5   | 8              | 9  | 10         | 11             | 12         | 13             | 14         | 15             | 16         | 17             | 18         | 19  | 20         |  |  |  |                                  |
|      |    | 00 Pendampingan Pasca Akreditasi Puskesmas  | Jumlah Puskesmas yang dilakukan pendampingan  | Jumlah Puskesmas yang dilakukan pendampingan  | 0              | 0  | -          | 13 Puskesmas   | 540,637    | 12 puskesmas   | 798,501    | 1 puskesmas    | 72,000     | 13 puskesmas   | 878,351    | 13 puskesmas  | 3.432,490  |  |  |  |                                  |
|      |    | 00 Pelatihan Kursus-kursus Singkat / Pelatihan Workshop Penunjang Akreditasi Puskesmas                          | Jumlah Puskesmas yang mendapat Kursus singkat / Pelatihan                             | Jumlah Puskesmas yang mendapat Kursus singkat / Pelatihan   | 0              |  |            | 13 Puskesmas   | 190,080    | 13 Pusk        | 209,088    | 15 Pusk        | 229,997    | 15 Pusk        | 252,996    | 15 Pusk   | 652,164    |  |  |  |                                  |
|      |    | 00 Reakreditasi Puskesmas   | Jumlah Puskesmas yang dilakukan reaktreditasi puskesmas                               | Jumlah Puskesmas yang dilakukan reaktreditasi puskesmas   | 0              | 0  | -          |                |            | 1 Pusk         | 120,000    | 12 puskesmas   | 1.215      | 0              |            | 12 Pusk   | 120,000    |  |  |  |                                  |
|      | 25 | Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya | Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan                                    | Jumlah Pustu/BKIA,Puskesmas dan RS dibandingkan dengan jumlah penduduk  | 8.330 Penduduk | 8.877 Penduduk                                       | 37.940     | 8.877 Penduduk | 22.330     | 8.936 Penduduk | 29.320     | 8.873 Penduduk | 27.054     | 8.648 Penduduk | 29.761     | 8.648 Penduduk  | 146.405    |  |  |  |                                  |
|      |    |   | Persentase Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar              | Jumlah pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar dibagi jumlah standar sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar kali 100 | 65%            | 65%  |            | 65%            |            | 75%            |            | 80%            |            | 85%            |            | 85%   |            |  |  |  |                                  |
|      |    | 01 Pengadaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas   | Jumlah puskesmas yang memiliki alat kesehatan lengkap                                 | Jumlah puskesmas yang memiliki alat kesehatan lengkap   | 13 Puskesmas   |  |            | 13 Puskesmas   | 19.400,000 | 14 Puskesmas   | 21.340,000 | 14 Puskesmas   | 23.474,000 | 14 Puskesmas   | 25.821,400 | 14 Puskesmas  | 90.035,400 |  |  |  |                                  |
|      |    | 02 Pengadaan Ambulance/ Puskesmas Keliling (DAK Fisik)  |   |   |                |  |            | 6 unit         | 2.930      |                |            |                |            |                |            | 6 unit  | 2.930,000  |  |  |  |                                  |
|      |    | 01 Pengadaan Mesin Incinerator dan IPAL   | Jumlah incinerator yang di adakan   | Jumlah incinerator yang di adakan   | 8 Paket        | 1 Paket  | 802,905    | 0              | -          | 0              | -          | 0              | -          | 0              |            | 11 Paket  | 802,905    |  |  |  |                                  |
|      |    | 02 Pengadaan Mobil Ambulance Puskesmas  | Jumlah Mobil Ambulans yang dibeli   | Jumlah Mobil Ambulans yang dibeli   | 39 unit        | 17 Unit  | 2.201,686  |                |            | 4 Unit         | 2.200,000  | 2 unit         | 1.300      | 2 unit         | 1.300      | 25 Unit   | 7.001,686  |  |  |  |                                  |
|      |    | 14 Pengadaan Genset dan perlengkapannya   | Jumlah Genset dan perlengkapannya yang di adakan                                      | Jumlah Genset dan perlengkapannya yang di adakan  | 13 Paket       | 2 Paket  | 800,790    | 0              | -          | 0              | -          | 0              | -          | 0,000          | -          | 2 Paket   | 800,790    |  |  |  |                                  |
|      |    | 15 Penyediaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas  | Jumlah puskesmas yang memiliki alat kesehatan lengkap                                 | Jumlah puskesmas yang memiliki alat kesehatan lengkap   | 13 Puskesmas   | 15 Puskesmas   | 19.331,388 |                |            |                |            |                |            |                |            | 15 Puskesmas  | 19.331,388 |  |  |  |                                  |
|      |    | 17 Pengembangan Sistem informasi berbasis web dengan pengembangan Komunikasi Badung Sehat                       | Jumlah Siwaras yang dibeli  | Jumlah Siwaras yang dibeli  | 0,00           | 1 Paket  | 942,513    |                |            |                | -          |                | -          | -              | -          |   | 942,513    |  |  |  |                                  |
|      |    | 24 Pengadaan alat deteksi dini kanker serviks (cervical scan)   | Jumlah alat deteksi dini kanker serviks (cervical scan) yang diadakan                 | Jumlah alat deteksi dini kanker serviks (cervical scan) yang diadakan   | 3 paket        | 7 Paket  | 12.000,784 |                |            | 0 Paket        | -          | 0              | 0          | 0              | 0          |   | 12.000,784 |  |  |  |                                  |
|      |    | 25 Pengadaan food security kit  | Jumlah Sanitarian kit yang di adakan  | Jumlah Sanitarian kit yang di adakan  | 0,00           | 1 Paket  | 1.860,000  |                |            | 1 Paket        | 140,000    | 1 Paket        | 140,000    | 1 Paket        | 70,000     | 5 Paket   | 2.210,000  |  |  |  |                                  |
|      |    | 00 Penyediaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas pembantu   | Jumlah puskesmas pembantu yang memiliki alat kesehatan lengkap                        | Jumlah puskesmas pembantu yang memiliki alat kesehatan lengkap  | 54 Pustu       | 0  | -          |                |            | 58 Pustu       | 2.000,000  | 60 Pustu       | 2.000,000  | 62 Pustu       | 2.500,000  | 62 Pustu  | 6.500,000  |  |  |  |                                  |
|      |    | 00 Pengadaan Mobil Operasional Promosi Kesehatan  | Jumlah mobil Promosi Kesehatan yang dibeli  | Jumlah mobil Promosi Kesehatan yang dibeli  | 0,00           | 0  | -          |                |            | 1 unit         | 3.500,000  | 0              | -          | 0,000          | -          | 1 unit  | 3.500,000  |  |  |  |                                  |
|      |    | 00 Pengadaan Sanitarian kit   | Jumlah Sanitarian kit yang di adakan  | Jumlah Sanitarian kit yang di adakan  | 0,00           | 0  | -          |                |            | 2 Paket        | 140,000    | 2 Paket        | 140,000    | 1 Paket        | 70,000     | 18 Paket  | 350,000    |  |  |  |                                  |
|      | 28 | Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan   | Rata-Rata Waktu Penyelesaian Perijinan Tenaga Kesehatan                               | Jumlah Fasilitas Kesehatan yang melaksanakan supervisi fasilitatif dibagi jumlah seluruh Fasilitas Kesehatan kali 100                                   | 11 Hari        | 5 Hari   | 41,900     | 4 Hari         | 51,562     | 3 Hari         | 61,716     | 3 Hari         | 67,638     | 2,5 Hari       | 70,012     | 2,5 Hari  | 292,829    |  |  |  |                                  |
|      |    | 01 Pembinaan dan pengawasan klinik/rumah sakit swasta/dokter/bidan/fisioterapis/perawat/optikal                 | Jumlah pengawasan klinik/rumah sakit swasta/dokter/bidan/fisioterapis/perawat/optikal | Jumlah pengawasan klinik/rumah sakit swasta/dokter/bidan/fisioterapis/perawat/optikal   | 1 Paket        | 50 sarana  | 10,126     | 50 Sarana      | 11,360     | 56 sarana      | 12,496     | 62 sarana      | 13,745     | 68 sarana      | 15,120     | 75 sarana   | 62,846     |  |  |  |                                  |
|      |    | 02 Pengabdian Masyarakat dan peningkatan Kompetensi Tenaga Medis di Kabupaten Badung                            | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat   | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat   | 6 Kecamatan    | 6 Kec  | 31,774     | 6 Kec          | 33,323     | 6 Kec          | 41,721     | 6 Kec          | 45,893     | 6 Kec          | 45,893     | 6 Kec   | 198,603    |  |  |  |                                  |

| Kode | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan | Indikator Kinerja Program (Outcome)   | Formula  | Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2015) | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |           |             |           |            |           |            |           |            |           | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |            | Perangkat Daerah Penanggungjawab |
|------|--|---|--|--|---|-----------|-------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|---|------------|----------------------------------|
|      |  |   |  |  | Tahun 2017  |           | Tahun 2018  |           | Tahun 2019 |           | Tahun 2020 |           | Tahun 2021 |           | Target  | Rp. Juta   |                                  |
|      |  |   |  |  | Target  | Rp. Juta  | Target      | Rp. Juta  | Target     | Rp. Juta  | Target     | Rp. Juta  | Target     | Rp. Juta  |   |            |                                  |
| 1    | 2  | 3   | 4  | 5  | 8   | 9         | 10          | 11        | 12         | 13        | 14         | 15        | 16         | 17        | 18  | 19         | 20                               |
|      | 03   | Pembinaan dan Pengawasan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan                      | Jumlah pembinaan dan pengawasan ijin praktek tenaga kesehatan  |  |   |           | 300 orang   | 6,880     | 350 orang  | 7,500     | 375 orang  | 8,000     | 400 orang  | 9,000     |   | 31,380     |                                  |
| 29   | Program peningkatan pelayanan kesehatan anak Balita          | Cakupan pelayanan kesehatan balita  | Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah seluruh balita kali 100   | 70%  | 100%  | 54,395    | 100%        | 112,319   | 100%       | 327,045   | 100%       | 347,567   | 100%       | 370,030   | 100%  | 1.211,355  |                                  |
|      | 01   | Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)                             | Jumlah Nakes yang dilatih MTBS   | 0 Orang  | 28 Org  | 54,395    | 28 Org      | 60,111    | 58 Org     | 122,934   | 58 Org     | 123,044   | 56 Org     | 123,055   | 228 Org   | 483,540    |                                  |
|      | 00   | Pelatihan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDDTKA)               | jumlah petugas kesehatan yang dilatih SDIDTK   | 260 Orang  | 0   | -         | 0           | -         | 26 orang   | 60,111    | 26 Orang   | 66,122    | 26 Orang   | 72,734    | 78 Orang  | 198,968    |                                  |
|      | 00   | Pengadaan Alat Permainan Edukatif pada Puskesmas Ramah Anak                 | Jumlah puskesmas dan puskesmas pembantu yang mempunyai sarana APE sesuai standart  | 23 Paket   | -   | 3 paket   | 52,208      | 18 paket  | 144        | 18 paket  | 158        | 18 paket  | 174        | 57 Paket  | 528,848   |            |                                  |
| 30   | Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia               | Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut                                  | Jumlah penduduk usia lanjut Mendapat Pelayanan Kesehatan dibagi seluruh penduduk usia lanjut kali 100  | 50.03%   | 54%   | 277,360   | 56%         | 252,112   | 58%        | 1.296,000 | 60%        | 1.740,000 | 60%        | 2.418,000 | 60%   | 5.983,472  |                                  |
|      | 01   | Pelayanan Kesehatan Lansia  | Jumlah Lansia Yang mendapat pelayanan kesehatan  | 14300 orang  | 14300 orang   | 277,360   | 15470 orang | 252,112   | 16250 org  | 1.296,000 | 16900 org  | 1.740,000 | 17.500 org | 2.418,000 | 17.500 org  | 5.983,472  |                                  |
| 31   | Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan        | Persentase Tempat Pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan             | Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat dibagi jumlah Tempat Pengelolaan makanan diperiksa kali 100                                       | 83%  | -   | -         | -           | -         | 87%        | 6,580     | 89%        | 7,238     | 92%        | 7,962     | 94%   | 21,781     |                                  |
|      | 01   | Pengawasan dan Pengendalian Makanan dan Kesehatan makanan hasil produksi RT | Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat dibagi jumlah Tempat Pengelolaan makanan diperiksa kali 100                                       | 83%  |   |           |             |           | 87%        | 6,580     | 89%        | 7,238     | 92%        | 7,962     | 94%   | 21,781     |                                  |
| 32   | Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak      | Cakupan kunjungan ibu hamil (K4)  | Jumlah Bumil yang telah mendptkan pelayanan antenatal sesuai standar   | 93,69%   | 100%  | 2.519,620 | 100%        | 3.348,122 | 100%       | 3.682,934 | 100%       | 4.051,228 | 100%       | 4.456,351 | 100%  | 18.058,254 |                                  |
|      |  | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih               | Jumlah seluruh persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih di Faskes sesuai standar   | 95,73%   | 100%  |           | 100%        |           | 100%       |           | 100%       |           | 100%       |           | 100%  |            |                                  |
|      |  | Cakupan pelayanan Kesehatan Bayi  | Jumlah seluruh bayi yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar   | 96,9%  | 100%  |           | 100%        |           | 100%       |           | 100%       |           | 100%       |           | 100%  |            |                                  |
|      | 01   | Pembinaan dan Pemantauan Wilayah Stempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA)   | Jumlah kematian ibu maternal (ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas) yang diaudit dibagi total kematian maternal (ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas) x 100 | 100%   | 100%  | 488,100   | 100%        | 431,190   | 100%       | 474,309   | 100%       | 521,740   | 100%       | 573,914   | 100%  | 2.489,255  |                                  |
|      | 02   | Pembinaan, Pemantauan dan Manajemen Pelayanan KB                            | Jumlah pelayanan KB Aktif dibagi jumlah PUS pada tahun tersebut kali 100   | 75%  | 77%   | 66,450    | 79%         | 78,177    | 80%        | 85,995    | 82%        | 94,594    | 85%        | 104,054   | 85%   | 429,270    |                                  |

| Kode | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan  | Indikator Kinerja Program (Outcome)  | Formula  | Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2015) | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |           |   |           |   |           |   |           |   |            | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021)           |            | Perangkat Daerah Penanggungjawab |
|------|---|--|--|--|---|-----------|---|-----------|---|-----------|---|-----------|---|------------|---|------------|----------------------------------|
|      |   |  |  |  | Tahun 2017  |           | Tahun 2018  |           | Tahun 2019  |           | Tahun 2020  |           | Tahun 2021  |            | Target  | Rp. Juta   |                                  |
|      |   |  |  |  | Target  | Rp. Juta  | Target  | Rp. Juta  | Target  | Rp. Juta  | Target  | Rp. Juta  | Target  | Rp. Juta   |   |            |                                  |
| 1    | 2   | 3  | 4  | 5  | 8   | 9         | 10  | 11        | 12  | 13        | 14  | 15        | 16  | 17         | 18  | 19         | 20                               |
|      | 03 Pengawasan Institusi Pemberi Layanan Kesehatan dan Ibu Hamil dalam Upaya Penurunan AKI                                 | Jumlah institusi yang diawasi  | Jumlah institusi yang diawasi  | 150 institusi  | 89 institusi  | 308,673   | 89 institusi  | 343,140   | 89 institusi  | 377,454   | 89 institusi  | 415,200   | 89 institusi  | 456,720    | 89 institusi  | 1.901,187  |                                  |
|      | 04 Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Penanganan Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal                             | Jumlah Nakes yang dilatih  | Jumlah Nakes yang dilatih  | 334 orang  | 200 orang   | 97,966    | 228 orang   | 387,015   | 228 orang   | 425,717   | 228 orang   | 468,288   | 228 orang   | 515,117    | 1112 orang  | 1.894,103  |                                  |
|      |   | Jumlah Nakes yang dilatih PONE   | Jumlah Nakes yang dilatih PONE   | 134 Orang  | 24 org  |           | 24 Org  |           | 24 Org  |           | 24 Org  |           | 24 Org  |            | 24 Org  |            |                                  |
|      |   | Jumlah petugas kesehatan yang dilatih Penanganan Kasus Obstetri dan Perinatal    | Jumlah petugas kesehatan yang dilatih Penanganan Kasus Obstetri dan Perinatal                    | 148 orang  | 74 orang  |           | 74 orang  |           | 74 orang  |           | 74 orang  |           | 74 orang  |            | 370 orang   |            |                                  |
|      |   | Jumlah petugas kesehatan yang dilatih APN  | Jumlah petugas kesehatan (Bidan) di bagi total bidan yang ada di kali 100%                       | 52 Orang   | 74 Org  |           | 74 Org  |           | 74 Org  |           | 74 Org  |           | 74 Org  |            | 74 Org  |            |                                  |
|      |   | Jumlah Nakes yang dilatih Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja     | Jumlah Nakes yang dilatih Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja                     | 0  | 28 orang  |           | 56 org  |           | 0   |           | 28 orang  |           | 56 org  |            | 168 org   |            |                                  |
|      | 05 Jaminan Persalinan (Jampersal)   | Jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan ANC                                     | Jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan ANC   | 620 bumil dan ibu nifas                              | 620 bumil dan ibu nifas                               | 1.337,089 | 2266 ibu hamil resti, 80 ibu bersalin, dan 9000 bayi baru lahir | 2.108,599 | 2266 ibu hamil resti, 80 ibu bersalin, dan 9000 bayi baru lahir | 2.319,459 | 2266 ibu hamil resti, 80 ibu bersalin, dan 9000 bayi baru lahir | 2.551,405 | 2266 ibu hamil resti, 80 ibu bersalin, dan 9000 bayi baru lahir | 2.806,545  | 2266 ibu hamil resti, 80 ibu bersalin, dan 9000 bayi baru lahir | 11.123,097 |                                  |
|      | 08 Pelatihan Penanganan Kasus Obstetri dan Perinatal  | Jumlah petugas kesehatan yang dilatih  | Jumlah petugas kesehatan yang dilatih  | 148 orang  | 74 orang  | 67,881    | 0   | -         | 0   | -         | 0   | -         | 0   | -          | 444 orang   | 67,881     |                                  |
|      | 11 Pelatihan APN Pelaksanaan AMP Penemuan dan pemantauan Ibu hamil risiko tinggi lintas sektor Pengadaan Bahan Penyuluhan | Jumlah petugas kesehatan yang dilatih APN  | Jumlah petugas kesehatan yang dilatih APN  | 52 Orang   | 74 Org  | 97,104    |   |           |   |           |   |           |   |            | 74 Org  | 97,104     |                                  |
|      | 12 Pelatihan Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja   | Jumlah Nakes yang dilatih Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja     | Jumlah Nakes yang dilatih Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja                     | 0  | 28 orang  | 56,356    |   |           |   |           |   |           |   |            | 28 orang  | 56,356     |                                  |
|      | 36 Program Pengadaan Bahan Penunjang Medis  | Persentase kecukupan bahan penunjang medis                                       | Jumlah bahan penunjang medis yang ada dibagi jumlah kebutuhan bahan penunjang medis kali 100     | 100%   | 100%  | 9.806,366 | 100%  | 9.859,948 | 100%  | 8.985,039 | 100%  | 9.818,543 | 100%  | 10.735,397 | 100%  | 49.205,292 |                                  |
|      | 01 Penyediaan Bahan - Bahan Penunjang Medis   | Jumlah Paket pengadaan bahan penunjang medis                                     | Jumlah Paket pengadaan bahan penunjang medis   | 1 Paket  | 1 Paket   | 3.252,037 | 1 Paket   | 3.577,241 | 1 Paket   | 3.934,965 | 1 Paket   | 4.328,461 | 1 Paket   | 4.761,307  | 5 Paket   | 19.854,010 |                                  |
|      | 02 Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah             | Jumlah Puskesmas yang tersedia peralatan dan bahan habis pakai untuk layanan JKN | Jumlah Puskesmas yang tersedia peralatan dan bahan habis pakai untuk layanan JKN                 | 13 Puskesmas   | 6 Kecamatan   | 6.554,329 | 13 Puskesmas  | 6.282,707 | 13 Puskesmas  | 5.050,074 | 13 Puskesmas  | 5.490,082 | 13 Puskesmas  | 5.974,090  | 13 Puskesmas  | 29.351,282 |                                  |
|      | 37 Program Pemeliharaan Alat Kesehatan  | Persentase alat kesehatan dengan kondisi baik                                    | Jumlah alat kesehatan dengan kondisi baik dibagi jumlah seluruh alat kesehatan yang ada kali 100 | 100%   | 100%  | 249,985   | 100%  | 758,492   | 100%  | 834,341   | 100%  | 917,776   | 100%  | 1.009,553  | 100%  | 3.770,147  |                                  |
|      | 01 Pemeliharaan Alat Kesehatan  | Jumlah Puskesmas yang dilakukan pemeliharaan alat kesehatan                      | Jumlah Puskesmas yang dilakukan pemeliharaan alat kesehatan                                      | 13 Pusk  | 13 Pusk   | 71,717    | 0%  | 0,000     | 0%  | 0,000     | 0   | 0,000     | 0   | 0,000      | 13 Pusk   | 71,717     |                                  |
|      | 01 Pemeliharaan dan kalibrasi Alat Kesehatan  | Jumlah Puskesmas yang dilakukan pemeliharaan alat kesehatan                      | Jumlah Puskesmas yang dilakukan pemeliharaan alat kesehatan                                      |  |   |           | 13Pusk  | 758,492   | 13Pusk  | 834,341   | 13 Pusk   | 917,776   | 13 Pusk   | 1.009,553  | 13 Pusk   | 3.520,162  |                                  |
|      | 02 Kalibrasi Alat Kesehatan   | Jumlah Puskesmas yang dilakukan kalibrasi Alat Kesehatan                         | Jumlah Puskesmas yang dilakukan kalibrasi Alat Kesehatan   | 13 Pusk  | 1 Paket   | 178,268   | 0%  | 0,000     | 0%  | 0,000     | 0   | 0,000     | 0   | 0,000      | 1 Paket   | 178,268    |                                  |

| Kode | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan | Indikator Kinerja Program (Outcome) | Formula | Kondisi Kinerja pada            |            |          |            |          |            |          |            |          |            |          | Kondisi Kinerja pada Akhir |          | Perangkat Daerah Penanggungjawab |
|------|--|-------------------------------------|---------|---------------------------------|------------|----------|------------|----------|------------|----------|------------|----------|------------|----------|----------------------------|----------|----------------------------------|
|      |  |                                     |         | Awal Periode RPJMD (Tahun 2015) | Tahun 2017 |          | Tahun 2018 |          | Tahun 2019 |          | Tahun 2020 |          | Tahun 2021 |          | Periode RPJMD (Tahun 2021) |          |                                  |
|      |  |                                     |         |                                 | Target     | Rp. Juta | Target     | Rp. Juta | Target     | Rp. Juta | Target     | Rp. Juta | Target     | Rp. Juta | Target                     | Rp. Juta |                                  |
|      |  |                                     |         |                                 |            |          |            |          |            |          |            |          |            |          |                            |          |                                  |
| 1    | 2  | 3                                   | 4       | 5                               | 8          | 9        | 10         | 11       | 12         | 13       | 14         | 15       | 16         | 17       | 18                         | 19       | 20                               |

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Badung

dr. I Gede Putra Suteja  
Pembina Utama Muda  
NIP : 196004071987101001

Tabel 5.2  
Indikasi Rencana Program Prioritas yang disertai Kebutuhan Pendanaan Tahun 2016  
Kabupaten Badung

| Kode | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan              | Indikator Kinerja Program (Outcome)   | Formula   | Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |                    | Perangkat Daerah Penanggungjawab |
|------|---|---|---|--|--------------------|----------------------------------|
|      |   |   |   | Target   | Rp. Juta           |                                  |
| 1    | 2   | 3   | 4   | 5  | 6                  | 7                                |
| 02   | <b>URUSAN KESEHATAN</b>   |   |   |  | <b>117.878,605</b> |                                  |
|      | <b>DINAS KESEHATAN</b>  |   |   |  | <b>117.878,605</b> |                                  |
| 01   | <b>Program pelayanan administrasi perkantoran</b>                         | <b>Terpenuhinya layanan administrasi perkantoran untuk mendukung Tupoksi SKPD</b> | <b>Jumlah layanan administrasi perkantoran untuk mendukung pelaksanaan Tupoksi SKPD</b> |  | <b>8.883,709</b>   | <b>Diskes</b>                    |
|      | Kegiatan :  |   |   |  |                    |                                  |
|      | 02 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik                | Tersedianya jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik                           |   | 12 Bulan                                       | 1.245,220          | Diskes                           |
|      | 06 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional | Terselenggaranya administrasi perizinan kendaraan dinas/operasional               |   | 182 Unit                                       | 93,940             | Diskes                           |
|      | 07 Pelayanan jasa administrasi keuangan                                   | Terselenggaranya administrasi keuangan  |   | 1 Tahun  | 20,625             | Diskes                           |
|      | 10 Penyediaan alat tulis kantor   | Tersedianya alat tulis kantor   |   | 2 Paket  | 311,959            | Diskes                           |
|      | 11 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan                              | Tersedianya barang cetak dan penggandaan  |   | 1 Tahun  | 198,121            | Diskes                           |
|      | 12 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor       | Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor                 |   | 2 Paket  | 45,981             | Diskes                           |
|      | 15 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan               | Tersedianya bahan bacaan/surat kabar  |   | 744 Eksemplar                                  | 65,880             | Diskes                           |
|      | 17 Penyediaan makanan dan minuman   | Tersedianya makanan dan minuman harian pegawai dan tamu                           |   | 1 Tahun  | 38,136             | Diskes                           |
|      | 18 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah                   | Terselenggaranya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah                         |   | 1 Paket  | 150,000            | Diskes                           |
|      | 22 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor UPT Dinas Kesehatan                  | Tersedianya jasa kebersihan   |   | 126 Orang                                      | 3.211,663          | Diskes                           |
|      | 29 Penyediaan bahan bakar kendaraan Dinas/Operasional                     | Tersedianya bahan bakar kendaraan dinas/operasional                               |   | 194 Unit                                       | 1.499,717          | Diskes                           |
|      | 31 Penyediaan upacara keagamaan   | Tersedianya sarana upacara keagamaan  |   | 1 Tahun  | 1.611,944          | Diskes                           |
|      | 35 Penyediaan dekorasi  | Tersedianya sarana dekorasi untuk kegiatan hari-hari besar                        |   | 1 Paket  | 4,950              | Diskes                           |
|      | 36 Lomba-lomba Olahraga/Kesenian Pada Hari-hari Bersejarah                | Tersedianya sarana penunjang kegiatan lomba-lomba/kesenian                        |   | 1 Tahun  | 14,980             | Diskes                           |
|      | 37 Penyediaan jasa pegawai tidak tetap                                    | Tersedianya jasa pegawai tidak tetap  |   | 8 Orang  | 229,810            | Diskes                           |
|      | 52 Seleksi Penyediaan Tenaga Pelayanan Kesehatan Puskesmas Abiansemal I   | tersedianya Tenaga Kesehatan UPT Puskesmas Abiansemal I                           |   | 31 orang                                       | 94,721             | Diskes                           |
|      | 54 Pelaksanaan Upacara Penganyaran Ke Pura-Pura Kahyangan Jagat           | Terlaksananya Upacara Penganyaran ke Pura Pura Kahyangan Jagat                    |   | 1 Paket  | 40,000             | Diskes                           |
|      | 59 Penyediaan Jasa Publikasi Pelelangan Melalui Media Cetak               | Tersedianya Pengumuman Lelang   |   | 4 Paket  | 6,062              | Diskes                           |
| 02   | <b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>                  | <b>Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai</b>                     | <b>Jumlah sarana dan prasarana aparatur yang memadai</b>                                |  | <b>8.544,796</b>   | <b>Diskes</b>                    |
|      | Kegiatan :  |   |   |  |                    |                                  |
|      | 05 Pengadaan Kendaraan dinas/operasional                                  | Tersedianya Kendaraan Operasional Dinas   |   | 25 Unit  | 674,000            | Diskes                           |
|      | 07 Pengadaan Perlengkapan Kantor  | Tersedianya sarana dan prasarana perlengkapan Kantor                              |   | 1 Paket  | 4.334,418          | Diskes                           |
|      | 09 Pengadaan Peralatan Kantor   | Tersedianya peralatan kantor  |   | 1 Paket  | 1.880,500          | Diskes                           |
|      | 22 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor                               | Terlaksananya pemeliharaan gedung Kantor  |   | 1 Tahun  | 412,500            | Diskes                           |
|      | 24 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional                 | Terlaksananya pemeliharaan rutin Kendaraan Dinas/Operasional                      |   | 182 Unit                                       | 624,626            | Diskes                           |



|  |           |  |   |   |                   |               |
|--|-----------|--|---|---|-------------------|---------------|
|  | 26        | Pemeliharaan perlengkapan kantor   | Terlaksananya pemeliharaan perlengkapan kantor  | 1 Paket   | 111,000           | Diskes        |
|  | 28        | Pemeliharaan peralatan kantor  | Terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor   | 2 Paket   | 70,425            | Diskes        |
|  | 63        | Pemindahan Sementara Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor UPT Dinas Kesehatan        | Terlaksananya pemindahan Sementara Peralatan dan Perlengkapan Gedung kantor UPT Dinas Kesehatan           | 1 Paket   | 110,000           | Diskes        |
|  | 75        | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga  | Tersedianya peralatan rumah tangga  | 1 Paket   | 98,740            | Diskes        |
|  | 76        | Pemeliharaan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) dan Website                       | Terlaksananya Pemeliharaan SIKDA dan website Dinas Kesehatan  | 2 paket   | 88,080            | Diskes        |
|  | 87        | Pemeliharaan Mesin Incinerator dan Instalasi Pengolahan Air Limbah                       | Terlaksananya pemeliharaan Incinerator dan Mesin IPAL   | 6.90 Incinerator, IPAL  | 140,507           | Diskes        |
|  | <b>06</b> | <b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>    | <b>Terwujudnya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>  | <b>Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan yang disusun</b>  | <b>325,681</b>    | <b>Diskes</b> |
|  |           | Kegiatan :   |   |   |                   |               |
|  | 01        | Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD                   | Tersedianya Honorarium Pengelola Kegiatan   | 1 Tahun   | 265,100           | Diskes        |
|  | 05        | Penyusunan Profil Dinas Kesehatan  | Terlaksananya kegiatan penyusunan Buku Profil Kesehatan   | 1 Dokumen   | 10,609            | Diskes        |
|  | 07        | Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renstra, Renja dan RKA)                             | Terlaksananya penyusunan Dokumen Perencanaan ( Renstra, Renja dan RKA)                                    | 3 Dokumen   | 9,998             | Diskes        |
|  | 08        | Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)                      | Terlaksananya penyusunan Dokumen SAKIP Dinas Kesehatan  | 4 Dokumen   | 5,998             | Diskes        |
|  | 10        | Penyusunan Laporan Tahunan Dinas kesehatan   | Terlaksananya penyusunan Laporan Tahunan Dinas Kesehatan  | 1 Dokumen   | 8,929             | Diskes        |
|  | 12        | Survey Kepuasan Masyarakat   | Terlaksananya Survey terhadap Kepuasan Masyarakat   | 1 kali  | 19,067            | Diskes        |
|  | 13        | Pemeriksaan Hasil Pekerjaan Oleh Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan Dinas Kesehatan       | Terlaksananya kegiatan Pemeriksaan Hasil Pekerjaan oleh Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan Dinas Kesehatan | 1 Paket   | 5,980             | Diskes        |
|  | <b>15</b> | <b>Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>                                   | <b>Cakupan pemakaian Obat Generik di sarana pelayanan kesehatan dasar</b>                                 | <b>Jumlah peresepan obat generik -----X100<br/>Jumlah seluruh resep</b>   | <b>3.774,126</b>  | <b>Diskes</b> |
|  |           | Kegiatan :   |   |   |                   |               |
|  | 01        | Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan  | Tersedianya obat - obatan untuk pelayanan kesehatan dasar   | 13 Puskesmas, 54 Pustu  | 3.738,281         | Diskes        |
|  | 02        | Optimalisasi Pengelolaan Obat  | Terlaksananya kualitas pengelolaan Obat   | 13 Puskesmas, 54 Pustu  | 35,845            | Diskes        |
|  | <b>16</b> | <b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>  | <b>Cakupan penjangkaran kesehatan anak SD dan setingkat</b>   | <b>Jumlah murid SD dan setingkat yg diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu -----X100<br/>Jumlah murid SD dan setingkat di satu wilayah kerja pada</b> | <b>39.383,807</b> | <b>Diskes</b> |
|  |           | Kegiatan :   |   |   |                   |               |
|  | 01        | Pembinaan dalam rangka Lomba Peningkatan Upaya Kesehatan di Puskesmas                    | Terlaksananya pembinaan peningkatan upaya kesehatan masyarakat di puskesmas/Pustu.                        | 13 Puskesmas  | 12,624            | Diskes        |
|  | 02        | Pembinaan dalam rangka Lomba Peningkatan Upaya Kesehatan di Sekolah                      | Terselenggaranya pembinaan dalam rangka Lomba Peningkatan Upaya Kesehatan di Sekolah                      | 24 Sekolah  | 226,354           | Diskes        |
|  | 03        | Pengembangan Desa Siaga  | Terlaksananya pengembangan desa siaga   | 62 Desa/Kelurahan   | 20,789            | Diskes        |
|  | 04        | Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat | Terlaksanaan pembinaan Masyarakat untuk melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat                      | 12 Kader  | 87,785            | Diskes        |
|  | 05        | Pembinaan Posyandu   | Terlaksananya pembinaan Posyandu di 6 Kecamatan se Kab Badung   | 573 Pos   | 51,530            | Diskes        |

|    |  |  |                              |            |        |
|----|--|--|------------------------------|------------|--------|
| 07 | Monitoring Jaminan Kesehatan Masyarakat Bali Mandara (JKBM), Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Jaminan Kesehatan Krama Badung (JKKB) Manguwaras | Terlaksananya monitoring terhadap pelayanan kepada peserta JKBM, JKN dan JKKB Manguwaras               | 13 Puskesmas                 | 22,034     | Diskes |
| 09 | Peningkatan Penanggulangan Kanker Serviks  | Terlaksananya vaksinasi kanker serviks di 10 SMU/SMK Negeri se-Kabupaten Badung                        | 8269 Orang                   | 15.529,249 | Diskes |
| 10 | Penanggulangan Terhadap Gangguan Kesehatan Mata Masyarakat   | Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Terhadap Gangguan Kesehatan Mata Masyarakat                          | 13 puskesmas                 | 29,432     | Diskes |
| 11 | Penyelenggaraan Administrasi Jaminan Kesehatan Bali Mandara di Kabupaten Badung  | Terselenggaranya administrasi Jaminan Kesehatan Bali Mandara di Kabupaten Badung se - Kabupaten Badung | 13 puskesmas                 | 94,524     | Diskes |
| 12 | Pembinaan Penanggulangan Kanker Terpadu (PKTP) Tingkat Sekolah di Kabupaten Badung   | Terlaksananya pembinaan PKTP di sekolah  | 9 sekolah                    | 16,822     | Diskes |
| 13 | Posyandu Paripurna Balita dan Lansia di 6 Kecamatan se Kabupaten Badung  | Terbinanya Posyandu Balita dan Lansia di Kabupaten Badung  | 6 Kecamatan                  | 824,497    | Diskes |
| 15 | Jaminan Kesehatan Krama Badung (JKKB) Manguwaras   | Terselenggaranya pelayanan jaminan kesehatan kepada masyarakat   | 395829 jiwa                  | 13.954,680 | Diskes |
| 16 | Sosialisasi Kanker kepada Masyarakat   | Terlaksananya sosialisasi Kanker kepada masyarakat   | 600 Orang                    | 36,912     | Diskes |
| 19 | Sosialisasi dan Tes Urine Untuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba  | Terlaksananya upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penanggulangan dan Peredaran Gelap Narkoba            | 800 orang                    | 71,781     | Diskes |
| 20 | Lomba dalam rangka Peningkatan Upaya Kesehatan di Sekolah  | Terlaksananya penilaian lomba sekolah sehat, kantin sehat, Penilaian dokter kecil dan KKR              | 24 Sekolah                   | 74,151     | Diskes |
| 22 | Pelatihan Petugas Kantin Sehat Tingkat SD  | Terselenggaranya pelatihan petugas kantin sehat sekolah dasar  | 50 orang                     | 27,409     | Diskes |
| 23 | Lomba Pelaksana Terbaik Program PKTP Sekolah Tingkat Kabupaten dan Provinsi  | Terlaksananya lomba Pelaksana Terbaik Program PKTP Sekolah Tingkat kabupaten dan Provinsi              | 13 sekolah                   | 174,006    | Diskes |
| 24 | Penyediaan Penunjang Kinerja Kader dan Pengurus Posyandu   | Tersedianya penunjang kinerja Kader dan Pengurus Posyandu  | 4584 Orang                   | 1.651,624  | Diskes |
| 26 | Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)  | Terlaksananya Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)                                  | 10000 Orang                  | 391,251    | Diskes |
| 27 | Layanan Pemeriksaan Kanker Payudara  | Terlaksananya Layanan Pemeriksaan Kanker Payudara  | 1460 Wanita Usia Subur (WUS) | 1.131,146  | Diskes |
| 28 | Pelatihan Tutor Sebaya KSPAN dan Sosialisasi HIV dan AIDS Di Sekolah   | Terlatihnya pembina KSPAN dan Tutor Sebaya   | 30 orang                     | 19,106     | Diskes |
| 29 | Lomba dalam Rangka Peningkatan Upaya Kesehatan di Puskesmas  | Terlaksananya lomba dalam rangka peningkatan upaya kesehatan   | 13 Puskesmas                 | 169,749    | Diskes |
| 35 | Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja (UKK)  | Terlaksananya Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja  | 13 Kelompok                  | 43,901     | Diskes |
| 33 | Penanggulangan Kesehatan Gigi dan Mulut  | Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Gigi dan mulut di Puskesmas                       | 13 puskesmas                 | 17,865     | Diskes |
| 34 | Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat   | Terlaksananya Penanggulangan Gangguan Kesehatan Jiwa Masyarakat  | 6 Puskesmas                  | 22,809     | Diskes |
| 35 | Sosialisasi dan Workshop Akreditasi Pelayanan Kesehatan Dasar / Puskesmas  | Terlaksananya Sosialisasi dan Work Shop tentang Akreditasi Puskesmas                                   | 13 Pusk                      | 77,661     | Diskes |
| 36 | Lomba KSPAN Tingkat Kabupaten dan Provinsi   | Terlaksananya Lomba KSPAN tingkat SMP dan SMA/SMK Kabupaten dan Provinsi                               | 6 Kecamatan                  | 77,602     | Diskes |
| 37 | Penyelenggaraan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Bali Mandara di Kabupaten Badung   | Terselenggaranya Sosialisasi Jaminan Kesehatan Bali Mandara di Kabupaten Badung                        | 62 Desa/Kelurahan            | 25,822     | Diskes |
| 38 | Peningkatan Kualitas Layanan Puskesmas   | Tersedianya tambahan tenaga kesehatan untuk menunjang kualitas layanan                                 | 31 Orang                     | 1.553,140  | Diskes |

|    |  |  |   |                          |                   |               |
|----|--|--|---|--------------------------|-------------------|---------------|
| 17 | <b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>   | <b>Cakupan pemakaian Obat Generik di sarana pelayanan kesehatan dasar</b>  | <b>Jumlah peresepan obat generik</b><br>-----<br><b>X100 Jumlah seluruh resep</b>   |                          | <b>85,230</b>     | <b>Diskes</b> |
|    | Kegiatan :   |  |   |                          |                   |               |
|    | 02 Pengawasan Obat di Apotik dan Toko Obat Swasta di Wilayah Kabupaten Badung  | Terlaksananya Pengawasan Distribusi Obat di Apotek dan Toko Obat Swasta  |   | 95 Apotek dan Toko Obat  | 10,527            | Diskes        |
|    | 03 Pengawasan dan Pengendalian Makanan dan Kesehatan makanan hasil produksi RT   | Terlaksananya pengawasan dan pengendalian Makanan dan Kesehatan Makanan hasil produksi rumah tangga                    |   | 87 TPM                   | 74,703            | Diskes        |
| 20 | <b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>   | <b>Cakupan anak balita gizi buruk</b>  | <b>Jumlah balita gizi buruk</b><br>-----<br><b>X100</b><br><b>Sampel balita</b>   |                          | <b>526,539</b>    | <b>Diskes</b> |
|    | Kegiatan :   |  |   |                          |                   |               |
|    | 01 Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya | Terlaksananya intervensi terhadap balita kurang gizi dan pengamatan status gizi  |   | 76 Kasus                 | 330,039           | Diskes        |
|    | 02 Pemantauan Perkembangan Keluarga Sadar Gizi   | Terlaksananya kegiatan Pemantauan Keluarga Sadar Gizi dan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada balita umur 6-24 bulan |   | 1240 Keluarga            | 135,014           | Diskes        |
|    | 03 Sosialisasi Peningkatan Pemberian ASI (PP ASI) dan Penggunaan Garam Beryodium dalam rangka Gerakan Nasional Sadar Gizi                                      | Terlaksananya kegiatan Sosialisasi PP ASI dan penggunaan garam beryodium   |   | 240 Orang                | 61,486            | Diskes        |
| 21 | <b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>   | <b>Cakupan Rumah Sehat</b>   | <b>Jumlah Rumah sehat</b><br>-----<br><b>X100</b><br><b>Jumlah rumah yang diperiksa</b>   |                          | <b>301,560</b>    | <b>Diskes</b> |
|    |  | <b>Cakupan Tempat Tempati Umum (TTU) Sehat</b>   | <b>Jumlah TTU memenuhi syarat kesehatan</b><br>-----<br><b>X100</b><br><b>Jumlah TTU yang diperiksa</b>   |                          |                   |               |
|    | Kegiatan :   |  |   |                          |                   |               |
|    | 01 Kabupaten Sehat   | Terselenggaranya Kabupaten Sehat di Kabupaten Badung   |   | 6 Kecamatan              | 95,627            | Diskes        |
|    | 02 Pembinaan dan Pengawasan Tempat-tempat Umum, Kualitas Air Bersih, Kualitas Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman                                    | Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pengawasan lingkungan sehat   |   | 248 Lokasi               | 205,933           | Diskes        |
| 22 | <b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>  | <b>Cakupan penemuan dan Penanganan penderita penyakit TBC BTA+</b>   | <b>Jumlah pasien baru TB BTA positif yang ditemukan dan diobati dalam satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</b><br>-----<br><b>X100</b><br><b>Jumlah perkiraan pasien baru TB BTA positif dalam satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</b> |                          | <b>10.709,484</b> | <b>Diskes</b> |
|    | Kegiatan :   |  |   |                          |                   |               |
|    | 01 Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2)   | Terlaksananya kegiatan pemberantasan dan pencegahan penyakit yang bersumber binatang                                   |   | 62 Desa                  | 2.245,747         | Diskes        |
|    | 02 Pencegahan Penyakit dengan Imunisasi  | Tercapainya UCI desa   |   | 100 %                    | 1.306,376         | Diskes        |
|    | 03 Pengamatan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang berpotensi wabah  | Dilaksanakannya Penyelidikan Epidemiologi KLB < 24 jam pada desa yg mengalami KLB                                      |   | 30 Kasus                 | 54,471            | Diskes        |
|    | 04 Pemberantasan Penyakit Menular (P2M)  | Terlaksananya Penanggulangan Penyakit Menular  |   | 3 Jenis Penyakit Menular | 1.459,935         | Diskes        |
|    | 05 Pemberantasan Penyakit Menular Rabies   | Terlaksananya Penanggulangan Penyakit Rabies   |   | 6 Kecamatan              | 3.510,078         | Diskes        |
|    | 06 Penyuluhan dan Penyegaran Kader Tuberculosis  | Terlayannya penderita Tuberculosis di Kabupaten Badung   |   | 6 Kecamatan              | 696,602           | Diskes        |
|    | 07 Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS  | Terselenggaranya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kabupaten Badung  |   | 6 Kecamatan              | 946,821           | Diskes        |
|    | 08 Pelaksanaan PIN Polio 2016 di Kabupaten Badung  | -  |   |                          | 489,454           | Diskes        |

|    |  |  |  |           |                   |               |
|----|--|--|--|-----------|-------------------|---------------|
| 23 | <b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>  | <b>Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standar kualifikasi pelayanan</b>                                   | <b>Jumlah sarana kesehatan berijin</b><br>-----<br><b>X100 Jumlah seluruh sarana kesehatan</b>                     |           | <b>16.326,344</b> | <b>Diskes</b> |
|    | Kegiatan :   |  |  |           |                   |               |
|    | 01 Layanan UGD Puskesmas 24 Jam  | Terlaksananya kegiatan layanan UGD Puskesmas 24 jam  | 6 Puskesmas  | 2.330,746 | Diskes            |               |
|    | 02 Penerbitan Ijin Kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan   | Terlaksananya proses penerbitan Ijin kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan                                     | 1000 Sertifikat  | 36,865    | Diskes            |               |
|    | 03 Konsultasi Pendampingan Penerapan dan Sertifikasi ISO 9001:2008   | Terlaksananya konsultasi pendampingan penerapan dan sertifikasi ISO 9001 : 2008                                  | 7 Paket  | 1.768,947 | Diskes            |               |
|    | 04 Konsultasi Pendampingan dan Resertifikasi ISO 9001 : 2015   | Terlaksananya Konsultasi Pendampingan dan Resertifikasi ISO 9001 : 2015  | 2 Paket  | 467,508   | Diskes            |               |
|    | 05 Konsultasi Pendampingan Penilaian Surveillance Audit ISO 9001 : 2008  | Terlaksananya Konsultasi Pendampingan Penilaian Audit Surveillance ISO 9001 : 2008                               | 4 Paket  | 346,332   | Diskes            |               |
|    | 06 Akreditasi Puskesmas  |  | 1 Puskesmas  | 92,348    | Diskes            |               |
| 25 | <b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya</b> | <b>Jumlah pengadaan sarana prasana penunjang pelayanan pada puskesmas/BKIA</b>                                   | <b>Jumlah puskesmas/BKIA yang mendapat sarana lengkap</b> --<br>-----<br><b>X100 Jumlah seluruh puskesmas/BKIA</b> |           | <b>11.283,598</b> | <b>Diskes</b> |
|    | Kegiatan :   |  |  |           |                   |               |
|    | 01 Pengadaan Mesin Incinerator   | Tersedianya sarana dan prasarana operasional pembakaran sampah medis   | 1 Paket  | 276,791   | Diskes            |               |
|    | 02 Pengadaan Mobil Ambulance   | Tersedianya Mobil Ambulance  | 6 Unit   | 1.912,646 | Diskes            |               |
|    | 03 Rehab Tembok Penyengker dan Candi Bentar BKIA Abianbase Kuta  | Terlaksananya kegiatan Rehab Tembok Penyengker dan Candi Bentar BKIA Abianbase Kuta                              | 1 Paket  | 206,108   | Diskes            |               |
|    | 04 Rehab Ringan Gedung Pustu Canggu  | Terlaksananya Kegiatan Rehab Ringan Gedung Pustu Canggu  | 1 Paket  | 196,263   | Diskes            |               |
|    | 05 Rehab Ringan Gedung Pustu Kuwum   | Terlaksananya Kegiatan Rehab Ringan Gedung Pustu Kuwum   | 1 Paket  | 196,103   | Diskes            |               |
|    | 06 Rehab Ringan Gedung Pustu Cemagi  | Terlaksananya Rehab Ringan Gedung Pustu Cemagi   | 1 Paket  | 196,148   | Diskes            |               |
|    | 07 Rehab Ringan Gedung Pustu Jimbaran I  | Terlaksananya Kegiatan Rehab Ringan Gedung Pustu Jimbaran I  | 1 Paket  | 81,514    | Diskes            |               |
|    | 08 Rehab Ringan Gedung Pustu Jimbaran II   | Terlaksananya Rehab Ringan Gedung Pustu Jimbaran II  | 1 paket  | 196,249   | Diskes            |               |
|    | 09 Rehab Ringan Gedung Pustu Sobangan  | Terlaksananya Kegiatan Rehab Ringan Gedung Pustu Sobangan  | 1 paket  | 196,109   | Diskes            |               |
|    | 10 Rehab Ringan Gedung Pustu Pererenan   | Terlaksananya Kegiatan Rehab Ringan Gedung Pustu Pererenan   | 1 paket  | 197,189   | Diskes            |               |
|    | 12 Pengadaan Alat Deteksi Dini Kanker Payudara (Mobile)  | -  |  | 7.001,457 | Diskes            |               |
|    | 13 Rehab Ringan Gedung UPT Puskesmas Kuta Selatan  | Terlaksananya Pembuatan Kanopi Untuk UPT Dinas Kesehatan   | 3 paket  | 170,929   | Diskes            |               |
|    | 23 Penyediaan Alat Kesehatan   | Tersedianya Alat Kesehatan   | 1 Paket  | 456,092   | Diskes            |               |
| 28 | <b>Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan</b>   | <b>Persentase perijinan praktek tenaga kesehatan</b>   | <b>Jumlah Praktek tenaga kesehatan berijin</b><br>-----<br><b>X100 Jumlah tenaga kesehatan yang praktek</b>        |           | <b>37,684</b>     | <b>Diskes</b> |
|    | Kegiatan :   |  |  |           |                   |               |
|    | 01 Pembinaan dan pengawasan klinik/rumah sakit swasta/dokter/bedan/ fisioterapis/perawat/optikal                       | Terlaksananya pembinaan dan pengawasan bagi klinik/rumah sakit swasta/dokter/bedan/fisiotera fis/perawat/optikal | 40 sarana  | 5,891     | Diskes            |               |
|    | 02 Pengabdian Masyarakat dan peningkatan Kompetensi Tenaga Medis di Kabupaten Badung                                   | Terlaksananya pengabdian masyarakat dan peningkatan kompetensi Tenaga Medis di                                   | 6 Kecamatan  | 31,793    | Diskes            |               |

|        |   |   |   |            |        |  |   |  |           |        |
|--------|---|---|---|------------|--------|--|---|--|-----------|--------|
| 29     | Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita     | Angka kematian balita per 1.000 Balita                    | Jumlah balita (berumur < 5 tahun meninggal)   | 165,883    | Diskes |  |   |  |           |        |
|        |   |   | -----X1.000 Jumlah Kelahiran hidup  |            |        |  |   |  |           |        |
|        |   |   | Kegiatan :  |            |        |  |   |  |           |        |
|        |   |   | 01 Lomba Balita Indonesia (LBI) dan Ibu Menyusui Tingkat Kabupaten Badung                                     |            |        | Terselenggaranya Lomba Balita Indonesia dan Lomba Ibu ASI di Tingkat Kabuoaten                             | 6 Kecamatan                                 | 36,890   |           |        |
|        |   |   | 02 Pelatihan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDDTKA)  |            |        | Terselenggaranya pelatihan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTKA) bagi petugas kesehatan     | 26 orang                                    | 28,145   |           |        |
|        |   |   | 04 Pengadaan Alat Permainan Edukatif pada Puskesmas Ramah Anak  |            |        | Tersedianya Alat Permainan Edukatif pada Puskesmas Ramah Anak  | 9 Paket                                     | 100,848  |           |        |
|        |   |   | 30  |            |        | Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia   | Cakupan lansia mendapat pelayanan kesehatan | Jumlah lansia yang dibina mendapat pelayanan kesehatan | 1.225,205 | Diskes |
|        |   |   |   |            |        |  |   | -----X100 Jumlah Seluruh lansia                        |           |        |
|        |   |   |   |            |        |  |   | Kegiatan :   |           |        |
|        |   |   |   |            |        |  |   | 01 Pelayanan Kesehatan Lansia                          |           |        |
| 32     | Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak | Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup | Jumlah ibu meninggal karena hamil, bersalin dan nifas   | 10.052,537 | Diskes |  |   |  |           |        |
|        |   |   | -----X100.000 Jumlah kelahiran hidup  |            |        |  |   |  |           |        |
|        |   |   | Kegiatan :  |            |        |  |   |  |           |        |
|        |   |   | 03 Pembinaan dan Pemantauan Wilayah Stempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA)                                  |            |        | Terlaksananya pembinaan dan pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak                             | 6 kecamatan                                 | 312,483  |           |        |
|        |   |   | 04 Pembinaan, Pemantauan dan Manajemen Pelayanan KB   |            |        | Terlaksananya Pembinaan, Pemantauan dan manajemen Pelayanan KB   | 4 Kasus komplikasi KB                       | 20,570   |           |        |
|        |   |   | 05 Pengawasan Institusi Pemberi Layanan Kesehatan dan Ibu Hamil dalam Upaya Penurunan AKI                     |            |        | Terlaksananya pembinaan petugas kesehatan dalam upaya penurunan AKI  | 93 Institusi Pemberi Layanan Kesehatan      | 292,763  |           |        |
|        |   |   | 06 Lomba Bidan Delima Berprestasi   |            |        | Terlaksananya Lomba Bidan Delima Berprestasi   | 6 Kecamatan                                 | 21,162   |           |        |
|        |   |   | 07 Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Kasus Obstetri dan Neonatal  |            |        | Terlaksananya pelatihan penanganan kegawatdaruratan kasus obstetri dan neonatal di Tingkat pelayanan dasar | 20 orang                                    | 55,506   |           |        |
|        |   |   | 08 Pelatihan Penanganan Kasus Obstetri dan Perinatal  |            |        | Terlaksananya pelatihan penanganan kasus obstetri dan perinatal  | 74 orang                                    | 59,386   |           |        |
|        |   |   | 10 Jaminan Persalinan (Jampersal)   |            |        |  | 4718 Ibu hamil                              | 3.287,623  |           |        |
| 36     | Program Pengadaan Bahan Penunjang Medis                 | Jumlah puskesmas mendapat bahan penunjang medis           | Seluruh puskesmas mendapat pengadaan bahan penunjang medis  | 6.003,044  | Diskes |  |   |  |           |        |
|        |   |   | Kegiatan :  |            |        |  |   |  |           |        |
|        |   |   | 01 Penyediaan Bahan - Bahan Penunjang Medis   |            |        | Tersedianya Bahan Penunjang Medis di Puskesmas dan Pustu   | 13 Puskesmas, 54 Pustu                      | 2.136,121  |           |        |
|        |   |   | 02 Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah |            |        | Terselenggaranya Pelayanan JKN di Puskesmas dan Pustu  | 6 Kecamatan                                 | 3.866,923  |           |        |
| 37     | Program Pemeliharaan Alat Kesehatan                     | Jumlah alkes puskesmas yang                               | Seluruh alkes puskesmas terpelihara   | 249,378    | Diskes |  |   |  |           |        |
|        |   |   | Kegiatan :  |            |        |  |   |  |           |        |
|        |   |   | 01 Pemeliharaan Alat Kesehatan  |            |        | Tersedianya sarana dan prasarana untuk Pemeliharaan Alat Kesehatan   | 13 Puskesmas, 54 Pustu                      | 72,261   |           |        |
|        |   |   | 02 Kalibrasi Alat Kesehatan   |            |        | -  |   | 177,117  |           |        |
| JUMLAH |   |   |   |            |        |  |   |  |           |        |

Tabel 5.3  
Indikasi Rencana Program Prioritas yang disertai Kebutuhan Pendanaan Tahun 2017 - 2021  
Kabupaten Badung

| Kode | Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan | Indikator Kinerja Program (Outcome)                       | Formula  | Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2015)  | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (Tahun 2021) |                             |             |                             |             |              |             |              |             |              | Perangkat Daerah Penanggungjawab |              |               |
|------|--|---|--|---|---|-----------------------------|-------------|-----------------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|----------------------------------|--------------|---------------|
|      |  |   |  |   | Tahun 2017  |                             | Tahun 2018  |                             | Tahun 2019  |              | Tahun 2020  |              | Tahun 2021  |              |                                  |              |               |
|      |  |   |  |   | Target  | Rp. Juta                    | Target      | Rp. Juta                    | Target      | Rp. Juta     | Target      | Rp. Juta     | Target      | Rp. Juta     |                                  |              |               |
| 1    | 2  | 3   | 4  | 5   | 8   | 9                           | 10          | 11                          | 12          | 13           | 14          | 15           | 16          | 17           | 18                               | 19           | 20            |
| 1    | 02   | URUSAN WAJIB  |  |   |   |                             |             |                             |             |              |             |              |             |              |                                  |              |               |
|      |  | URUSAN KESEHATAN  |  |   |   |                             | 236.719,246 |                             | 354.062,937 |              | 519.225,703 |              | 566.068,747 |              | 620.520,083                      |              | 2.249.862,940 |
|      |  | DINAS KESEHATAN   |  |   |   |                             | 236.719,246 |                             | 354.062,937 |              | 519.225,703 |              | 566.068,747 |              | 620.520,083                      |              | 2.249.862,940 |
|      | 11   | Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan           | Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial di Puskesmas                            | Jumlah Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial dibagi jumlah puskesmas yang ada kali 100   | 78,70%  | 100%                        | 3.810,502   | 100%                        | 4.083,917   | 100%         | 4.329,341   | 100%         | 4.199,341   | 100%         | 4.205,841                        | 100%         | 20.628,941    |
|      |  | 01 Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan                | Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas                                     | Jumlah Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial dibagi jumlah puskesmas yang ada kali 100   | 78,70%  | 100%                        | 3.743,119   | 100%                        | 4.042,206   | 100%         | 4.134,341   | 100%         | 4.134,341   | 100%         | 4.134,341                        | 100%         | 20.188,347    |
|      |  | 02 Optimalisasi Pengelolaan Obat                          | Jumlah pendistribusian obat ke Puskesmas   | Jumlah pendistribusian obat ke Puskesmas  | 13 Puskesmas  | 13 Puskesmas                | 67,383      | 15 Puskesmas                | 41,711      | 17 Puskesmas | 195,000     | 18 Puskesmas | 65,000      | 18 Puskesmas | 71,500                           | 18 Puskesmas | 440,594       |
|      | 16   | Program Upaya Kesehatan Masyarakat                        | Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan  | Jumlah penduduk yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan dibagi Jumlah seluruh penduduk kali 100            | 70,97%  | 80%                         | 145.952,532 | 90%                         | 258.120,756 | 100%         | 396.521,977 | 100%         | 437.236,883 | 100%         | 480.334,485                      | 100%         | 1.671.734,856 |
|      |  |   | Indeks Keluarga Sehat  | Jumlah Indeks Keluarga Sehat yang bernilai 1 dibagi 12 - Jumlah seluruh keluarga yang ada kali 100        | Tidak Tersedia Data                                   | 0,5                         |             | 0,6                         |             | 0,7          |             | 0,75         |             | 0,8          |                                  | 0,8          |               |
|      |  |   | Persentase Puskesmas dengan layanan 24 jam   | Jumlah penduduk yang menjadi peserta JKN dibagi Jumlah seluruh penduduk kali 100                          | 46,15%  | 100%                        |             | 100%                        |             | 100%         |             | 100%         |             | 100%         |                                  | 100%         |               |
|      |  |   | Cakupan penanganan orang dengan gangguan jiwa berat (ODG-J) berat                        | Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat ditangani dibagi jumlah orang dengan gangguan jiwa berat kali 100 | 62,70%  | 100%                        |             | 100%                        |             | 100%         |             | 100%         |             | 100%         |                                  | 100%         |               |
|      |  | 01 Lomba Peningkatan Upaya Kesehatan di Puskesmas         | Jumlah Puskesmas yang dibina   | Jumlah Puskesmas yang dibina  | 1 Pusk. 1 Pustu dan 9 Nakes                           | 1 Pusk. 1 Pustu dan 9 Nakes | 106,695     | 1 Pusk. 1 Pustu dan 9 Nakes | 103,958     |              |             |              |             |              | 15 Pusk. 15 Pustu dan 78 Nakes   |              | 210,652       |
|      |  | 02 Pembinaan dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi     | Jumlah Sekolah Predikat Sehat Tk. Provinsi   | Jumlah Sekolah Predikat Sehat Tk. Provinsi  | 4 sekolah   | 241,853                     | 3 sekolah   | 60,674                      |             |              |             |              |             |              | 16 sekolah                       |              | 302,528       |
|      |  | 04 Pembinaan Kader PHBS Desa                              | Cakupan rumah tangga ber-PHBS  | Cakupan rumah tangga ber-PHBS   | 80,16 %   | 82%                         | 63,920      | 84%                         | 49,889      |              |             |              |             |              | 90%                              |              | 113,809       |
|      |  | 05 Peningkatan Pelayanan Posyandu                         | Cakupan kemandirian posyandu purnama dan mandiri   | Cakupan kemandirian posyandu purnama dan mandiri  | 96%   | 96%                         |             | 97%                         | 3.912,839   |              |             |              |             |              | 99%                              |              | 3.912,839     |
|      |  | 05 Pembinaan Posyandu                                     | Cakupan kemandirian posyandu purnama dan mandiri   | Cakupan kemandirian posyandu purnama dan mandiri  | 95,11   | 96,00%                      | 89,009      | 0,00%                       | -           |              | -           |              | -           |              | 98,00%                           |              | 89,009        |
|      |  | 06 Pelatihan Kader Posyandu                               | Terlatihnya kader Posyandu Pratama dan Posyandu Madya serta kader baru                   | Terlatihnya kader Posyandu Pratama dan Posyandu Madya serta kader baru                                    | 150 kader   | 150 kader                   | 55,798      |                             | -           |              |             |              |             |              | 700 Kader                        |              | 55,798        |
|      |  | 09 Peningkatan Penanggulangan kanker serviks dan payudara | Jumlah perempuan usia 30 sampai 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara | Jumlah perempuan usia 30 sampai 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara                  | 657 orang   | -                           | 18.271,801  |                             |             |              |             |              |             |              | 42867 orang                      |              | 18.271,801    |

|  |  |  |    |   |   |   |              |             |           |             |           |             |           |             |           |             |              |             |            |  |  |
|--|--|--|----|---|---|---|--------------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|--------------|-------------|------------|--|--|
|  |  |  | 10 | Screening Gangguan Kesehatan Mata Masyarakat                          | Persentase pelayanan kesehatan mata   | Jumlah kasus gangguan kesehatan mata dibagi Jumlah seluruh penduduk kali 100  | 13 Puskesmas | 1,65%       | 48,150    | 1,7%        | 49,851    | 1,7%        | 58,261    | 1,75%       | 64,087    | 1,8%        | 70,496       | 1,8%        | 290,845    |  |  |
|  |  |  | 12 | Pembinaan dan Evaluasi Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna (PKTP) | Jumlah sekolah yang mendapatkan pembinaan PKTP  | Jumlah sekolah yang mendapatkan pembinaan PKTP  | 9 sekolah    | 9 sekolah   | 150,579   | 2 sekolah   | 381,204   | 9 sekolah   | 419,324   | 9 sekolah   | 461,257   | 9 sekolah   | 507,383      | 9 sekolah   | 1.919,747  |  |  |
|  |  |  | 13 | Penyelenggaraan Posyandu Paripurna                                    | Jumlah Posyandu yang terintegrasi dengan Pelayanan Sosial dasar : (PelayananKes. Lanjut Usia, BKB, Peningkatan gizi Bumil & Balita, Pelayanan Pencegahan Penyakit , PHBS) | Jumlah Posyandu yang terintegrasi dengan Pelayanan Sosial dasar : (PelayananKes. Lanjut Usia, BKB, Peningkatan gizi Bumil & Balita, Pelayanan Pencegahan Penyakit , PHBS) | 60 Posyandu  | 12 Posyandu | 851,604   | 12 Posyandu | 906,392   |             |           |             |           |             | 120 Posyandu |             | 1.757,997  |  |  |
|  |  |  | 16 | Sosialisasi dan kepedulian Kanker kepada Masyarakat                   | Jumlah sasaran (masyarakat) yang mendapatkan sosialisasi kanker   | Jumlah sasaran (masyarakat) yang mendapatkan sosialisasi kanker   | 600 orang    | 600 orang   | 80,259    |             |           |             |           |             |           |             |              |             |            |  |  |
|  |  |  | 19 | Sosialisasi dan Tes Urine Untuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba | Jumlah msyarakat yang disosialisasi dan dilakukan tes Urine   | Jumlah sekolah/kelompok masyarakat yang dilakukan tes Urine   | 16 Sekolah   | 1000 orang  | 102,008   | 4000 orang  | 415,514   | 4000 orang  | 380,900   | 4000 orang  | 418,990   | 4000 orang  | 460,889      | 17000 orang | 1.778,302  |  |  |
|  |  |  | 20 | Lomba dalam rangka Peningkatan Upaya Kesehatan di Sekolah             | Jumlah sekolah yang dilombakan  | Jumlah sekolah yang dilombakan  | 108 Sekolah  | 4 Sekolah   | 56,996    | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -            | 20 Sekolah  | 56,996     |  |  |
|  |  |  | 22 | Pelatihan Petugas Kantin Sehat  | Jumlah penjamah/pege  | Jumlah  | 250 Orang    | 50 Orang    | 32,012    | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -            | 550 orang   | 32,012     |  |  |
|  |  |  | 24 | Penyediaan Penunjang Kinerja Kader Posyandu                           | Jumlah kader posyandu yang mendapat upah kerja  | Jumlah kader posyandu yang mendapat upah kerja  | 2.865 orang  | 2.735 org.  | 2.965,983 | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -            | 2.790 orang | 2.965,983  |  |  |
|  |  |  | 26 | Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)               | Jumlah masyarakat usia > 15 tahun yang mendapatkan layanan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular (PTM)  | Jumlah masyarakat usia > 15 tahun yang mendapatkan layanan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular (PTM)  | 5134         | 10000 orang | 425,313   | 10000 orang | 559,245   | 10000 orang | 615,168   | 10000 orang | 676,686   | 10000 orang | 744,355      | 10000 orang | 3.020,768  |  |  |
|  |  |  | 27 | Peningkatan Penanggulangan Kanker                                     | Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) yang mendapatkan layanan pemeriksaan kanker payudara   | Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) yang mendapatkan layanan pemeriksaan kanker payudara   | 1200 WUS     | 3360 WUS    | 2.025,232 | 3360 WUS    | 3.658,932 | 4320 WUS    | 4.024,825 | 4800 WUS    | 4.427,308 | 4800 WUS    | 4.870,038    | 21120 WUS   | 19.006,335 |  |  |
|  |  |  | 28 | Pelatihan Guru Pembina KSPAN dan Sosialisasi HIV AIDS di Sekolah      | Persentase siswa yang mendapat pelatihan HIV AIDS   | Jumlah siswa yang mendapat pelatihan HIV AIDS dibagi jumlah seluruh siswa kali 100  | 3%           | 9%          | 92,083    | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -            | 21%         | 92,083     |  |  |
|  |  |  | 31 | Lomba KSPAN Tingkat Kabupaten dan Provinsi                            | Jumlah sekolah yang mengikuti lomba KSPAN   | Jumlah sekolah yang mengikuti lomba KSPAN   | 12 Sekolah   | 12 Sekolah  | 78,853    | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -            | 84 sekolah  | 78,853     |  |  |
|  |  |  | 32 | Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja (UKK )                                | Jumlah Pos UKK yang terbentuk   | Jumlah Pos UKK yang terbentuk   | 4 Pos UKK    | 6 Pos UKK   | 39,259    | 0           | -         | 6 Pos UKK   | 39,259    | 6 Pos UKK   | 39,259    | 6 Pos UKK   | 39,259       | 24 Pos UKK  | 157,037    |  |  |
|  |  |  | 33 | Penanggulangan Kesehatan Gigi dan Mulut                               | Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut  | Jumlah masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut dibagi Jumlah seluruh penduduk kali 100  | 3,4%         | 4,40%       | 21,413    | 3,80%       | 15,8      | 4,00%       | 17,4      | 4,2%        | 19,1      | 4,4%        | 21,1         | 4,6%        | 94,860     |  |  |
|  |  |  | 34 | Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat                              | Jumlah ODGJ Berat yang mendapat Pelayanan kesehatan   | Jumlah pelayanan gangguan kesehatan jiwa yang ditangani dibagi jumlah orang gangguan jiwa   | 130 orang    | 130 orang   | 84,858    | 150 orang   | 200,686   | 170 orang   | 220,755   | 190 orang   | 242,830   | 210 orang   | 267,113      | 210 orang   | 1.016,243  |  |  |
|  |  |  | 36 | Pembinaan dan Lomba KSPAN Tingkat Kabupaten dan Provinsi              | Jumlah sekolah yang mengikuti lomba KSPAN   | Jumlah sekolah yang mengikuti lomba KSPAN   | 12 Sekolah   | 12 Sekolah  | 61,717    | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -            | 84 sekolah  | 61,717     |  |  |
|  |  |  | 38 | Peningkatan kualitas layanan puskesmas                                | Jumlah puskesmas yang berkualitas   | Jumlah puskesmas yang berkualitas   | 1 Paket      | 211Orang    | 5.771,846 |             |           |             |           |             |           |             | 211Orang     | 5.771,846   |            |  |  |
|  |  |  | 39 | Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) kefarmasian                       | Jumlah Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) kefarmasian  | Jumlah Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) kefarmasian  | 0,00         | 1 Paket     | 86,074    | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -         | 0           | -            | 5 Paket     | 86,074     |  |  |

|  |  |   |  |  |          |                    |            |              |             |              |             |              |             |              |             |                    |             |
|--|--|---|--|--|----------|--------------------|------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------------|-------------|
|  |  | 40 Layanan jaminan kesehatan krama badung sehat (KBS)                 | Jumlah penduduk yang mendapat Layanan jaminan kesehatan krama badung sehat (KBS) | Jumlah penduduk yang mendapat Layanan jaminan kesehatan krama badung sehat (KBS) | 0,00     | 464622 Orang       | 92.171,400 | 474558 orang | 101.932,045 | 562193 Orang | 168.657,900 | 618412 Orang | 185.523,600 | 680253 Orang | 204.075,900 | 680253 Orang       | 752.360,845 |
|  |  | 42 Pelatihan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)                         | Jumlah Tenaga Dinas dan Puskesmas yang Mendapat Pelatihan BLUD                   | Jumlah Tenaga Dinas dan Puskesmas yang mendapat Pelatihan BLUD                   | 1 Paket  | 46 orang           | 207,000    | 0            | -           | 0            | -           | 0            | -           | 0            | -           | 15 Pusk            | 207,000     |
|  |  | 43 Pelayanan Kesehatan Keliling untuk Masyarakat Desa/Kel.            | Jumlah Desa/kel yang mendapat pelayanan kesehatan keliling                       | Jumlah Desa/kel yang mendapat pelayanan kesehatan keliling                       | -        | 62 desa/kel        | 13.112,744 | 62 desa/kel  | 15.718      | 62 desa/kel  | 17.227      | 62 desa/kel  | 20.673      | 62 desa/kel  | 22.740      | 62 desa/kel        | 89.470,081  |
|  |  | 44 Sosialisasi Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat                   | jumlah desa yang mendapatkan Sosialisasi Jaminan Krama Badung Sehat              | jumlah desa yang mendapatkan Sosialisasi Jaminan Krama Badung Sehat              | 0        | 62 Desa/573 banjar | 154,829    | 0            | -           | 0            | -           | 0            | -           | 0            | -           | 62 Desa/573 banjar | 154,829     |
|  |  | 45 Penjarangan kesehatan anak sekolah                                 | Jumlah Sekolah melakukan penjarangan   | Jumlah Sekolah melakukan penjarangan   | 0        | 369 Sekolah        | 175,820    | 369 Sekolah  | 37,495      | -            | -           | -            | -           | -            | -           | 369 Sekolah        | 213,315     |
|  |  | 46 Pengelolaan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat                   | Jumlah pengelola Kesehatan Krama Badung Sehat                                    | Jumlah pengelola Kesehatan Krama Badung Sehat                                    | 0        | 18 Orang           | 571,928    | 0            | -           | 0            | -           | 0            | -           | 0            | -           | 18 Orang           | 571,928     |
|  |  | 47 Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) di Kabupaten Badung       | Jumlah kegiatan HKN  | Jumlah kegiatan HKN  | 0,00     | 1 Paket            | -          | 0            | -           | 0            | -           | 0            | -           | 0            | -           | 5 Paket            | 0,000       |
|  |  | 48 Pameran Promosi kesehatan masyarakat                               | Jumlah kegiatan Pameran Promosi kesehatan masyarakat                             | Jumlah kegiatan Pameran Promosi kesehatan masyarakat                             | 0,00     | 1 Paket            | -          | 0            | -           | 0            | -           | 0            | -           | 0            | -           | 5 Paket            | 0,000       |
|  |  | 50 Lomba Klinik Swasta Berprestasi                                    | Jumlah klinik swasta yang ikut lomba   | Jumlah klinik swasta yang ikut lomba   | 1 klinik | 6 klinik           | 21,270     | 1 klinik     | 30,3        | 1 klinik     | 33,3        | 1 klinik     | 36,6        | 1 klinik     | 40,3        | 1 klinik           | 161,795     |
|  |  | 51 Pembinaan dan Pengawasan Pengobatan Tradisional                    | Jumlah Pengobatan Tradisional yang dibina dan diawasi                            | Jumlah Pengobatan Tradisional yang dibina dan diawasi                            | 0        | 50 Penyehat        | 32,554     | -            | -           | -            | -           | -            | -           | -            | -           | 0                  | -           |
|  |  | 52 Monitoring layanan Krama Badung Sehat                              | Jumlah faskes yang dimonitor pelaksana layanan Krama Badung Sehat                | Jumlah faskes yang dimonitor pelaksana layanan Krama Badung Sehat                | 0        | 73FKTP/4 FKTL      | 93,374     | 0            | -           | 0            | -           | 0            | -           | 0            | -           | 121 FKTP/7 FKTL    | 93,374      |
|  |  | 53 Peningkatan pelayanan puskesmas rawat inap                         | Jumlah Puskesmas rawat inap  | Jumlah Puskesmas rawat inap  | 3 Pusk.  | 3 Pusk.            | 205,441    | -            | -           | -            | -           | -            | -           | -            | -           | 3 Pusk.            | 205,441     |
|  |  | 54 Pemantauan Kartu Badung Sehat                                      | Jumlah pendistribusian kartu dan pemantauan kartu badung sehat                   | Jumlah pendistribusian kartu dan pemantauan kartu badung sehat                   | 0        | 464222             | 520,273    | -            | -           | 562193       | 132,773     | 618412       | 132,773     | 680253       | 132,773     | 680253             | 918,590     |
|  |  | 16 Pembinaan dan Pengawasan Pengobatan Tradisional                    | Jumlah Pengobatan Tradisional yang dibina dan diawasi                            | Jumlah Pengobatan Tradisional yang dibina dan diawasi                            | 0        | -                  | -          | 60 Penyehat  | 214,224     | 0            | -           | 0            | -           | 0            | -           | 60 Penyehat        | 214,224     |
|  |  | 17 Pembinaan dan Jambore Satuan Karya Bakti Usada                     | Jumlah kader pramuka mendapat pembinaan saka bakti husada                        | Jumlah kader pramuka mendapat pembinaan saka bakti husada                        | 0        | 0                  | -          | 30 orang     | 69,259      | 30 orang     | 75,488      | 30 orang     | 83,036      | 30 orang     | 91,339      | 120 orang          | 319,122     |
|  |  | 18 Peningkatan Kualitas pelayanan puskesmas                           | Jumlah Puskesmas rawat inap  | Jumlah Puskesmas rawat inap  | -        | -                  | -          | 13 Pusk.     | 19.206,683  | 13 Pusk.     | 21.127,351  | 13 Pusk.     | 23.240,086  | 13Pusk.      | 25.564,095  | 13 Pusk.           | 28.120,505  |
|  |  | 19 Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS) | Jumlah penduduk menjadi peserta Jaminan Kesehatan KBS                            | Jumlah penduduk menjadi peserta Jaminan Kesehatan KBS                            | 0,00     | -                  | -          | 474558 jiwa  | 101.932,045 | 562193 Orang | 168.657,900 | 618412 Orang | 185.523,600 | 680253 Orang | 204.075,900 | 680253 Orang       | 660.189,445 |
|  |  | 20 Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) di Kabupaten Badung       | Jumlah kegiatan HKN  | Jumlah kegiatan HKN  | 2 paket  | 1 paket            | 125,357    | 1 Paket      | 135,834     | -            | -           | -            | -           | -            | -           | 2 Paket            | 261,191     |
|  |  | 21 Pameran Promosi kesehatan masyarakat                               | Jumlah kegiatan Pameran Promosi kesehatan masyarakat                             | Jumlah kegiatan Pameran Promosi kesehatan masyarakat                             | 2 paket  | 1 paket            | 30,211     | 1 Paket      | 36,008      | -            | -           | -            | -           | -            | -           | 2 Paket            | 66,219      |
|  |  | 22 Pendampingan Puskesmas Badan Layanan Umum Daerah ("BLUD)           | Jumlah Tenaga Dinas dan Puskesmas yang Mendapat Pelatihan BLUD                   | Jumlah Tenaga Dinas dan Puskesmas yang mendapat Pelatihan BLUD                   | 1 Paket  | -                  | -          | 13 Pusk      | 280,367     | 13 Pusk      | 65,083      | 15 Pusk      | 82,607      | 15 Pusk      | 90,868      | 15 Pusk            | 518,925     |
|  |  | 23 Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) kefarmasian                    | Jumlah Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) kefarmasian                           | Jumlah Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) kefarmasian                           | 0,00     | -                  | -          | 1 Paket      | 50,691      | 1 Paket      | 86,074      | 1 Paket      | 86,074      | 1 Paket      | 86,074      | 5 Paket            | 308,913     |
|  |  | 24 Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan                 | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan               | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan               | 1 paket  | -                  | -          | 1 Paket      | 608,610     | 1 Paket      | 669,471     | 1 Paket      | 736,418     | 1 Paket      | 810,060     | 1 Paket            | 2.824,559   |
|  |  | 25 Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Puskesmas                       | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan               | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan               | 1 paket  | -                  | -          | 1 paket      | 6.210,268   | 1 paket      | 6.831,295   | 1 paket      | 7.514,424   | 1 paket      | 8.265,866   | 1 Paket            | 28.821,853  |



|  |  |  |   |   |   |           |                          |           |                   |         |                      |         |             |         |              |           |                                     |           |  |
|--|--|--|---|---|---|-----------|--------------------------|-----------|-------------------|---------|----------------------|---------|-------------|---------|--------------|-----------|-------------------------------------|-----------|--|
|  |  |  | 32 Dukungan manajemen penyelenggaraan bantuan operasional kesehatan dan jampersal   | Jumlah dana yang terealisasi pada bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal                                     | Jumlah dana yang terealisasi pada bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal                                     |           |                          |           | 1 paket           | 469,867 | 1 paket              | 516,854 | 1 paket     | 568,539 | 1 paket      | 625,393   | 1 Paket                             | 2.180,654 |  |
|  |  |  | 26 Pelatihan Petugas Kesehatan Jiwa Masyarakat  | Jumlah petugas yang dilatih kesehatan jiwa masyarakat   | Jumlah petugas yang dilatih kesehatan jiwa masyarakat   |           |                          |           | 13 orang          | 36,714  |                      | 40,386  |             | 44,424  |              | 48,867    |                                     | 170,391   |  |
|  |  |  | 27 Lomba Puskesmas Berprestasi  | Jumlah lomba puskesmas berprestasi  | Jumlah lomba puskesmas berprestasi  |           |                          |           | 1 Pusk            | 71,119  | 1 Pusk               | 78,319  | 1 Pusk      | 86,151  | 1 puskesmas  | 94,766    | 1 Pusk                              | 330,355   |  |
|  |  |  | 28 Survei Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan Masyarakat | Jumlah KK yang disurvei status kesehatannya<br>Jumlah masyarakat yang terlayani dan tertanggulangi masalah kesehatannya | Jumlah KK yang disurvei status kesehatannya<br>Jumlah masyarakat yang terlayani dan tertanggulangi masalah kesehatannya |           |                          |           | 103585 KK         | 306,761 | 25900 KK             | 337,370 | 466945 jiwa | 299,917 | 466945 jiwa  | 329,909   |                                     | 629,827   |  |
|  |  |  | 29 Peningkatan Promosi Bahan Obat Tradisional   | Jumlah puskesmas dan puskesmas pembantu yang dibina   | Jumlah puskesmas dan puskesmas pembantu yang dibina   | 0,00      |                          |           | 13 Pusk. 54 Pustu | 210,995 | 0                    | -       | 0           | -       | 0            | -         | 13 puskesmas, 54 pustu, 78 kelompok | 210,995   |  |
|  |  |  | 30 Pengadaan Peralatan Layanan P3K  | Jumlah Peralatan Layanan P3K  | Jumlah Peralatan Layanan P3K  |           |                          |           | 1 paket           | 61,215  |                      |         |             |         |              |           |                                     |           |  |
|  |  |  | 31 Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional   |   |   |           |                          |           | 2 sekolah         | 43,444  |                      |         |             |         |              |           |                                     |           |  |
|  |  |  | 55 Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan   | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan  | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan  | 0         | 1 Paket                  | 667,421   |                   |         |                      |         |             |         |              |           | 1 Paket                             | 667,421   |  |
|  |  |  | 56 Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Puskesmas   | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan  | Jumlah Kegiatan Bantuan Operasional Kegiatan (BOK) Dinas Kesehatan  | 1 Paket   | 1 Paket                  | 4,920,969 |                   |         |                      |         |             |         |              |           | 1 Paket                             | 4,920,969 |  |
|  |  |  | 57 Workshop Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga  | Jumlah kegiatan Workshop Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga   | Jumlah kegiatan Workshop Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga   | 0         | 1 Paket                  | 83,065    | 0                 | 0       | 0                    | 0       | 0           | 0       | 0            | 0         | 1 Paket                             | 83,065    |  |
|  |  |  | 58 Pembayaran klaim Jaminan Kesehatan Krama Badung (JKKB) Manguwaras Tahun 2016   | Jumlah pembayaran klaim JKKB manguwaras   | Jumlah pembayaran klaim JKKB manguwaras   | 0         | 13 Puskesmas dan 2 RS    | 818,501   | 0                 | 0       | 0                    | 0       | 0           | 0       | 0            | 0         | 13 Puskesmas dan 2 RS               | 818,501   |  |
|  |  |  | 59 Gebyar "GERMAS" untuk hidup sehat  | Jumlah kecamatan dengan kegiatan GEBYAR GERMAS Hidup Sehat  | Jumlah kecamatan dengan kegiatan GEBYAR GERMAS Hidup Sehat  | 0         | 6 Kecamatan (6440 Orang) | 221,596   | 0                 | 0       | 0                    | 0       | 0           | 0       | 0            | 0         | 6 Kecamatan (6440 Orang)            | 221,596   |  |
|  |  |  | 60 Pengadaan pakaian seragam pengurus Saka Bhakti Husada Gerakan Pramuka Kwarcab Badung                                   | Jumlah pakaian seragam pengurus Saka Bhakti Husada Gerakan Pramuka Kwarcab Badung yang dibeli                           | Jumlah pakaian seragam pengurus Saka Bhakti Husada Gerakan Pramuka Kwarcab Badung yang dibeli                           | 0         | 30 Orang                 | 15,463    | 0                 | 0       | 0                    | 0       | 0           | 0       | 0            | 0         | 30 orang                            | 15,463    |  |
|  |  |  | 00 Sosialisasi dan Workshop Akreditasi Pelayanan Kesehatan Dasar / Puskesmas  | Jumlah Puskesmas yang mendapat sosialisasi dari workshop akreditasi   | Jumlah Puskesmas yang mendapat sosialisasi dan workshop akreditasi  | 0,00      | 0                        | -         | 1 puskesmas       | 12,943  | 2 puskesmas workshop | 28,475  | 1 puskesmas | 12,943  | 17 puskesmas | 54,362    |                                     |           |  |
|  |  |  | 00 Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)   | Jumlah Keluarga rawan yang mendapatkan perawatan kesehatan  | Jumlah Keluarga rawan yang mendapatkan perawatan kesehatan  | KK Miskin | 0                        | -         | 296 KK            | 85,884  | 266 KK               | 80,934  | 266 KK      | 80,934  | 266 KK       | 80,934    | 266 KK                              | 247,752   |  |
|  |  |  | 00 Pembinaan kepatuhan terhadap Perda KTR   | Cakupan Tatanan/Obyek KTR yang patuh terhadap PERDA KTR   | Jumlah Tatanan/Obyek KTR yang patuh terhadap PERDA KTR dibagi jumlah seluruh Tatanan/Obyek KTR kali 100                 | 30%       | 0                        | -         | 32%               | 20,000  | 35%                  | 22,000  | 38%         | 24,200  | 38%          | 66,200    |                                     |           |  |
|  |  |  | 00 Operasional mobil Promosi Kesehatan  | Jumlah Desa yang mendapat penyuluhan kesehatan  | Jumlah Desa yang mendapat penyuluhan kesehatan  | 20 desa   |                          |           | 62 desa           | 83,200  | 62 desa              | 91,400  | 62 desa     | 100,500 | 62 desa      | 275,100   |                                     |           |  |
|  |  |  | 00 Pelayanan dokter spesialis (residen) di Puskesmas Rawat Inap   | Jumlah dokter spesialis (residen) Kandungan dan Anak memberi pelayanan di Puskesmas rawat inap                          | Jumlah dokter spesialis (residen) memberi pelayanan di Puskesmas rawat inap   |           | 0                        | -         | 6 Paket           | 720,000 | 6 Paket              | 720,000 | 6 Paket     | 720,000 | 6 Paket      | 2.160,000 |                                     |           |  |

|  |  |    |   |  |  |                |         |         |         |                     |           |                    |           |                    |           |                    |            |            |
|--|--|----|---|--|--|----------------|---------|---------|---------|---------------------|-----------|--------------------|-----------|--------------------|-----------|--------------------|------------|------------|
|  |  |    | 00 Media Promosi Kesehatan  | Jumlah desa yang mendapat layanan media promosi kesehatan  | Jumlah desa yang mendapat layanan media promosi kesehatan  | 62 desa        |         |         |         | 62 desa             | 99,875    | 62 desa            | 110,350   | 62 desa            | 122,650   | 62 desa            | 332,875    |            |
|  |  |    | 00 Peningkatan Kapasitas Badan Layanan Umum daerah ( BLUD ) di Puskesmas      | Jumlah Tenaga Dinas dan Puskesmas yang mendapat Pelatihan BLUD   | Jumlah Tenaga Dinas dan Puskesmas yang mendapat Pelatihan BLUD   | 0              | 13 Pusk | 144,000 | 13 Pusk | 158,400             | 15 Pusk   | 174,240            | 15 Pusk   | 191,664            | 15 Pusk   | 668,304            |            |            |
|  |  |    | 00 Operasional mobil Klinik Keliling  | Jumlah Paket operasional mobil klinik keliling   | Jumlah Paket operasional mobil klinik keliling   | 0              |         |         | 6 Paket | 5.029,068           | 6 Paket   | 5.029,068          | 6 Paket   | 5.029,068          | 6 Paket   | 15.087,204         |            |            |
|  |  | 17 | Program Pengawasan Obat dan Makanan   | Persentase sarana kesehatan dan toko obat yang memenuhi syarat dalam pengelolaan Obat  | Jumlah Sarana Kesehatan dan toko obat yang melakukan manajemen pengelolaan obat sesuai standar dibagi seluruh sarana kesehatan dan toko obat kali 100                      | 100%           | 100%    | 88,948  | 100%    | 146,829             | 100%      | 28,634             | 100%      | 28,634             | 100%      | 28,634             | 100%       | 321,678    |
|  |  |    | 01 Pengawasan Obat di Apotik dan Toko Obat Swasta di Wilayah Kabupaten Badung | Jumlah pengawasan Obat di Apotik dan Toko Obat Swasta di Wilayah Kabupaten Badung  | Jumlah pengawasan Obat di Apotik dan Toko Obat Swasta di Wilayah Kabupaten Badung  | 100%           | 100%    | 11,597  | 100%    | 81,026              | 100%      | 28,634             | 100%      | 28,634             | 100%      | 28,634             | 100%       | 178,525    |
|  |  |    | 03 Pengawasan dan Pengendalian Makanan dan Kesehatan makanan has produksi RT  | Prosentase Tempat Pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan   | Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat dibagi jumlah Tempat Pengelolaan makanan diperiksa kali 100   | 83%            | 83%     | 77,350  | 85%     | 65,803              |           |                    |           |                    |           | 94%                | 143,153    |            |
|  |  | 18 | Program Pengembangan Obat Asli Indonesia                                      | Persentase Penyehat Tradisional yang menerapkan kaidah kesehatan   | Jumlah Penyehat tradisional yang menerapkan kaidah kesehatan dibagi seluruh Penyehat Tadisional kali 100   | Tidak Ada Data | 25%     | -       | 50%     | -                   | 75%       | 467,741            | 100,0%    | 514,514            | 100%      | 565,967            | 100%       | 1.548,222  |
|  |  |    | 0 Pembinaan dan Pengawasan Pengobatan Tradisional                             | Jumlah Pengobatan Tradisional yang dibina dan diawasi  | Jumlah Pengobatan Tradisional yang dibina dan diawasi  | 0              |         |         |         | 60 Penyehat         | 235,647   | 60 Penyehat        | 259,211   | 60 Penyehat        | 285,133   | 240 penyehat       | 779,991    |            |
|  |  |    | 0 Peningkatan Promosi Bahan Obat Tradisional                                  | Jumlah puskesmas dan kelompok Toga yang dibina   | Jumlah puskesmas dan kelompok yang dibina  | 0,00           |         |         |         | 13 pus, 26 kelompok | 232,094   | 13 pus,26 kelompok | 255,303   | 13 pus,26 kelompok | 280,834   | 13 pus,78 kelompok | 768,231    |            |
|  |  | 19 | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat                         | Persentase Kemandirian Posyandu Purnama dan Mandiri  | Jumlah Posyandu purnama dan mandiri dibagi seluruh posyandu yang ada kali 100  | 95%            | 99%     | -       | 99%     | 85,7142857          | 99%       | 5.622,514          | 99%       | 6.175,864          | 99%       | 6.789,055          | 99%        | 18.587,433 |
|  |  |    |   | Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat   | Jumlah rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat dibagi Jumlah rumah tangga sesuai sampel kali 100  | 80.16 %        | 82%     |         | 83%     |                     | 84%       |                    | 85%       |                    | 86%       | 86%                |            |            |
|  |  |    |   | Cakupan penjarangan pendidikan dasar   | Jumlah siswa sekolah dasar dan setingkat mendapat pelayanan kesehatan dibagi jumlah seluruh siswa ekolah dasar dan setingkat kali 100                                      | 100%           | 100%    |         | 100%    |                     | 100%      |                    | 100%      |                    | 100%      | 100%               |            |            |
|  |  |    | 0 Penyelenggaraan Posyandu Paripurna  | Jumlah Posyandu yang terintegrasi dengan Pelayanan Sosial dasar : (PelayanannKes. Lanjut Usia, BKB, Peningkatan gizi Bumil & Balita, Pelayanan Pencegahan Penyakit , PHBS) | Jumlah Posyandu yang terintegrasi dengan Pelayanan Sosial dasar : (PelayanannKes. Lanjut Usia, BKB, Peningkatan gizi Bumil & Balita, Pelayanan Pencegahan Penyakit , PHBS) | 36 Posyandu    |         |         |         | 12 Posyandu         | 952,038   | 12 Posyandu        | 1.047,242 | 12 Posyandu        | 1.151,966 | 108 Posyandu       | 3.151,247  |            |
|  |  |    | 0 Peningkatan Pelayanan Posyandu  | Cakupan kemandirian posyandu purnama dan mandiri   | Cakupan kemandirian posyandu purnama dan mandiri   | 90%            |         |         |         | 96%                 | 4.304,123 | 98%                | 4.734,535 | 99%                | 5.207,989 | 99%                | 14.246,647 |            |

|  |  |    |   |  |  |                     |                    |              |                    |              |                    |              |                    |              |             |              |                    |               |  |
|--|--|----|---|--|--|---------------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------|--------------|--------------------|---------------|--|
|  |  |    | 0 Pembinaan Kader PHBS Desa   | Cakupan rumah tangga ber-PHBS  | Cakupan rumah tangga ber-PHBS  | 80,16 %             |                    |              |                    |              | 84%                | 77,352       | 85%                | 85,087       | 86%         | 93,600       | 86%                | 256,039       |  |
|  |  |    | 0 Pembinaan dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi  | Prosentase siswa sehat   | Prosentase siswa sehat   | 85%                 |                    |              |                    |              | 93%                | 66,500       | 94%                | 72,500       | 95%         | 80,500       | 95%                | 219,500       |  |
|  |  |    | 00 Penjarangan kesehatan anak sekolah   | Jumlah Sekolah melakukan penjarangan   | Jumlah Sekolah melakukan penjarangan   | 369 sekolah         |                    |              |                    |              | 369 Sekolah        | 42,500       | 369 Sekolah        | 47,500       | 369 Sekolah | 55,000       | 369 Sekolah        | 145,000       |  |
|  |  |    | 00 Lomba sekolah sehat Tingkat Nasional   | Jumlah sekolah masuk katagori sekolah sehat tingkat Nasional                       | Jumlah sekolah sehat peringkat Nasional  | 0                   |                    |              |                    |              |                    |              |                    |              |             |              |                    | 0,000         |  |
|  |  |    | 00 Pameran Promosi kesehatan masyarakat   | Jumlah kegiatan Pameran Promosi kesehatan masyarakat                               | Jumlah kegiatan Pameran Promosi kesehatan masyarakat   | 0,00                |                    |              |                    |              | 1 paket            | 40,000       | 1paket             | 44,000       | 1 paket     | 50,000       | 3 Paket            | 134,000       |  |
|  |  |    | 00 Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) di Kabupaten Badung   | Jumlah kegiatan HKN  | Jumlah kegiatan HKN  | 0,00                |                    |              |                    |              | 1 paket            | 140,000      | 1 paket            | 145,000      | 1 paket     | 150,000      | 3 Paket            | 435,000       |  |
|  |  | 20 | Program Perbaikan Gizi Masyarakat   | Cakupan balita gizi buruk mendapatkan perawatan                                    | Jumlah balita gizi buruk yang mendapat perawatan dibagi jumlah seluruh balita gizi buruk kali 100            | 100,00%             | 100,00%            | 1.295,021    | 100,00%            | 798,234      | 100,00%            | 878,057      | 100,00%            | 965,863      | 100,00%     | 1.062,449    | 100,00%            | 4.999,624     |  |
|  |  |    | 01 Penanggulangan Kurang Energi Protei (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya | - Persentase balita kurus mendapat PMT   | Jumlah balita kurus yang mendapat PMT dibagi Jumlah balita kurus yang ada kali 100                           | 100%                | 80%                | 1.227,734    | 85%                | 798,234      | 85%                | 878,057      | 85%                | 965,863      | 85%         | 1.062,449    | 85%                | 4.932,337     |  |
|  |  |    | 03 Sosialisasi Peningkatan Pemberian ASI (PP ASI), Inisiasi Menyusu Dini ( IMD ) dan Gizi Seimbang dalam rangka Peningkatan Capaian Keluarga Sadar Gizi       | - jumlah kader yang mendapatkan sosialisasi PP ASI                                 | - jumlah kader yang mendapatkan sosialisasi PP ASI   | 240 kader           | 240 Orang          | 67,287       | 0                  | 0            | 0                  | 0            | 0                  | 0            | 0           | 240 kader    | 67,287             |               |  |
|  |  | 21 | Program Pengembangan Lingkungan Sehat   | Persentase desa yang melaksanakan STBM   | Jumlah Desa yang Melaksanakan STBM dibagi jumlah desa yang ada kali 100                                      | 0,21                | 58,25%             | 546,287      | 62,35%             | 696,428      | 65,40%             | 729,337      | 68,12%             | 770,871      | 0,68        | 804,458      | 68,12%             | 3.547,381     |  |
|  |  |    |   | Persentase Desa/Kelurahan dengan tatanan Kabupaten Sehat                           | Jumlah Desa/Kelurahan dengan tatanan Kabupaten Sehat dibagi seluruh Desa/Kelurahan x 100                     | 19,35%              | 19,35%             |              | 29%                |              | 32,26%             | 38,71%       | 45,16%             | 45,16%       | 45,16%      | 45,16%       | 45,16%             |               |  |
|  |  |    | 01 Kabupaten Sehat  | Jumlah Desa /Kelurahan Sehat yang mengembangkan tatanan kabupaten sehat            | Jumlah Desa /Kelurahan Sehat yang mengembangkan tatanan kabupaten sehat                                      | 12 Desa/ Kelurahan  | 12 Desa/ Kelurahan | 170,976      | 18 Desa/ Kelurahan | 119,569      | 20 Desa/ Kelurahan | 225,000      | 24 Desa/ Kelurahan | 225,000      | 28 Desa/Kel | 225,000      | 32 Desa/ Kelurahan | 965,545       |  |
|  |  |    | 02 Pembinaan dan Pengawasan Tempat-tempat Umum, Kualitas Air Bersih, Kualitas Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman                                   | Persentase TTU sehat   | Jumlah TTU memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah sampel TTU yang diperiksa                                 | 94,6%               | 94,6%              | 190,231      | 95,0%              | 277,579      | 95,5%              | 305,337      | 96,0%              | 335,871      | 97,0%       | 369,458      | 97,0%              | 1.478,476     |  |
|  |  |    | 03 Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Puskesmas dan Pustu  | Prosentase Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Puskesmas dan Pustu | Jumlah Puskesmas dengan Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dibagi jumlah Puskesmas kali 100 | 0                   | 100%               | 185,0799     | 100%               | 208,335      | 100%               | 199,000      | 100%               | 210,000      | 100%        | 210,000      | 100%               | 1.012,415     |  |
|  |  |    | 04 Penyelenggaraan Studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA)  | Jumlah Dokumen Studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA)                   | Jumlah Dokumen Studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA)   | 0                   | 0                  | 0            | 1 Dokumen          | 90,945       | 0%                 | 0,000        | 0%                 | 0,000        | 0%          | 0,000        | 1 Dokumen          | 90,945        |  |
|  |  | 22 | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular  | Cakupan penanganan penderita hipertensi  | Jumlah penderita hipertensi ditangani dibagi jumlah seluruh penderita hipertensi yang ditemukan              | Tidak Tersedia Data | 100%               | 32.338,41260 | 100%               | 50.045,97704 | 100%               | 62.927,28483 | 100%               | 68.297,50261 | 100%        | 74.608,26317 | 100%               | 288.217,44024 |  |
|  |  |    |   | Cakupan penanganan penderita diabetes  | Jumlah penderita yang ditangani dibagi jumlah penderita yang ditemukan kali 100                              | Tidak Tersedia Data | 100%               |              | 100%               |              | 100%               |              | 100%               | 100%         | 100%        | 100%         | 100%               |               |  |

|  |  |    | Cakupan masyarakat usia s/d 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan              | Jumlah masyarakat usia s/d 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan dibagi seluruh masyarakat usia s/d 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan kali 100 | Tidak Tersedia data  | 100%                    |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%        |  | 100% |
|--|--|----|--|--|--|-------------------------|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|-------------|--|------|
|  |  |    | Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap                  | Jumlah bayi umur 0-11 bulan mendapat imunisasi dasar lengkap dibagi jumlah bayi 0-11 bulan   | 100%   | 100%                    |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%        |  | 100% |
|  |  |    | Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah                                    | Jumlah waktu untuk Penyelidikan epidemiologi dari laporan KLB dibagi seluruh waktu untuk Penyelidikan epidemiologi kali 100  | 24 Jam   | 10 Jam                  |                      | 8 Jam      |                      | 7 Jam      |                      | 6 Jam      |                      | 5 Jam      |                      | 5 Jam      |                      |             |  |      |
|  |  |    | Cakupan kesembuhan penderita TB Paru   | Jumlah penderita yang sembuh dibagi jumlah penderita yang diobati kali 100   | 94,32%   | 100%                    |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%        |  | 100% |
|  |  |    | Cakupan orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan                     | Jumlah orang yang diperiksa dibagi Jumlah orang yang berisiko yang ditemukan kali 100  | Tidak Tersedia Data Lengkap  | 100%                    |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%        |  | 100% |
|  |  |    | Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit bersumber binatang sesuai standar       | Jumlah penderita penyakit bersumber binatang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah penderita yang ditemukan kali 100                           | Tidak Tersedia Data Lengkap  | 100%                    |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%       |                      | 100%        |  | 100% |
|  |  | 01 | Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2)                        | Jumlah penderita DBD yang ditangani per 100.000 penduduk   | Jumlah penderita DBD yang ditangani per 100.000 penduduk   | 634,60 per 100.000 pdkk | 275 per 100.000 pdkk | 21.966,032 | 250 per 100.000 pdkk | 28.054,881 | 225 per 100.000 pdkk | 30.860,369 | 200 per 100.000 pdkk | 33.946,406 | 200 per 100.000 pdkk | 37.341,047 | 200 per 100.000 pdkk | 152.168,736 |  |      |
|  |  | 02 | Pencegahan Penyakit dengan Imunisasi   | Jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap  | Jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap  | 7741                    | 7922                 | 1.010,655  | 10.380               | 12.882,217 | 10.484               | 12.883,706 | 10.589               | 14.172,077 | 10.695               | 15.589,284 | 100%                 | 56.537,939  |  |      |
|  |  |    | Jumlah imonisasi anak sekolah (BIAS)   | Jumlah imonisasi anak sekolah (BIAS)   | 24.306   | 24.552                  |                      | 24.798     |                      | 25.045     |                      | 25.296     |                      | 25.549     |                      | 125.240    |                      |             |  |      |
|  |  |    | Jumlah Kampanye Imunisai JE  | Jumlah Kampanye Imunisai JE  | 0  | 0                       |                      | 148.644    |                      | 0          |                      | 0          |                      | 0          |                      | 148.644    |                      |             |  |      |
|  |  |    | Jumlah Kampanye Imunisai MR  | Jumlah Kampanye Imunisai MR  | 0  | 0                       |                      | 148.644    |                      | 0          |                      | 0          |                      | 0          |                      | 148.644    |                      |             |  |      |
|  |  |    | Jumlah perempuan yang mendapatkan vaksinasi HPV  | Jumlah perempuan yang mendapatkan vaksinasi HPV  | 2500   | 13.555                  |                      | 16.447     |                      | 16.751     |                      | 9.858      |                      | 9.770      |                      | 66381      |                      |             |  |      |
|  |  | 03 | Pengamatan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang berpotensi wabah | Rata-rata waktu kerja penyelidikan epidemiologi KLB pada desa yang mengalami KLB   | Rata-rata waktu kerja penyelidikan epidemiologi KLB pada desa yang mengalami KLB                             | 24 jam                  | 20 jam               | 64,168     | 18 jam               | 77,325     | 16 jam               | 85,058     | 14 jam               | 93,564     | 12 jam               | 102,920    | 12 jam               | 423,035     |  |      |
|  |  | 04 | Pemberantasan Penyakit Menular (P2M)   | Jumlah Desa yang melaksanakan penanggulangan penyakit menular (TBC, IMS HIV/AIDS dan Kusta)  | Jumlah Desa yang melaksanakan penanggulangan penyakit menular (TBC, IMS HIV/AIDS dan Kusta)                  | 62 Desa                 | 62 Desa              | 2.558,383  | 62 Desa              | 2.066,189  | 62 Desa              | 2.272,808  | 62 Desa              | 2.500,089  | 62 Desa              | 2.750,098  | 62 Desa              | 12.147,567  |  |      |
|  |  | 05 | Pemberantasan Penyakit Menular Rabies  | Persentase kasus gigitan Hewan Penular Rabies yang mendapatkan penanganan sesuai SOP   | Jumlah kasus gigitan yang ditangani sesuai SOP dibagi kasus gigitan Hewan Penular Rabies seluruhnya kali 100 | 100%                    | 100%                 | 2.503,756  | 0%                   | -          | 0%                   | -          | 0%                   | -          | 0%                   | -          | 100%                 | 2.503,756   |  |      |
|  |  | 06 | Penyuluhan, Pendampingan dan Pengobatan Tuberculosis                                   | Jumlah penderita TBC yang diberikan penyuluhan oleh kader PPTI   | Jumlah penderita TBC yang diberikan penyuluhan oleh kader PPTI   | 250 Orang               | 250 Orang            | 741,6181   | 3840 orang           | 3.027,453  | 250 Orang            | 3.330,199  | 250 Orang            | 3.663,219  | 250 Orang            | 4.029,541  | 1.250 Orang          | 14.792,030  |  |      |

|  |    |  |  |  |                |                                  |             |                        |             |                        |             |                                     |             |                        |             |                                      |              |  |
|--|----|--|--|--|----------------|----------------------------------|-------------|------------------------|-------------|------------------------|-------------|-------------------------------------|-------------|------------------------|-------------|--------------------------------------|--------------|--|
|  |    | 07 Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS dan pendampingan ODHA                    | Jumlah kecamatan yang melaksanakan pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS              | Jumlah kecamatan yang melaksanakan pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS                                      | 6 Kecamatan    | 6 Kecamatan                      | 3.123,172   | 6 Kecamatan            | 3.645,577   | 6 Kecamatan            | 4.010,135   | 6 Kecamatan                         | 4.411,149   | 6 Kecamatan            | 4.852,264   | 6 Kecamatan                          | 20.042,297   | di 2018 ada perubahan kode rekening dari 22.07 menjadi 22.06 |
|  |    | 07 Pelatihan Petugas Jumantik  | Terlatihnya petugas jumantik di Kabupaten Badung                                       | Terlatihnya petugas jumantik di Kabupaten Badung   | 36 Jumantik    | 0,00                             | -           | 36 Orang               | 220,135     | 634 Jumantik           | 242,153     | 537 Jumantik                        | 266,368     | 537 Jumantik           | 293,005     | 537 Jumantik                         | 1.021,664    |  |
|  |    | 08 Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Saluran  | Persentase pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit saluran                      | Persentase pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit saluran  | 0,00           | 0,00                             | -           | 100%                   | 24,439      | 0,00                   | -           | 0,00                                | -           | 0,00                   | -           | 100%                                 | 24,439       |  |
|  |    | 09 Pelatihan petugas Surveilans dan Imunisasi  | Jumlah petugas surveilans dan imunisasi yang dilatih                                   | Jumlah petugas surveilans dan imunisasi yang dilatih   | 0,00           | 0,00                             | -           | 60 orang               | 31,619      | -                      | 0,00        | -                                   | 0,00        | -                      | 0,00        | 60 orang                             | 31,619       |  |
|  |    | 09 Pelaksanaan kampanye dan introduksi imunisasi JE                                    | Jumlah penduduk yang mendapat imunisasi JE   | Jumlah penduduk yang mendapat imunisasi JE   | 0              | 144290 Orang                     | 259,090     | 0,00                   | 0,00        | 0,00                   | 0,00        | 0,00                                | 0,00        | 0,00                   | 0,00        | 144290 Orang                         | 259,090      |  |
|  |    | 10 Pelatihan Petugas Pencegahan dan Penanggulangan (P2P) HIV-AIDS dan IMS              | Jumlah Petugas yang mendapat pelatihan   | Jumlah Petugas yang mendapat pelatihan   | 0              | 68 Orang                         | 64,441      | 24 orang               | 16,136      | 0                      | 17,750      | 0                                   | 19,525      | 0                      | 21,477      | 68 Orang                             | 139,330      |  |
|  |    | 11 Pelatihan Capacity Building Tenaga Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS           | Jumlah Petugas yang mendapat pelatihan   | Jumlah Petugas yang mendapat pelatihan   | 0              | 90 Orang                         | 47,097      | 0                      | 0           | 0                      | 0           | 0                                   | 0           | 0                      | 0           | 90 Orang                             | 47,097       |  |
|  |    | 00 Pelaksanaan vaksinasi Khusus  | Jumlah sasaran (WUS dan Siaw) yang mendapatkan layanan vaksinasi khusus/kanker serviks | Jumlah sasaran (WUS dan Siaw) yang mendapatkan layanan vaksinasi khusus/kanker serviks                         | 3.926 orang    | -                                | -           | -                      | -           | 18090 orang            | 9.225,107   | 10406 orang                         | 9.225,107   | 11447 orang            | 9.628,628   | 39943 orang                          | 28.078,842   |  |
|  | 23 | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan   | Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya                               | Jumlah Puskesmas terakreditasi dengan kategori madya dibagi seluruh puskesmas yang ada kali 100                | 0,00           | 92,30%                           | 1.797,85136 | 92,30%                 | 3.458,24044 | 100,0%                 | 3.207,16112 | 100,0%                              | 3.875,28583 | 100,0%                 | 3.292,22566 | 100,0%                               | 15.328,76760 |  |
|  |    |  | Persentase Laporan Kesehatan lengkap, tepat dan akurat                                 | Jumlah Laporan Puskesmas yang lengkap, akurat dan tepat waktu dibagi jumlah seluruh laporan puskesmas kali 100 | 89,7%          | 90%                              |             | 100%                   |             | 100%                   |             | 100%                                |             | 100%                   |             | 100%                                 |              |  |
|  |    | 01 Layanan UGD Puskesmas 24 Jam  | Jumlah Pusk. Yang Melaksanakan Layanan UGD 24 Jam                                      | Jumlah Pusk. Yang Melaksanakan Layanan UGD 24 Jam  | 13 Pusk        |                                  |             |                        |             |                        |             |                                     |             |                        |             |                                      |              |  |
|  |    | 01 Penerbitan Ijin Kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan                             | Jumlah ijin praktek dan ijin kerja yang diterbitkan                                    | Jumlah ijin praktek dan ijin kerja yang diterbitkan  | 926 ijin kerja | 1100 ijin kerja                  | 114,416     | 1210 ijin kerja        | 221,700     | 1331 ijin kerja        | 243,870     | 1464 ijin kerja                     | 268,257     | 1610 ijin kerja        | 295,083     | 6715 ijin kerja                      | 1.143,327    |  |
|  |    | 02 Penerbitan Rekomendasi Sarana Kesehatan   | Jumlah penerbitan Rekomendasi dan Penerbitan STPT                                      | Jumlah penerbitan Rekomendasi dan Penerbitan STPT  |                |                                  |             | 12 sarana              | 11,020      | 13 sarana              | 12,122      | 14 sarana                           | 13,334      | 15 sarana              | 14,668      | 54 sarana                            | 51,144       |  |
|  |    | 03 Pendampingan Pasca Akreditasi Pelayanan di Puskesmas                                | Jumlah Puskesmas mendapat pendampingan pasca akreditasi                                | Jumlah Puskesmas mendapat pendampingan pasca akreditasi  |                |                                  |             | 13 Puskesmas           | 541,212     |                        |             |                                     |             |                        |             |                                      | 541,212      |  |
|  |    | 04 Penerbitan Rekomendasi SPA dan Penerbitan STPT                                      | Jumlah penerbitan Rekomendasi dan Penerbitan STPT                                      | Jumlah penerbitan Rekomendasi dan Penerbitan STPT  | 0              | 16 SPA dan 400 Terapis           | 22,051      | 48 SPA dan 500 Terapis | 119,254     | 48 SPA dan 300 Terapis | 131,178     | 48 SPA dan 300 Terapis              | 144,297     | 48 SPA dan 300 Terapis | 158,727     | 160 SPA dan 1800 Terapis             | 575,507      |  |
|  |    | 05 Pengelolaan Sistem Informasi Komunikasi Badung Sehat                                | Jumlah penggunaan aplikasi pelaporan kesehatan secara online                           | Jumlah penggunaan aplikasi pelaporan kesehatan secara online   | 0              |                                  |             | 70 Lokasi              | 1.834,337   | 70 Lokasi              | 1.692,401   | 70 Lokasi                           | 1.692,401   | 70 Lokasi              | 1.692,401   | 70 Lokasi                            | 6.911,539    |  |
|  |    | 07 Pendampingan dan Penilaian Akreditasi Puskesmas                                     | Jumlah Puskesmas yang terakreditasi  | Jumlah Puskesmas yang terakreditasi  | 0              | 12 puskesmas terakreditasi dasar | 1.661,384   |                        |             |                        |             | 2 puskesmas terakreditasi paripurna | 240,000     |                        |             | 19 puskesmas terakreditasi paripurna | 1.901,384    |  |
|  |    | 00 Pendampingan Pasca Akreditasi Puskesmas   | Jumlah Puskesmas yang dilakukan pendampingan   | Jumlah Puskesmas yang dilakukan pendampingan   | 0              | 0                                | -           | 13 Puskesmas           | 540,637     | 12 puskesmas           | 798,501     | 1 puskesmas                         | 72,000      | 13 puskesmas           | 878,351     | 13 puskesmas                         | 3.432,490    |  |
|  |    | 00 Pelatihan Kursus-kursus Singkat / Pelatihan Workshop Penunjang Akreditasi Puskesmas | Jumlah Puskesmas yang mendapat Kursus singkat / Pelatihan                              | Jumlah Puskesmas yang mendapat Kursus singkat / Pelatihan  | 0              |                                  |             | 13 Puskesmas           | 190,080     | 13 Pusk                | 209,088     | 15 Pusk                             | 229,997     | 15 Pusk                | 252,996     | 15 Pusk                              | 652,164      |  |
|  |    | 00 Reakreditasi Puskesmas  | Jumlah Puskesmas yang dilakukan reaktreditasi puskesmas                                | Jumlah Puskesmas yang dilakukan reaktreditasi puskesmas  | 0              | 0                                | -           |                        |             | 1 Pusk                 | 120,000     | 12 puskesmas                        | 1.215       | 0                      |             | 12 Pusk                              | 120,000      |  |

|  |  |    |   |  |   |                |                |            |                |            |                |            |                |            |                |              |                |            |  |
|--|--|----|---|--|---|----------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|--------------|----------------|------------|--|
|  |  | 25 | Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya | Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan                                     | Jumlah Pustu/BKIA, Puskesmas dan RS dibandingkan dengan jumlah penduduk   | 8.330 Penduduk | 8.877 Penduduk | 37.940     | 8.877 Penduduk | 22.330     | 8.936 Penduduk | 29.320     | 8.873 Penduduk | 27.054     | 8.648 Penduduk | 29.761       | 8.648 Penduduk | 146.405    |  |
|  |  |    |   | Persentase Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar               | Jumlah pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar dibagi jumlah standar sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar kali 100 | 65%            | 65%            |            | 65%            |            | 75%            |            | 80%            |            | 85%            |              | 85%            |            |  |
|  |  |    | 01 Pengadaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas   | Jumlah puskesmas yang memiliki alat kesehatan lengkap                                  | Jumlah puskesmas yang memiliki alat kesehatan lengkap   | 13 Puskesmas   |                |            | 13 Puskesmas   | 19.400,000 | 14 Puskesmas   | 21.340,000 | 14 Puskesmas   | 23.474,000 | 14 Puskesmas   | 25.821,400   | 14 Puskesmas   | 90.035,400 |  |
|  |  |    | 02 Pengadaan Ambulance/ Puskesmas Keliling (DAK Fisik)  |  |   |                |                |            | 6 unit         | 2.930,000  |                |            |                |            |                | 6 unit       | 2.930,000      |            |  |
|  |  |    | 01 Pengadaan Mesin Incinerator dan IPA  | Jumlah incinerator yang di adakan  | Jumlah incinerator yang di adakan   | 8 Paket        | 1 Paket        | 802,905    | 0              | -          | 0              | -          | 0              | 0          | 0              | 11 Paket     | 802,905        |            |  |
|  |  |    | 02 Pengadaan Mobil Ambulance Puskesmas  | Jumlah Mobil Ambulans yang dibeli  | Jumlah Mobil Ambulans yang dibeli   | 39 unit        | 17 Unit        | 2.201,686  |                |            | 4 Unit         | 2.200,000  | 2 unit         | 1.300      | 2 unit         | 1.300        | 25 Unit        | 7.001,686  |  |
|  |  |    | 14 Pengadaan Genset dan perlengkapannya   | Jumlah Genset dan perlengkapannya yang di adakan                                       | Jumlah Genset dan perlengkapannya yang di adakan  | 13 Paket       | 2 Paket        | 800,790    | 0              | -          | 0              | -          | 0              | -          | 0,000          | -            | 2 Paket        | 800,790    |  |
|  |  |    | 15 Penyediaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas  | Jumlah puskesmas yang memiliki alat kesehatan lengkap                                  | Jumlah puskesmas yang memiliki alat kesehatan lengkap   | 13 Puskesmas   | 15 Puskesmas   | 19.331,388 |                |            |                |            |                |            |                | 15 Puskesmas | 19.331,388     |            |  |
|  |  |    | 17 Pengembangan Sistem informasi berbasis web dengan pengembangan Komunikasi Badung Sehat                       | Jumlah Siwaras yang dibeli   | Jumlah Siwaras yang dibeli  | 0,00           | 1 Paket        | 942,513    |                |            |                |            |                | -          | -              | -            |                | 942,513    |  |
|  |  |    | 24 Pengadaan alat deteksi dini kanker serviks (cervical scan)   | Jumlah alat deteksi dini kanker serviks (cervical scan) yang diadakan                  | Jumlah alat deteksi dini kanker serviks (cervical scan) yang diadakan   | 3 paket        | 7 Paket        | 12.000,784 |                |            | 0 Paket        | -          | 0              | 0          | 0              | 0            |                | 12.000,784 |  |
|  |  |    | 25 Pengadaan food security kit  | Jumlah Sanitarian kit yang di adakan   | Jumlah Sanitarian kit yang di adakan  | 0,00           | 1 Paket        | 1.860,000  |                |            | 1 Paket        | 140,000    | 1 Paket        | 140,000    | 1 Paket        | 70,000       | 5 Paket        | 2.210,000  |  |
|  |  |    | 00 Penyediaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas pembantu   | Jumlah puskesmas pembantu yang memiliki alat kesehatan lengkap                         | Jumlah puskesmas pembantu yang memiliki alat kesehatan lengkap  | 54 Pustu       | 0              | -          |                |            | 58 Pustu       | 2.000,000  | 60 Pustu       | 2.000,000  | 62 Pustu       | 2.500,000    | 62 Pustu       | 6.500,000  |  |
|  |  |    | 00 Pengadaan Mobil Operasional Promosi Kesehatan  | Jumlah mobil Promosi Kesehatan yang dibeli   | Jumlah mobil Promosi Kesehatan yang dibeli  | 0,00           | 0              | -          |                |            | 1 unit         | 3.500,000  | 0              | -          | 0,000          | -            | 1 unit         | 3.500,000  |  |
|  |  |    | 00 Pengadaan Sanitarian kit   | Jumlah Sanitarian kit yang di adakan   | Jumlah Sanitarian kit yang di adakan  | 0,00           | 0              | -          |                |            | 2 Paket        | 140,000    | 2 Paket        | 140,000    | 1 Paket        | 70,000       | 18 Paket       | 350,000    |  |
|  |  | 28 | Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan   | Rata-Rata Waktu Penyelesaian Perijinan Tenaga Kesehatan                                | Jumlah Fasilitas Kesehatan yang melaksanakan supervisi fasilitatif dibagi jumlah seluruh Fasilitas Kesehatan kali 100                                   | 11 Hari        | 5 Hari         | 41,900     | 4 Hari         | 51,562     | 3 Hari         | 61,716     | 3 Hari         | 67,638     | 2,5 Hari       | 70,012       | 2,5 Hari       | 292,829    |  |
|  |  |    | 01 Pembinaan dan pengawasan klinik/rumah sakit swasta/dokter/bidan/ fisioterapis/perawat/optikal                | Jumlah pengawasan klinik/rumah sakit swasta/dokter/bidan/ fisioterapis/perawat/optikal | Jumlah pengawasan klinik/rumah sakit swasta/dokter/bidan/ fisioterapis/perawat/optikal  | 1 Paket        | 50 sarana      | 10,126     | 50 Sarana      | 11,360     | 56 sarana      | 12,496     | 62 sarana      | 13,745     | 68 sarana      | 15,120       | 75 sarana      | 62,846     |  |
|  |  |    | 02 Pengabdian Masyarakat dan peningkatan Kompetensi Tenaga Medis pengabdian masyarakat di Kabupaten Badung      | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat  | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat   | 6 Kecamatan    | 6 Kec          | 31,774     | 6 Kec          | 33,323     | 6 Kec          | 41,721     | 6 Kec          | 45,893     | 6 Kec          | 45,893       | 6 Kec          | 198,603    |  |
|  |  |    | 03 Pembinaan dan Pengawasan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan   | Jumlah pembinaan dan pengawasan ijin praktek tenaga kesehatan                          | Jumlah pembinaan dan pengawasan ijin praktek tenaga kesehatan   |                |                |            | 300 orang      | 6,880      | 350 orang      | 7,500      | 375 orang      | 8,000      | 400 orang      | 9,000        |                | 31,380     |  |
|  |  | 29 | Program peningkatan pelayanan kesehatan anak Balita   | Cakupan pelayanan kesehatan balita   | Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah seluruh balita kali 100  | 70%            | 100%           | 54,395     | 100%           | 112,319    | 100%           | 327,045    | 100%           | 347,567    | 100%           | 370,030      | 100%           | 1.211,355  |  |



|  |  |    |  |  |                         |                         |           |   |           |   |           |   |           |   |            |   |            |  |
|--|--|----|--|--|-------------------------|-------------------------|-----------|---|-----------|---|-----------|---|-----------|---|------------|---|------------|--|
|  |  |    | Jumlah petugas kesehatan yang dilatih APN  | Jumlah petugas kesehatan (Bidan) di bagi total bidan yang ada di kali 100%       | 52 Orang                | 74 Org                  |           | 74 Org  |           | 74 Org  |           | 74 Org  |           | 74 Org  |            | 74 Org  |            |  |
|  |  |    | Jumlah Nakes yang dilatih Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja   | Jumlah Nakes yang dilatih Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja     | 0                       | 28 orang                |           | 56 org  |           | 0   |           | 28 orang  |           | 56 org  |            | 168 org   |            |  |
|  |  | 05 | Jaminan Persalinan (Jampersal)   | Jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan ANC                                     | 620 bumil dan ibu nifas | 620 bumil dan ibu nifas | 1.337,089 | 2266 ibu hamil resti, 80 ibu bersalin, dan 9000 bayi baru lahir | 2.108,599 | 2266 ibu hamil resti, 80 ibu bersalin, dan 9000 bayi baru lahir | 2.319,459 | 2266 ibu hamil resti, 80 ibu bersalin, dan 9000 bayi baru lahir | 2.551,405 | 2266 ibu hamil resti, 80 ibu bersalin, dan 9000 bayi baru lahir | 2.806,545  | 2266 ibu hamil resti, 80 ibu bersalin, dan 9000 bayi baru lahir | 11.123,097 |  |
|  |  | 08 | Pelatihan Penanganan Kasus Obstetri dan Perinatal  | Jumlah petugas kesehatan yang dilatih  | 148 orang               | 74 orang                | 67,881    | 0   |           | 0   |           | 0   |           | 0   | -          | 444 orang   | 67,881     |  |
|  |  | 11 | Pelatihan APN Pelaksanaan AMP Penemuan dan pemantauan Ibu hamil risiko tinggi lintas sektor Pengadaan Bahan Penyuluhan | Jumlah petugas kesehatan yang dilatih APN  | 52 Orang                | 74 Org                  | 97,104    |   |           |   |           |   |           |   |            | 74 Org  | 97,104     |  |
|  |  | 12 | Pelatihan Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja   | Jumlah Nakes yang dilatih Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja     | 0                       | 28 orang                | 56,356    |   |           |   |           |   |           |   |            | 28 orang  | 56,356     |  |
|  |  | 36 | Program Pengadaan Bahan Penunjang Medis  | Persentase kecukupan bahan penunjang medis                                       | 100%                    | 100%                    | 9.806,366 | 100%  | 9.859,948 | 100%  | 8.985,039 | 100%  | 9.818,543 | 100%  | 10.735,397 | 100%  | 49.205,292 |  |
|  |  | 01 | Penyediaan Bahan - Bahan Penunjang Medis   | Jumlah Paket pengadaan bahan penunjang medis                                     | 1 Paket                 | 1 Paket                 | 3.252,037 | 1 Paket   | 3.577,241 | 1 Paket   | 3.934,965 | 1 Paket   | 4.328,461 | 1 Paket   | 4.761,307  | 5 Paket   | 19.854,010 |  |
|  |  | 02 | Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah             | Jumlah Puskesmas yang tersedia peralatan dan bahan habis pakai untuk layanan JKN | 13 Puskesmas            | 6 Kecamatan             | 6.554,329 | 13 Puskesmas  | 6.282,707 | 13 Puskesmas  | 5.050,074 | 13 Puskesmas  | 5.490,082 | 13 Puskesmas  | 5.974,090  | 13 Puskesmas  | 29.351,282 |  |
|  |  | 37 | Program Pemeliharaan Alat Kesehatan  | Persentase alat kesehatan dengan kondisi baik                                    | 100%                    | 100%                    | 249,985   | 100%  | 758,492   | 100%  | 834,341   | 100%  | 917,776   | 100%  | 1.009,553  | 100%  | 3.770,147  |  |
|  |  | 01 | Pemeliharaan Alat Kesehatan  | Jumlah Puskesmas yang dilakukan pemeliharaan alat kesehatan                      | 13 Pusk                 | 13 Pusk                 | 71,717    | 0%  | 0,000     | 0%  | 0,000     | 0   | 0,000     | 0   | 0,000      | 13 Pusk   | 71,717     |  |
|  |  | 01 | Pemeliharaan dan kalibrasi Alat Kesehatan  | Jumlah Puskesmas yang dilakukan pemeliharaan alat kesehatan                      |                         |                         |           | 13Pusk  | 758,492   | 13Pusk  | 834,341   | 13 Pusk   | 917,776   | 13 Pusk   | 1.009,553  | 13 Pusk   | 3.520,162  |  |
|  |  | 02 | Kalibrasi Alat Kesehatan   | Jumlah Puskesmas yang dilakukan kalibrasi Alat Kesehatan                         | 13 Pusk                 | 1 Paket                 | 178,268   | 0%  | 0,000     | 0%  | 0,000     | 0   | 0,000     | 0   | 0,000      | 1 Paket   | 178,268    |  |

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Badung

dr. I Gede Putra Suteja  
Pembina Utama Muda  
NIP : 196004071987101001